

RANCH MARKET[®]
it's a balanced life

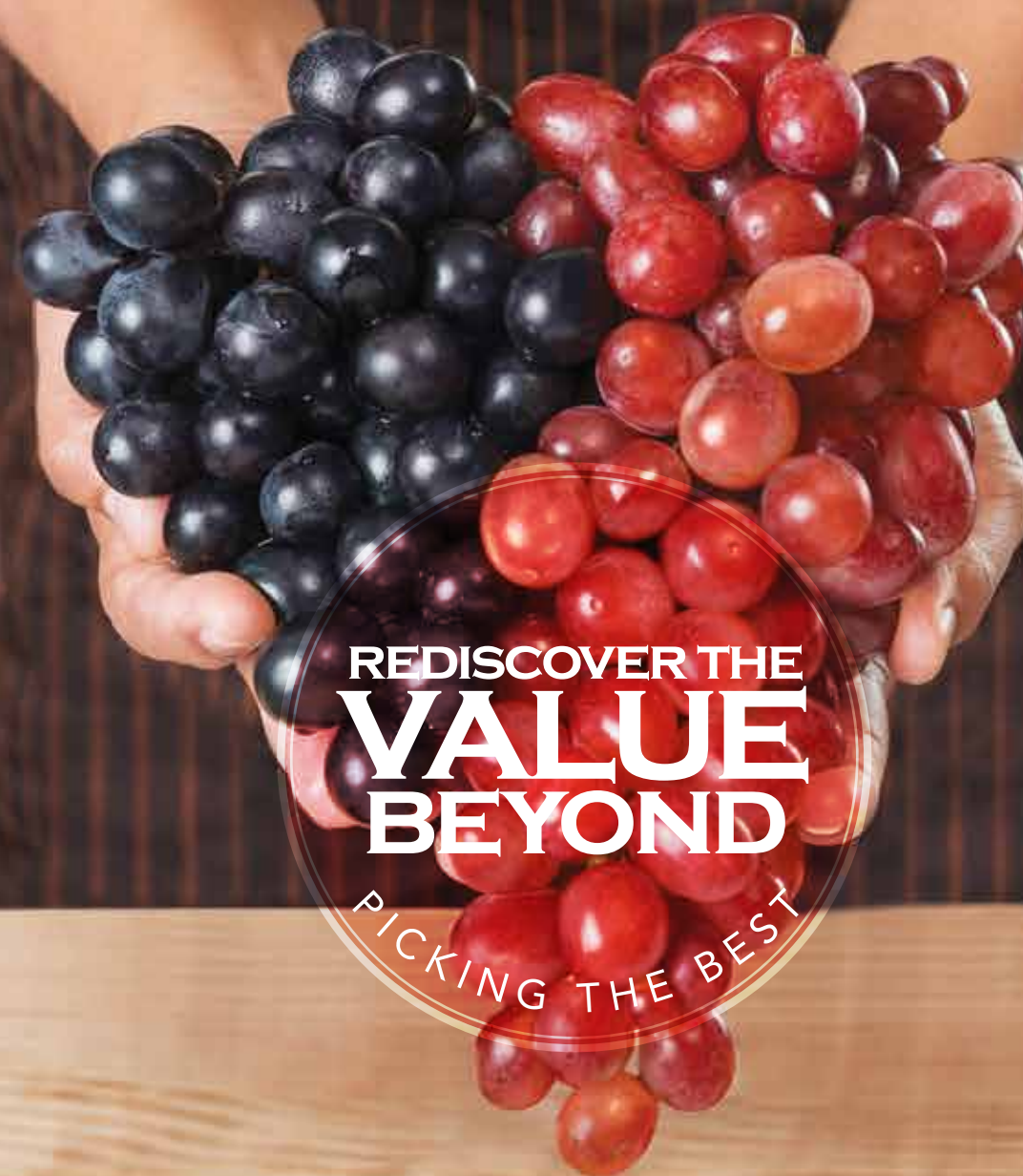
FARMERS MARKET
fresh and friendly

ninety-nine



LA TERRE
TOKYO 1998

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
LAPORAN TAHUNAN
2014
ANNUAL REPORT



PENDAHULUAN
INTRODUCTION

PENJELASAN TEMA 03
OUR THEME

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 06
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

INFORMASI SAHAM 08
SHARE HIGHLIGHTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 10
REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS

LAPORAN DIREKSI 14
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL PERUSAHAAN
OUR PROFILE
23

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN 24
COMPANY OVERVIEW

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN 33
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

KEBIJAKAN STRATEGIK 35
STRATEGIC POLICIES

STRUKTUR ORGANISASI 36
ORGANIZATION STRUCTURE

INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN 39
COMPANY INFORMATION AND DATA

PROFIL DEWAN KOMISARIS 40
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

PROFIL DIREKSI 41
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

SUMBER DAYA MANUSIA 44
HUMAN RESOURCES

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 50
COMPOSITION OF COMPANY'S SHAREHOLDERS

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI 51
SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM 52
SHARE LISTING CHRONOLOGY

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 53
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 56
AWARDS AND CERTIFICATES

PERISTIWA PENTING 58
SIGNIFICANT EVENTS

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS
60

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT 61
REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

ANALISA KINERJA KEUANGAN 74
FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG 78
DEBT REPAYMENT ABILITY

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG 79
TRADE RECEIVABLE COLLECTIBILITY

STRUKTUR PERMODALAN 80
CAPITAL STRUCTURE

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI
BARANG MODAL 80
MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL
EXPENDITURES

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH
TANGGAL LAPORAN AKUNTAN 80
MATERIAL SUBSEQUENT EVENTS TO
AUDITORS' REPORT

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL 81
COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2015 82
BUSINESS PROSPECTS AND 2015 TARGETS

ASPEK PEMASARAN 83
MARKETING ASPECTS

KEBIJAKAN DIVIDEN 85
DIVIDEND POLICY

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN
UMUM 85
REALIZATION OF PUBLIC OFFERINGS FUND

INFORMASI MATERIAL 85
MATERIAL INFORMATION

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG
SIGNIFIKAN 86
SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI 86
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

LAIN-LAIN 86
OTHERS

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
87

DEWAN KOMISARIS 88
BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI 89
BOARD OF DIRECTORS

KOMITE AUDIT 92
AUDIT COMMITTEE

SEKRETARIS PERUSAHAAN 95
CORPORATE SECRETARY

UNIT AUDIT INTERNAL 97
INTERNAL AUDIT

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 99
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO 100
RISK MANAGEMENT SYSTEM

PERKARA PENTING 103
IMPORTANT CASE

SANKSI ADMINISTRATIF 103
ADMINISTRATIVE SUSPENSION

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN 104
CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH
KARYAWAN 105
EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN 105
WHISTLEBLOWING SYSTEM

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
106

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2014
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
STATEMENT OF MEMBERS OF
BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS
ON RESPONSIBILITY FOR 2014
ANNUAL REPORT OF
PT. SUPRA BOGA LESTARI TBK

109
TOKO-TOKO
STORES
110

113
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIAUDIT
AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS





PENJELASAN TEMA

OUR THEME

REDISCOVER
THE VALUE BEYOND

PICKING THE BEST

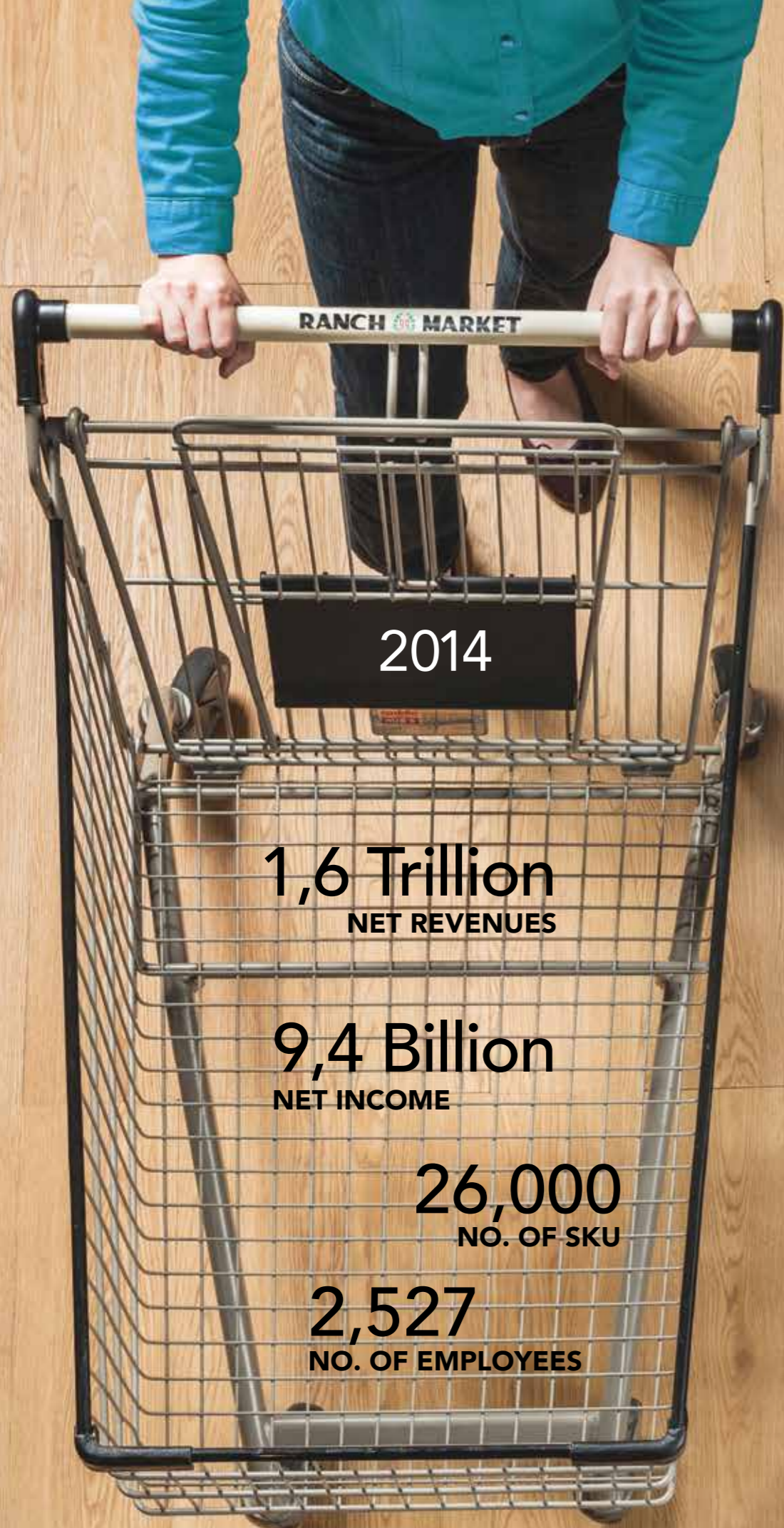
PT Supra Boga Lestari Tbk ("the Company") always commits to provide and only serves the best premium products to customers. The Company always has privileges in selecting only the best fresh products to be presented and offered to its customers. In order to bring all the healthiest and the freshness to customers, the Company picked and selected only the best premium quality products to cater the promise of excellence. The delicate process is a testament of the Company's embedded value of finding, providing, thus serving only what is perfect. And the Company does all those in every single day of the week, to ensure the continuity of best premium products and excellence services. Therefore, when the Company's customers select and pick, truly is they have picked the best and they have rediscovered the value beyond picking the best in the Company's stores.



TEMUKAN KEMBALI
NILAI LEBIH DARI

MEMILIH YANG TERBAIK

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") selalu berkomitmen untuk menyediakan dan hanya menyajikan produk premium yang terbaik. Dengan menyediakan area yang luas untuk produk-produk fresh, terutama untuk sayur-sayuran dan buah-buahan (fresh produce), toko-toko Perusahaan mendapatkan kepercayaan untuk dapat memilih hanya yang terbaik dari produk-produk fresh, dan hanya yang terbaiklah yang diberikan dan ditawarkan ke pelanggan. Untuk menyajikan produk yang sehat dan segar ke pelanggannya, Perusahaan secara selektif memilah dan memilih hanya produk premium yang terbaik demi mewujudkan komitmen pelayanan yang terbaik. Proses ini dijalankan setiap hari untuk memastikan kesinambungan pengadaan produk premium yang terbaik dan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggannya. Sehingga, pada saat pelanggan memilah dan memilih produk, Perusahaan yakin bahwa pelanggan telah memilih produk yang terbaik dan pelanggan telah menemukan kembali nilai lebih dari memilih yang terbaik di toko-toko Perusahaan.



1,6 Trillion
NET REVENUES

9,4 Billion
NET INCOME

26,000
NO. OF SKU

2,527
NO. OF EMPLOYEES

OUR BRANDS

**RANCH
MARKET**

NO. OF
STORES **11**

**RANCH
KITCHEN**

NO. OF
STORES **2**

**FARMERS
MARKET**

NO. OF
STORES **14**

BONJOUR

NO. OF
STORES **3**

NINETY NINE

NO. OF
RESTAURANTS **3**

LA TERRE

NO. OF
STORES **1**

MINISTOP

NO. OF
STORES **6**

NEW STORES IN 2014

**FARMERS
MARKET**

NO. OF
STORES **3**

LA TERRE

NO. OF
STORES **1**

MINISTOP

NO. OF
STORES **1**



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase.
In million Rupiah, except Number of Shares Issued and Fully Paid, Earnings per Share and Percentage



UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR FOR THE YEARS ENDING	2014	2013	2012*
Pendapatan Bersih Net Revenues	1.646.584	1.303.079	1.076.915
Pertumbuhan Pendapatan Bersih Net Revenues Growth	26,4%	21,0%	21,0%
Laba Bruto Gross Profit	428.641	340.882	280.904
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	26,0%	26,2%	26,1%
Laba Bersih Net Income	9.420	33.271	36.460
Jumlah Pendapatan Komprehensif Total Comprehensive Income	9.420	33.271	36.460
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	15.158	35.109	36.460
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(5.738)	(1.838)	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable To :			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	15.158	35.109	36.460
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(5.738)	(1.838)	-
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company	10	22	26
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh Number of Shares issued and fully paid	1.564.487.500	1.564.487.500	1.564.487.500

PADA AKHIR TAHUN AT THE END OF THE YEAR	2014	2013	2012*
Jumlah Aset Total Assets	781.616	712.079	570.082
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	375.079	314.962	210.775
Jumlah Ekuitas Total Equity	406.537	397.117	359.308

RASIO- RASIO RATIOS	2014	2013	2012*
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Total Assets	1,2%	4,7%	6,4%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	2,3%	8,4%	10,1%
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Bersih Net Income Margin	0,6%	2,6%	3,4%
Rasio Lancar Current Ratio	131,3%	159,4%	222,5%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	92,3%	79,3%	58,7%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	48,0%	44,2%	37,0%

*Tidak konsolidasian karena Perusahaan tidak memiliki entitas anak pada tahun 2012.
Unconsolidated numbers since the company has no subsidiary in 2012.

INFORMASI SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Jumlah Saham Beredar = 1.564.487.500
lembar saham per 31 Desember 2014

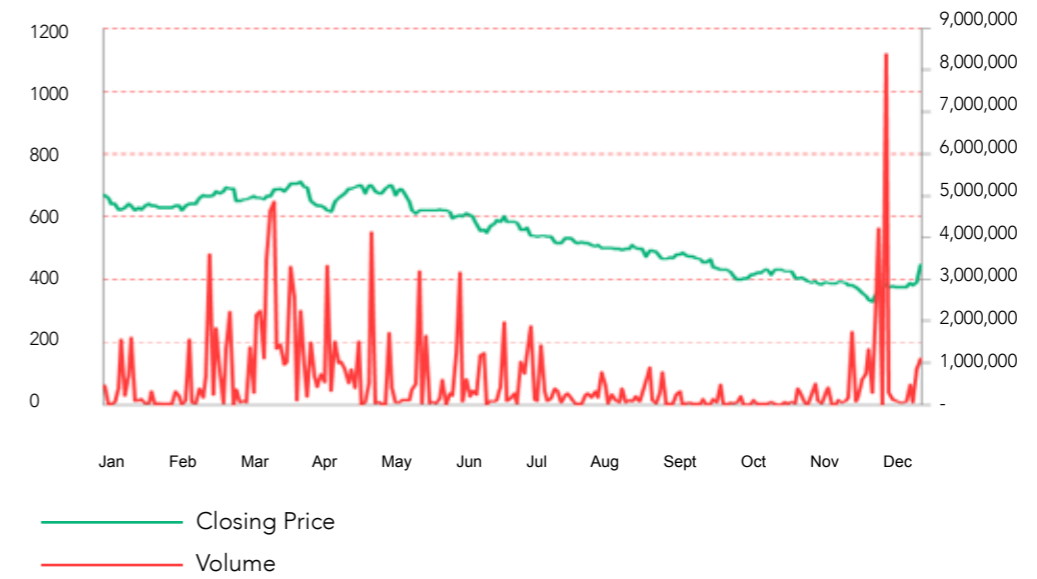
Total outstanding shares = 1.564.487.500 shares
as of December 31, 2014

Jumlah Saham Beredar = 1.564.487.500
lembar saham per 31 Desember 2013

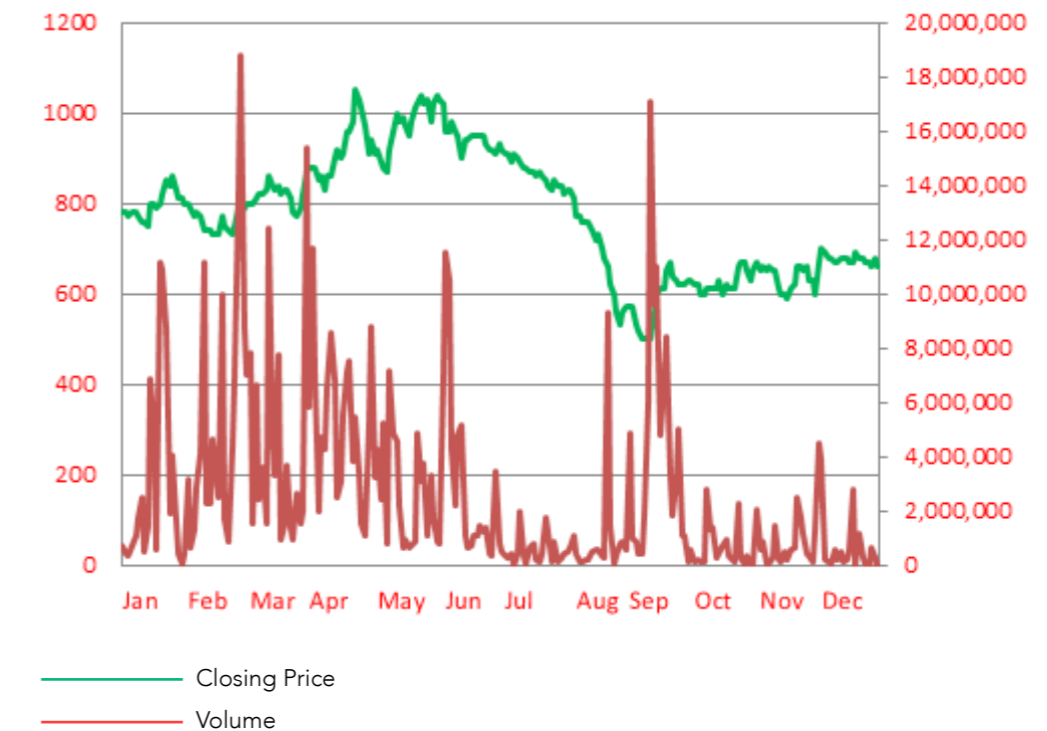
Total outstanding shares = 1.564.487.500 shares
as of December 31, 2013

	2014				2013				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	720	700	600	465	880	1.070	920	720	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	590	540	452	319	720	820	490	570	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	695	600	455	445	870	920	630	660	Closing (Rp)
Volume rata-rata transaksi harian (saham)	901.175	695.005	278.175	437.779	4.266.203	3.649.254	1.955.328	725.000	Average Daily Trading Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	1.087.319	938.693	711.842	696.197	1.361.104	1.439.329	985.627	1.032.562	Market Capitalization (In Million of Rupiah)

SHARES INFORMATION 2014



SHARES INFORMATION 2013





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para pemegang saham,

Tahun 2014 masih merupakan tahun yang penuh tantangan secara umum dengan adanya Pemilu beserta dinamika politiknya yang menciptakan ketidakpastian, disamping kenaikan harga BBM dengan dicabutnya subsidi, yang memicu kenaikan harga barang dan beban operasional. Tantangan-tantangan ini secara tidak langsung mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Dear Shareholders,

2014 was a challenging year in general with the elections along with the political dynamics that create uncertainty, in addition to rising fuel prices with the lifting of subsidies, which trigger an increase in prices of goods and operating expenses. These challenges affect to the performance of the Company.

Pada tahun 2014, Perusahaan menambah 3 toko baru sehingga jumlah toko Perusahaan adalah 25 toko, yang terdiri dari 11 Ranch Market dan 14 Farmers Market. Format baru berupa convenience store dengan nama Ministop yang dikembangkan oleh anak perusahaan, PT Bahagia Niaga Lestari mulai pertengahan tahun 2013, telah berjalan dengan 6 toko hingga akhir tahun 2014. Ministop ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lifestyle penduduk kelas menengah yang suka makanan cepat saji, makanan kecil dan kumpul bersama teman atau keluarga, dengan harga yang terjangkau.

Pendapatan bersih konsolidasi Perusahaan meningkat sebesar 26,4% di tahun 2014 ini, namun laba bersih konsolidasi Perusahaan menurun di tahun 2014 menjadi Rp 9,4 milyar yang terutama dikarenakan kerugian dari anak perusahaan, PT Bahagia Niaga Lestari, yang mulai beroperasi pada semester kedua 2013. Pengembangan Ministop memang membutuhkan waktu yang panjang dan memerlukan penyesuaian dari waktu ke waktu sampai

In 2014, the Company added 3 new stores so that total stores are 25 stores, which consists of 11 Ranch Markets and 14 Farmers Markets. New formats of convenience store namely Ministop, developed by a subsidiary, PT Bahagia Niaga Lestari began in mid-2013, has been running with 6 stores by year-end 2014. This Ministop was developed to meet the lifestyle needs of middle class people who like fast food, snacks and gathering with friends or family, at an affordable price.

The Company's consolidated net revenues increased by 26.4% in 2014, however the Company's consolidated net income decreased to Rp 9.4 billion in 2014, primarily due to the loss of subsidiary, PT Bahagia Niaga Lestari, which began its operations in the second half of 2013. Development of Ministop takes a long time and require adjustment from time to time to be able to adjust with needs and tastes of customers, in addition to the

dapat menyesuaikan keinginan dan selera pelanggan, disamping tantangan kompetisi yang semakin keras, harga sewa properti yang tinggi terutama di Jakarta, dan pemilihan lokasi-lokasi strategis.

Melalui anak perusahaan, PT Supra Investama Mandiri (SIM) yang didirikan di penghujung tahun 2014, Perusahaan mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Supra Mas Mandiri (SMM) bersama PT Sinar Megah Usaha, dimana SIM memiliki 51% saham SMM. Melalui perusahaan patungan ini, Perusahaan akan mengembangkan toko-toko Ranch Market dan Farmers Market yang baru di lokasi-lokasi yang strategis.

Dewan Komisaris akan terus meneruskan melakukan penelaahan dan memberikan masukan kepada direksi dan jajaran manajemen atas rencana usaha Perusahaan di tahun 2015. Kami yakin bahwa Direksi dapat menghasilkan kinerja yang meningkat di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para stakeholder yang senantiasa mendukung Perusahaan. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan juga ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan juga karyawan atas dedikasi dan juga komitmennya terhadap visi dan misi Perusahaan, dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para konsumen, yang terus memberikan kepercayaan kepada Perusahaan untuk terus berinovasi dan juga terus menjaga kualitas produk yang tersedia baik di Ranch Market, Farmers Market dan juga Ministop.

challenges of an increasingly tough competition, high property rental prices, especially in Jakarta, and the selection of strategic locations.

Through subsidiary, PT Supra Investama Mandiri (SIM), which was established in late 2014, the Company established a joint venture company namely PT Supra Mas Mandiri (SMM) with PT Sinar Megah Utama, of which SIM owns 51% SMM. Through this joint venture, the Company will develop new stores of Ranch Market and Farmers Market in strategic locations.

Board of Commissioners will continue to conduct review and provide input to Board of Directors and management on the Company's business plan in 2015. We believe that the Board of Directors may yield improved performance in the coming years.

Board of Commissioners also expresses deep gratitude to the stakeholders who have been continually to support the Company. We also wish to convey appreciation and thank you to management and employees for their dedication and commitment to the vision and mission of the Company, and the highest appreciation to customers, who continually give credence to the Company to continue to innovate and also continue to maintain good quality products available in the Ranch Market, Farmers Market and also Ministop.



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama | President Commissioner





LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para pemegang saham dan pemegang kepentingan,

Pertama-tama saya ucapkan syukur kepada Tuhan YME atas berkat dan perlindungannya kepada kita semua. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada tim kami yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya, pelanggan setia kami, pemasok, dan pemegang saham atas dukungannya selama ini.

The shareholders and stakeholders,

First of all I give thanks to Almighty God for the blessings and protection to us all. On this occasion I would like to express my thanks and appreciation to my team who have demonstrated hard work and dedication, our loyal customers, suppliers, and shareholders for their support over the years.

Tahun 2014 masih merupakan tahun yang penuh tantangan bagi bisnis secara umum dengan adanya pergantian pemerintahan (Pemilu) beserta dinamika politiknya sehingga menciptakan ketidakpastian, disamping kenaikan harga BBM dengan dicabutnya subsidi sehingga memicu kenaikan harga barang dan biaya operasional. Saya bersyukur kita semua masih dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan cukup baik - terima kasih pada tim kami!

Pada akhir tahun 2014, kami telah mengoperasikan 25 toko, Ranch Market (11 toko) dan Farmers Market (14 toko). Pendapatan bersih kami naik 26,4% dari tahun lalu, dari Rp 1,3 triliun (2013) ke Rp 1,65 triliun (2014), yang didorong 9,5% dari same store sales growth dan penambahan 3 toko baru (FM Bintaro Exchange, FM Grand Wisata Bekasi dan FM Jababeka). Ada 2 lokasi toko baru yang tidak terealisasi di tahun 2014 karena faktor teknis sehingga kami batalkan, dan keterlambatan pengembang dalam menyelesaikan proyeknya sehingga tertunda pembukaan tokonya.

Year 2014 was a challenging year for business in general, with the change of government (elections) and political dynamics that create uncertainty, in addition to the increase in fuel prices to the withdrawal of subsidies to trigger an increase in prices of goods and operating expenses. I am grateful we all still can overcome these challenges quite well - thanks to our team!

By end of 2014, we have operated 25 stores, Ranch Market (11 stores) and Farmers Market (14 stores). Our net revenues increased by 26.4% from last year, from Rp 1,3 trillion (2013) to Rp 1,65 trillion (2014), of which 9.5% from same store sales growth and the addition of 3 new stores (FM Bintaro Exchange, FM Grand Wisata Bekasi, and FM Jababeka). There are 2 new store locations which are not realized in 2014 due to technical factors so we canceled, and landlord delays in completing the project that delays the opening of the store.



Meskipun ada 2 toko baru yang tidak terealisasi pada 2014, tetapi kami masih dapat melampaui target pendapatan bersih Rp 1,6 triliun. Pencapaian tersebut disebabkan karena beberapa toko-toko baru telah menunjukkan progress penjualan yang sangat baik, seperti Ranch Market Lotte Shopping Avenue, Farmers Market Bintaro Exchange, Farmers Market Baywalk. Disamping itu, toko kami yang berada di mall yang mengalami major renovation sebagian telah selesai dan menunjukkan progress pemulihan pendapatan seperti Ranch Market Grand Indonesia (selesai Oktober 2014), Ranch Market Balikpapan (sebagian besar sudah selesai pada Q4 2014 kecuali area parkirnya).

Marjin laba bersih tahun 2014 turun menjadi 0,6% dari 2,6% di tahun 2013. Penurunan marjin laba bersih tersebut lebih dikarenakan kerugian dari entitas anak, PT Bahagia Niaga Lestari (Ministop), yang mulai beroperasi dengan dibukanya Ministop pertama pada semester kedua 2013.

Although there are 2 new stores that were not realized in 2014, we were still able to exceed sales targets of Rp 1,6 trillion. The achievement was due to several new shops have shown very good revenues progress, such as Ranch Market Lotte Shopping Avenue, Farmers Market Bintaro Exchange, and Farmers Market Baywalk. In addition, our stores located in malls that underwent major renovations have been partially completed and showed revenues recovery progress such as Ranch Market Grand Indonesia (completed October 2014), Ranch Market Balikpapan (mostly been completed in Q4 2014 except for the parking area).

2014 net income margin contracted to 0,6% from 2,6% in 2013. The decrease in net income margin was due to the loss from subsidiary, PT Bahagia Niaga Lestari (Ministop), that started its operations by the opening of the first Ministop in the second half 2013.

PENGEMBANGAN CONVENIENCE STORE FORMAT : MINISTOP

Pada semester kedua 2013, kami memutuskan untuk masuk ke format baru, format convenience store, format modern food retail yang menjadi trend baru dan growth tertinggi kira-kira 22% tahun 2013 di industri modern market di Indonesia. Dengan mengambil franchise dari Ministop Japan (AEON Group, Jepang), kami telah mengoperasikan 6 toko di Jakarta dan sekitarnya sejak Juni 2013.

Dengan jumlah penduduk kelas menengah yang semakin dominan, dan mayoritas rata-rata usia yang muda dan masih produktif, terjadi perubahan perilaku konsumen yang semakin menuntut kualitas, pelayanan dan lifestyle yang berbeda. Kehadiran konsep convenience store seperti Ministop ini menjawab kebutuhan lifestyle mereka yang suka makanan cepat saji, makanan kecil dan kumpul bersama teman atau keluarga, dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu, Ministop mempunyai seating area yang nyaman, suasana seperti café, dan makanan fresh yang disiapkan di dapur kecil di setiap toko Ministop. Konsep convenience store ini sangat berbeda dengan minimarket yang kebanyakan menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari seperti beras, gula, dan kebutuhan rumah tangga lainnya, sedangkan Ministop lebih menjual makanan, minuman, confectionary, produk non-food yang memberikan marjin yang jauh lebih tinggi dari basic products. Penjualan di Ministop didominasi oleh makanan dan minuman, seperti minuman ogura dan onigiri (penjualan produk tertinggi selama ini).

Pengembangan format Ministop tentu saja membutuhkan waktu yang panjang dan memerlukan penyesuaian dari waktu ke waktu sampai dapat menyesuaikan keinginan dan selera pelanggan, disamping tantangan kompetisi yang semakin keras, harga sewa properti yang tinggi terutama di Jakarta, dan pemilihan lokasi-lokasi strategis. Dalam pengembangan toko Ministop, kami akan sangat selektif dalam pemilihan lokasi dengan harga sewa yang menguntungkan. Dengan harga sewa yang semakin mahal, maka kami mengembangkan konsep Ministop yang lebih compact dan efisien sehingga lebih mudah mendapatkan lokasi yang strategis dengan harga sewa yang terjangkau. Ministop yang lebih compact ini, kami akan mulai kembangkan di area perkantoran, apartemen, mall dan stasiun kereta api.

DEVELOPMENT OF CONVENIENCE STORE FORMAT: MINISTOP

In the second half of 2013, we decided to go to a new format, convenience store format, a modern food retail format that is becoming a new trend and the highest growth of approximately 22% in 2013 in the modern market industry in Indonesia. With franchise from Ministop Japan (AEON Group, Japan), we have operated 6 stores in Jakarta and surrounding areas since June 2013.

With a population that is in dominant middle class, and the average age of the majority of young and still productive, changes in consumer behavior are increasingly demand quality, service and a different lifestyle. The presence of the concept of convenience stores like Ministop answers lifestyle needs of those who prefer fast food, snacks, and sharing with friends or family at an affordable price. Therefore, Ministop has a comfortable seating area, as café atmosphere and fresh food prepared in a small kitchen in every store Ministop. Convenience store concept is very different from most minimarket selling products daily necessities such as rice, sugar, and other household needs, while Ministop sells food, drinks, confectionary, non-food products that provide much higher margin compared with basic products. Sales in Ministop is dominated by food and beverages, such as ogura drinks and onigiri (highest product sales during this time).

Development Ministop format of course takes a long time and requires adjustment from time to time to be able to adjust the needs and tastes of customers, aside from the challenge of increase in tough competition, high property rental prices, especially in Jakarta, and the selection of strategic locations. For Ministop stores development, we will be very selective in choosing locations with favorable rental rates. Due to high rental prices, we develop the compact and efficient concept of Ministop to be easier to get a strategic location with affordable rents. We will begin Ministop compact development in the area of offices, apartments, malls and train stations.

PENGEMBANGAN BISNIS YANG TERUKUR DENGAN TETAP MENJAGA KUALITAS TERBAIK DALAM PRODUK DAN SERVICE

Untuk tahun 2015, kami telah mempunyai 3 lokasi toko baru yang diperkirakan dibuka pada semester pertama (2 lokasi) dan semester kedua (1 lokasi). Kami akan menambah 1 toko Ranch Market lagi di Surabaya, sehingga menjadi 3 toko Ranch Market di Surabaya. Sedangkan penambahan 2 toko lainnya, berada di Jakarta dan sekitarnya. Tentu saja kami menginginkan pertumbuhan yang lebih cepat tetapi sehat secara kultur dan keuangan perusahaan.

Sebagai Perusahaan yang bertumpu pada visi dan misi perusahaan sebagai driver pengembangan bisnisnya, kami meyakini bahwa kultur Perusahaan lah yang membedakan kami dan sekaligus menjadi competitive advantage dalam menghadapi persaingan. Kami mencanangkan target pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp 1,8 triliun tahun 2015, naik 9,4% dari pendapatan bersih konsolidasi tahun 2014. Sedangkan margin laba kotor diperkirakan akan bertahan pada 26% dari tahun ke tahun.

Dengan pertumbuhan hampir 2 kali lipat lebih sejak IPO tahun 2012, yang mana pertumbuhan tersebut jauh diatas rata-rata pertumbuhan per tahun industri supermarket, maka kami juga mengantisipasi tantangan pertumbuhan cepat tanpa kehilangan keunikan kultur atau karakter kami. Proses recruitment dan training internal senantiasa kami tingkatkan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia kami. Salah satu cara kami untuk menjaga kultur perusahaan adalah dengan menularkan kultur orang-orang lama kami ke orang-orang baru, sehingga setiap kali kami membuka toko baru, maka sebagian dari orang-orang lama yang berada di toko-toko lama kami akan dipindahkan ke toko baru. Sehingga kekuatiran bahwa kami akan kehilangan karakter dengan pertumbuhan yang begitu cepat akan bisa teratasi. Bukanlah ukuran atau size perusahaan yang menciptakan suasana berbelanja yang menyenangkan, tetapi kultur perusahaan. Norma-norma (company values) tidak bisa begitu cepat untuk membentuk dan menjadi kultur perusahaan, diperlukan waktu untuk itu. Kultur perusahaan inilah yang sulit atau bahkan hampir tidak bisa ditiru oleh kompetitor.

ACCOUNTABLE BUSINESS DEVELOPMENT BY MAINTAINING GOOD QUALITY PRODUCTS AND SERVICES

In 2015, we have 3 new store locations are expected to open in the first half (2 locations) and the second half (1 location). We will add 1 store Ranch Market in Surabaya, make the total of 3 stores Ranch Market in Surabaya. While the addition of two other stores, located in Jakarta and surrounding areas. Of course we want a faster growth but culturally and financially healthy.

As a company which sets vision and mission of the company as a driver of business development, we believe that culture is what distinguishes our company and also a competitive advantage in the face of competition. We initiated a target of consolidated net revenues of Rp 1,8 trillion in 2015, increased by 9,4% of consolidated net income in 2014. The gross profit margin is expected to remain at 26% from year to year.

With the growth of nearly 2 times since the IPO in 2012, in which the growth was far above the average annual growth supermarket industry, we also anticipate the challenges of rapid growth without losing the uniqueness of our culture or character. We will always improve recruitment process and internal training to maintain and improve the quality of our human resources. One way to keep the culture of our Company is to spread the culture of our long-service employees to newly-hired employees, so that every time we open a new store, the majority of long-service employees who are in our existing stores will be moved to the new stores, so the concern that we will lose the character due to the rapid growth will be resolved. Not the size of the company that creates a pleasant shopping atmosphere, but the culture of the company. Company values can not be so fast to form and become the culture of the company, it will take time. This type of corporate culture that will be difficult or even hard to be copied by competitors.

FOKUS PADA FRESH PRODUCTS DAN PENGELOLAAN WASTE YANG LEBIH EFFISIEN

Sudah menjadi trademark bagi Ranch Market dan Farmers Market di mata konsumen bahwa fresh products kami adalah yang terbaik. Hal ini terbukti dari kontribusi pendapatan yang signifikan (40% - 45%) dari jumlah pendapatan. Hal inilah yang memberikan margin laba kotor yang besar sekaligus profit center bagi Perusahaan.

Untuk mengelola fresh products dan waste dengan baik, dibutuhkan disiplin dan skill labor yang tinggi. Inilah tantangan bagi kami untuk dapat mengembangkan skill labor dan sumber daya manusia yang siap pakai. Kami senantiasa mengembangkan training modul yang kuat dan bagus untuk mengantisipasi tantangan dan harapan Perusahaan. Disamping itu, kami senantiasa meningkatkan pengelolaan Distribution Center untuk fresh products untuk menunjang store operations sehingga kualitas dan kesegaran produk dapat terjamin. Kami adalah satu-satunya supermarket di Indonesia yang secara konsisten menerapkan Food Safety System (ISO 22000) sejak tahun 2003, sehingga kami dapat menjamin bahwa produk kami aman untuk dikonsumsi. Fresh products tersebut kami kelola lebih lanjut menjadi produk makanan setengah jadi ataupun produk makanan jadi sehingga memberikan nilai tambah. Kami juga menggunakan fresh products tersebut di Ninety Nine resto maupun Ranch Kitchen kami yang menjadi satu kesatuan konsep Ranch Market dan Farmers Market untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi konsumen.

KERJASAMA DENGAN PROPERTY DEVELOPER UNTUK MENJAMIN PENGEMBANGAN BISNIS KE DEPAN

Kami menyadari bahwa lokasi yang strategis sangat menentukan suksesnya bisnis retail seperti supermarket. Dengan semakin ketatnya persaingan dan semakin mahal biaya sewa, maka diperlukan kerjasama yang erat dan saling menguntungkan dengan property developer. Oleh karena itu, pada Q4 2014, melalui anak perusahaan, PT Supra Investama Mandiri (SIM), kami telah mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Supra Mas Mandiri (SMM) bersama PT Sinar Megah Usaha, dimana SIM memiliki 51% saham SMM. Melalui perusahaan patungan ini, kami akan mengembangkan toko Ranch Market di The Breeze (BSD – Tangerang) dan lokasi-lokasi lainnya dikemudian hari.

FOCUS ON FRESH PRODUCTS AND MORE EFFICIENT WASTE HANDLING

Already a trademark for Ranch Market and Farmers Market in the eyes of consumers that our fresh products are the best. This was evidenced from the significant revenue contribution (40% - 45%) of total revenues. This gave bigger gross profit margin as well as profit center for the Company.

To manage the fresh products and waste properly, it takes discipline and high skill labors. This is a challenge for us to be able to develop skill labor and ready-to-work human resources. We continuously improve our training modules to anticipate challenges and expectations of the Company. In addition, we continue to improve the management of the distribution center for fresh products to support store operations so that the quality and freshness of the products can be guaranteed. We are the only supermarket in Indonesia that consistently implementing the Food Safety System (ISO 22000) since 2003, so we can guarantee that our products are safe for consumption. We also make our fresh products further into semi-finished food products or food products that provide added value. We also use the fresh products in our NinetyNine restaurant and Ranch Kitchen, which are the synergy concept with Ranch Market and Farmers Market, and to create a pleasant shopping experience for consumers.

COOPERATION WITH PROPERTY DEVELOPERS TO ENSURE FUTURE BUSINESS DEVELOPMENT

We realize that the strategic location will determine the success of a retail business such as supermarket. With strong competition and high rent rate, it would require close cooperation and mutual benefit with property developers. Therefore, in Q4 2014, through subsidiary, PT Supra Investama Mandiri (SIM), we have established a joint venture company namely PT Supra Mas Mandiri





Tidak menutup kemungkinan, kami akan bermitra dengan property developer lainnya, yang saling menguntungkan di masa yang akan datang. Telah terbukti bahwa toko-toko kami bisa berdiri sendiri di lokasi independent, tanpa berada dalam mall atau shopping center, karena kami adalah destination point bagi konsumen kami.

Meskipun konsentrasi pengembangan toko ke depan masih di Jakarta dan sekitarnya, kami masih belum melihat adanya kanibalisasi antar toko; potensi pasar di Jakarta dan sekitarnya masih sangat luas dan belum tergarap dengan baik dan merata. Terbukti bahwa toko-toko lama kami masih tumbuh dengan baik (same store sales growth) dari tahun ke tahun. Walaupun demikian, kami juga melihat kesempatan dan potensi pasar yang besar di luar Jakarta, seperti di Surabaya yang menunjukkan hasil yang baik dan menjanjikan. Kota-kota besar di luar Jawa seperti Bali, Balikpapan, Samarinda, Medan dan lain-lain juga telah menunjukkan potensi dimana Ranch Market dan Farmers Market dapat berkembang dengan baik. Dengan semakin meningkatnya taraf hidup dan penghasilan penduduk dan sejalan dengan

(SMM), with PT Sinar Megah Usaha, of which SIM owns 51% of SMM. Through this joint venture, we will develop Ranch Market store in The Breeze (BSD - Tangerang) and other locations in the future. Does not rule out the possibility, we will partner with other property developers, mutually beneficial in the future. It has been proven that our stores can be stand alone in independent location, without being in a mall or shopping center, because we are a destination point for our customers.

Although the concentration of the future development of the shop is still in Jakarta and surrounding areas, we still have not seen any cannibalization between stores; potential market in Jakarta and surrounding areas are still very vast and untapped well and evenly. Proved that our existing stores are still growing well (same store sales growth) from year to year. However, we also see an opportunity and a huge market potential outside Jakarta, such as in Surabaya, which showed good results and promising. Major cities outside Java, such as Bali, Balikpapan, Samarinda, Medan and others have also shown potential in which the Ranch Market and Farmers Market can develop properly. With the increasing standard of living and income in line with population and economic growth in Indonesia, we believe that the

pertumbuhan ekonomi di Indonesia, kami yakin bahwa prospek pengembangan toko ke depan akan semakin cerah.

ONLINE SHOPPING ADALAH TREND BELANJA MASA DEPAN

Sebagaimana kita semua ketahui, bahwa online shopping telah menjadi alternatif dan trend belanja pada saat ini. Indonesia sebagai salah satu negara dengan pengguna internet dan smart phone terbanyak di dunia, tentu saja online shopping akan menjadi pasar yang sangat menjanjikan di Indonesia. Untuk itu, kami akan menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan aplikasi online shopping yang rencananya akan diluncurkan pada Q1 2015. Selain untuk mengantisipasi perubahan belanja konsumen masa depan, online shopping ini ditujukan untuk memberi kemudahan bagi customers kami yang sibuk untuk dapat tetap berbelanja kebutuhannya dengan online shopping. Semua kategori produk, termasuk fresh products, seperti daging, ikan, sayuran, buah-buahan dan lain-lain dapat dibeli melalui online shopping kami ini tanpa mengalami antrian di kasir maupun kemacetan lalu lintas.

prospects for the future development of the store will be getting brighter.

ONLINE SHOPPING IS THE FUTURE TREND OF SHOPPING

As we all know, that online shopping has become an alternative and shopping trends at the moment. Indonesia as one of the countries with the highest internet and smart phone users in the world, of course, online shopping will be a very promising market in Indonesia. To that end, we will collaborate with third party to develop an online shopping application that is planned to be launched in Q1 2015. In addition to anticipate future changes in consumer spending, shopping online is intended to provide convenience for our customers who are busy to be able to shop their needs through online shopping. All categories of products, including fresh products, such as meat, fish, vegetables, fruits and others can be purchased through our shopping online without queuing at the cashier and hustle in traffic jam.

Pada kesempatan ini, atas nama perusahaan, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Sugiyanto Wibawa sebagai Direktur, yang telah memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan. Beliau telah mengundurkan diri per Agustus 2014. Semoga Bapak Sugiyanto Wibawa bisa melanjutkan karirnya dengan lebih baik serta memberikan kontribusi yang besar kepada perusahaan dimana beliau bekerja. Untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut, maka saya selaku Presiden Direktur perusahaan, akan merangkap jabatan sementara sebagai Direktur Operasional sampai adanya pengganti yang definitive.

BISNIS MODEL KAMI TERBUKTI SUKSES DAN AKAN TERUS MEMBERIKAN KEUNTUNGAN PADA PEMEGANG SAHAM

Dengan semakin ketatnya kompetisi, kami akan semakin fokus pada bisnis model kami dan secara berkelanjutan meningkatkan eksekusi ditingkat operasional dan mengembangkan inovasi-inovasi baru sehingga bisa selalu menjadi yang terdepan pada market segment yang kita garap. Kami merupakan moving target bagi kompetitor. Saya sangat bangga dengan anggota tim saya yang mampu mengeksekusi strategi perusahaan dengan baik dan penuh dedikasi yang tinggi. Di tahun 2014, sekali lagi selama 2 tahun berturut-turut, konsumen kami memberikan penghargaan atas kerja keras kami sebagai salah satu "Most Admired Company In Indonesia" melalui survey yang diselenggarakan oleh majalah Bloomberg Indonesia dan majalah Swa. Penghargaan ini selain membanggakan, juga memberikan motivasi bagi kami untuk semakin dekat dalam mewujudkan Visi Perusahaan.

Terima Kasih !



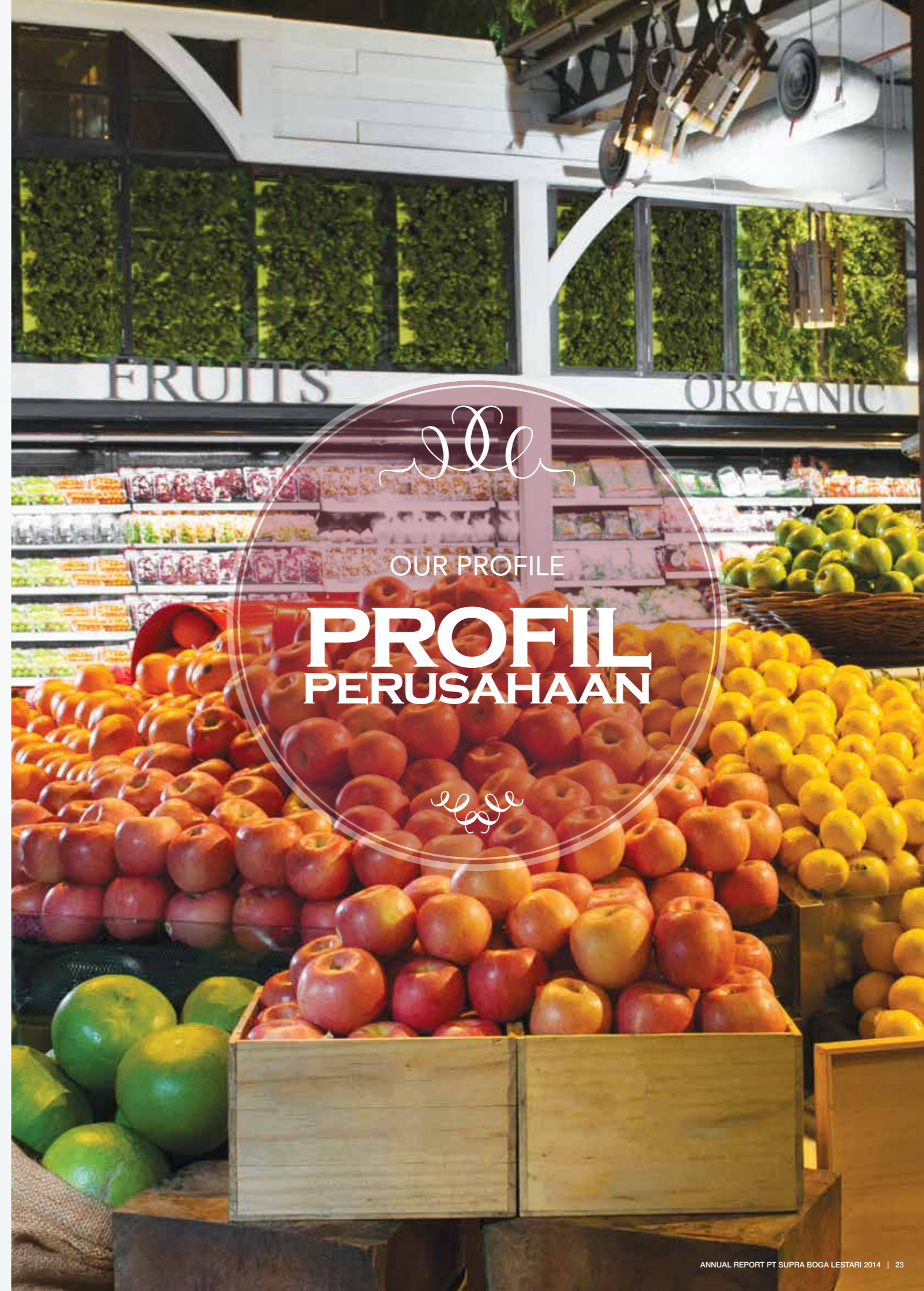
Nugroho Setiadharna
Direktur Utama | President Director

On this occasion, on behalf of the company, we would like to thank Mr. Sugiyanto Wibawa as Director, who has contributed the best for the Company. He has resigned per August 2014. We wish Mr. Sugiyanto Wibawa can proceed with better career and great contribution to the company where he works. To fill the vacancy position, then I, as President Director of the Company, will hold concurrent positions as Director of Operations until a definitive replacement.

OUR BUSINESS MODEL IS PROVEN SUCCESS AND WILL CONTINUE TO GIVE PROFIT TO SHAREHOLDERS

To become the most respected, loved, and trusted thought leader in Indonesia's supermarket industry. With increasing competition, we will continue to focus on our business model and continuously improve the execution at operational level and to develop new innovations that could always be the leader in the market segments that we are working on. We are moving targets for competitors. I am very proud of my team members who are able to execute corporate strategy and give full dedication. In 2014, once again for consecutive 2 years, our customers reward our hard work us as one of the "Most Admired Company in Indonesia" through a survey conducted by Bloomberg Indonesian magazines and Swa magazine. This award is a proud for us, and also provides motivation to be closer in realizing the Corporate Vision: To Become the most respected, loved, and trusted thought leaders in Indonesia's supermarket industry.

Thank You!



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) merupakan perusahaan yang bergerak di industri ritel, dalam kategori fast moving consumer goods (FMCG) dan specialty products, melalui format supermarket, dengan luas area sekitar 800 m² sampai 4.000 m². Supermarket Perusahaan menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan rumah tangga, antara lain beras, minyak goreng, gula pasir, susu, permen, rokok, barang-barang personal care, buah-buahan, sayur-sayuran, daging dan barang-barang olahan beku (ice cream and frozen food).

PT Supra Boga Lestari Tbk (“the Company”) engages in retail industry, category of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) and specialty products, in supermarket format, with average area of 800m² – 4.000m². The supermarket sells daily necessities products and household items, such as rice, cooking oil, sugar, milk, candy, cigarettes, personal care items, fruits, vegetables, meats and frozen processed products (ice cream and frozen food).

Perusahaan memulai usahanya pada tahun 1998 dengan membuka supermarket pertama dengan nama “Ranch Market”, yang merupakan waralaba dari Ranch Market USA. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pembenahan dan pengembangan atas konsep Ranch Market sesuai dengan pasar dan gaya hidup masyarakat Indonesia.

Sejak berdiri, Perusahaan menempatkan Ranch Market sebagai special store dengan konsep khusus, dengan target pasar kelas atas dan menengah atas, dan mengedepankan keunikan dan kualitas produk premium. Sesuai dengan tagline nya “It’s a balance life”, Ranch Market dikembangkan tidak hanya untuk menyediakan produk berkualitas tinggi tetapi juga berusaha agar pelanggan dapat merasakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan karena interior supermarket yang berbeda dengan supermarket pada umumnya serta pelayanan yang prima (service excellence) dari team member di supermarket Ranch Market.

Pada tahun 2007, Perusahaan memutuskan untuk mengembangkan pangsa pasar baru yaitu segmen kelas menengah ke atas, dengan membentuk konsep supermarket yang lain dengan nama “Farmers Market”. Farmers Market tetap memfokuskan pada produk – produk segar (fresh products) dan kualitas produk yang tinggi serta pelayanan yang prima bagi pelanggannya, Farmers Market dikembangkan dengan konsep supermarket yang mempunyai area yang lebih luas, serta menyediakan beragam produk lokal yang lebih lengkap. Sesuai dengan taglinenya “Fresh & Friendly”, Farmers Market berkomitmen untuk menyediakan produk yang segar dan berkualitas tinggi, baik untuk produk perishable maupun groceries, serta memberikan pelayanan yang ramah bagi pelanggannya.

Pada tahun 2010, Perusahaan memutuskan perjanjian lisensi (termination agreement) dengan Ranch Market USA, dan untuk selanjutnya Perusahaan membeli merk Ranch Market untuk digunakan sebagai merk supermarket Perusahaan di Indonesia.

The Company started its business in January 1998 by opening the first store namely “Ranch Market” under license arrangement from Ranch Market USA. Later on, the Company made improvements and adjustments to the initial concept to the Indonesian market and lifestyle.

From the very beginning, the Company has positioned itself as specialty store with unique concept, targeting high end and mid high customer profile, and focused on uniqueness and quality of premium products. In accordance to its tagline of “it’s a balance life”, Ranch Market was developed not only for providing high quality products but also to create a comfortable and pleasant shopping experience through nicely-designed interior ambience which distinct itself from other supermarket and excellence services from Ranch Market’ team members.

In 2007, the Company decided to capture a new market segment for upper middle class customer profile, by launching other format namely “Farmers Market”. Farmers Market still focuses on fresh and high quality products as well as excellent services to its customers. Farmers Markets was developed with bigger areas, offers more local products. In accordance with its tagline of “Fresh and Friendly”, Farmers Market commits to provide fresh and high quality products, both perishables and groceries, and service excellence to its customers.

In 2010, the Company decided to terminate its license agreement with Ranch Market USA and was later bought the brand of Ranch Market to be used in Indonesia exclusively.





Australian Certified Angus Beef

PREMIUM QUALITY OF MEAT





SEAFOOD FRESHNESS

GUARANTEED



KEGIATAN USAHA
PERUSAHAAN
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk diantaranya perdagangan supermarket, memperdagangkan barang-barang kebutuhan sehari-hari termasuk tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, menjalankan usaha rumah makan/restoran/café, jasa franchise, menjalankan industri roti dan kue.

In accordance with Article of Association, the Company engages in trading, includes among others supermarket, sell daily needs includes household products, food and clothing, engaging in restaurant/café business, franchise services, bread and pastry industry.

Perusahaan memiliki 2 format supermarket yaitu Ranch Market dan Farmers Market. Ranch Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah atas, dengan menjual produk premium yang berkualitas tinggi dan sehat, sedangkan Farmers Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar menengah, dengan menjual tetap produk berkualitas namun dengan ragam produk lokal yang lebih banyak.

Untuk menjaga kekhasan masing-masing format (Ranch Market dan Farmers Market), tim merchandising mempunyai kebijakan yang berbeda baik dalam hal pemilihan ragam variasi produk maupun promosi untuk kedua format toko tersebut. Tim merchandising dituntut juga untuk selalu mencari produk baru yang sesuai dengan masing-masing format tersebut.

Untuk menunjang konsep suasana berbelanja yang menyenangkan serta menyediakan solusi bagi pelanggan, Ranch Market menghadirkan konsep dapur (kitchen) di

The Company has 2 brands of supermarket, namely Ranch Market and Farmers Market. Ranch Market is supermarket for high end and mid to high customers profile, selling best premium and healthy products. Farmers Market is supermarket for mid customers profile, selling best products with more assortments of local products.

To maintain the uniqueness of each supermarket format (Ranch Market and Farmers Market), the Company's merchandiser team has different policies regarding the selection of product variety and promotion for both formats. The merchandising team is also expected to always look for new products that fit to each format.

To support the concept that gives a fun shopping experience and provides solutions to the customers, Ranch Market developed a kitchen concept within the

dalam supermarket. Dengan pengelolaan secara baik dan profesional, Ranch Kitchen menyediakan menu makanan yang bervariasi dan menyediakan solusi bagi pelanggan yang membeli bahan makanan dari supermarket dan ingin dimasak secara istimewa (menu resto). Ranch Kitchen dikelola dan ditangani langsung oleh juru masak profesional yang berpengalaman.

Perusahaan juga memiliki restoran Ninetynine sebagai bagian dari pelayanan kepada pelanggan setia di Ranch Market. Ninetynine adalah restoran fine dining yang menu masakannya dikelola oleh juru masak profesional dan berada di toko Ranch Market yang strategis. Selain itu, Perseroan juga menghadirkan Bonjour Café, pastry Jepang, yang dikelola langsung oleh chef pastry dari Jepang yang sudah berpengalaman.

Untuk menjaga kualitas produk dan proses, Ranch Market menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Makanan dengan menerapkan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dan ISO 9001 sejak 2003, yang selanjutnya ditingkatkan dengan menerapkan ISO 22000 Food Safety Management System pada tahun 2008, yang disertifikasi oleh SAI Global, badan sertifikasi berstandar internasional dari Australia.

Sampai dengan akhir tahun 2014, Perusahaan telah memiliki 11 Ranch Market dan 14 Farmers Market, dimana 8 Ranch Market berlokasi di Jakarta, 2 Ranch Market berada di Surabaya, 1 Ranch Market berlokasi di Balikpapan, dan 14 Farmers Market berada di Jakarta dan sekitarnya.

Perusahaan mempunyai entitas anak, PT Bahagia Niaga Lestari ("BNL"), dengan kepemilikan 70%, dengan memegang master franchise dari Ministop Co.Ltd., Jepang, untuk membuka convenience stores dengan merk "Ministop". Sampai dengan akhir tahun 2014, BNL telah memiliki 6 convenience stores di Jakarta dan sekitarnya.

supermarket namely Ranch Kitchen. Through a good and professional management, Ranch Kitchen provides various menu and solution for customers who would buy products from supermarket and asked to have the products to be cooked. Ranch Kitchen is managed by professional and experienced chefs.

The Company also has restaurant namely Ninetynine as part of the services to loyal customers of Ranch Market. Ninetynine is a fine-dining restaurants with special menu from professional chef and located in the strategic Ranch Market stores. In addition, the Company also presents Bonjour Café, which a Japanese-style pastry, managed by professional and experienced pastry chef.

To maintain the quality of products and process, Ranch Market and Farmers Market implement Quality and Food Safety Management System of Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dan ISO 9001 since 2003, which was later on upgraded by also implementing ISO 22000 Food Safety Management System starting 2008. Ranch Market and Farmers Market are the first and only supermarket in Indonesia that implement HACCP.

By end of 2014, the Company has 11 Ranch Markets and 14 Farmers Markets, of which 8 Ranch Markets are in Jakarta, 2 Ranch Markets are in Surabaya, 1 Ranch Market is in Balikpapan and 14 Farmers Markets are in Jakarta and surroundings.

The Company has a subsidiary, PT Bahagia Niaga Lestari ("BNL"), with 70% ownership. BNL holds master franchise from Ministop Co., Ltd., Japan, to open convenience stores with the brand of "Ministop" in Indonesia. By end of 2014, BNL has opened 6 convenience stores in Jakarta and surroundings.

KEBIJAKAN STRATEGIK

STRATEGIC POLICY

VISI // VISION

Untuk menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.

To become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

MISI // MISSION

- Usaha kami adalah menawarkan produk makanan yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan
- Kami mempunyai komitmen untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi
- Keinginan kami untuk menyediakan kualitas yang terbaik adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan aktivitas pembelian yang teliti
- Our business is to offer high quality food products and outstanding services
- We commit to provide food that is fresh, healthy and safe to consume
- Our wish to provide the best quality is a continuous process that involves a rigorous purchasing process

NORMA-NORMA // CORE VALUES

- Menjual produk makanan berkualitas tinggi
- Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami
- Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim
- Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan
- Selling best quality food products
- Satisfying and delighting our customers
- Team member happiness and excellence
- Creating wealth through growth and profit

DIFERENSIASI PRODUK // PRODUCT DIFFERENTIATION

- Kami menjual produk yang unik dan sulit didapati di supermarket lain
- Pelopor dalam menjual produk organik, natural dan sehat
- Kami fokus pada produk segar yang berkualitas tinggi, yang mana berkontribusi 40% dari total penjualan
- Supermarket pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (HACCP & ISO 22000) sejak tahun 2003
- We sell unique products and scarce in other supermarket
- Pioneer in selling organic, natural and healthy products
- Focused on fresh and high quality products
- The first and only supermarket with Food Safety Management System (HACCP and ISO 22000) since 2003

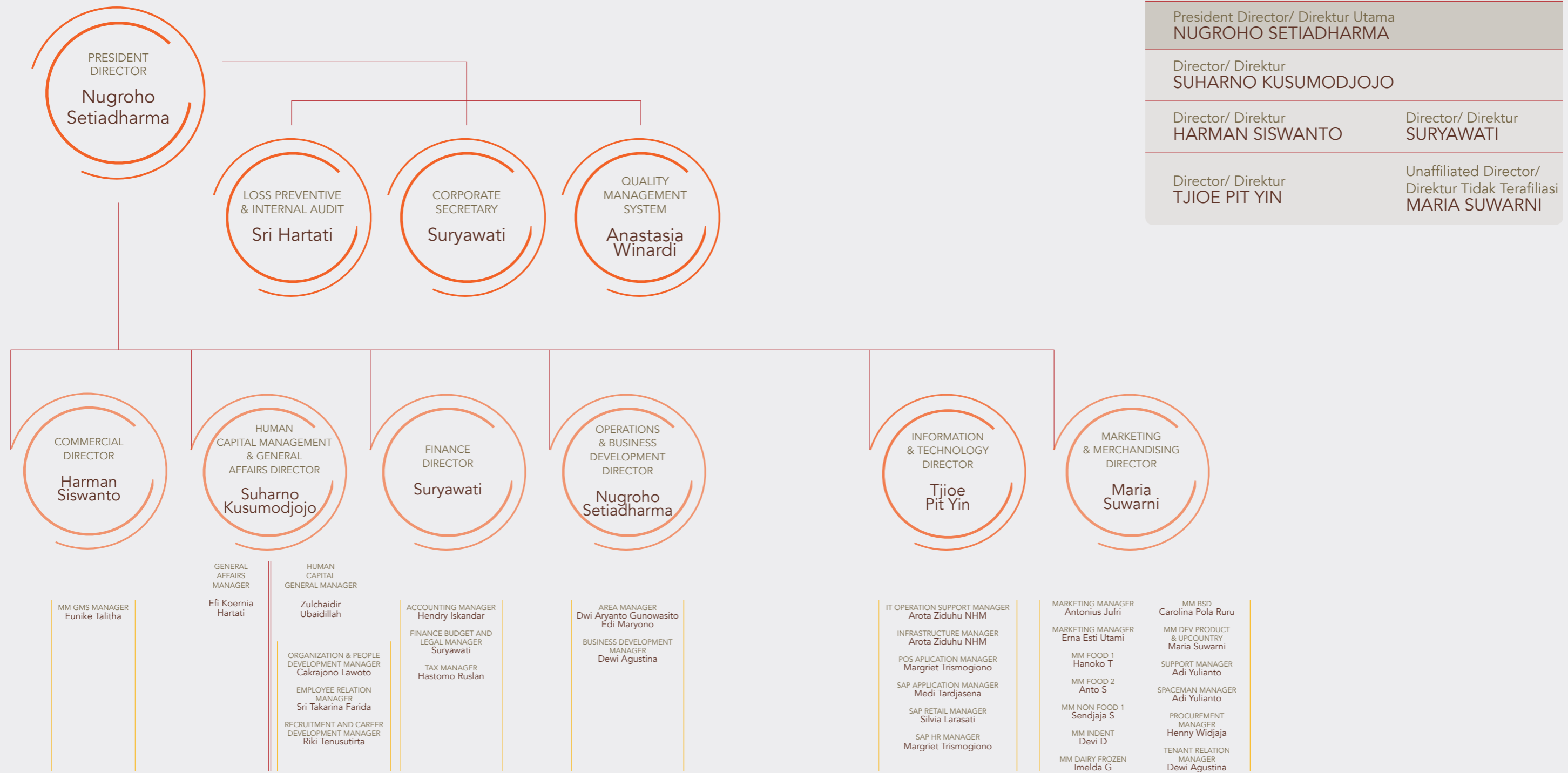


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

BOARD OF COMMISSIONERS/ DEWAN KOMISARIS	AUDIT COMITTEE/ KOMITE AUDIT
President Commissioner/ Komisaris Utama KENTJANA WIDJAJA	Chairman/ Ketua IR. ANDI SISWAKA FAISAL
Commissioner/ Komisaris DJERADJAT JANTO JOSO	Member/ Anggota DRS HERBUDIANTO, AK
Independent Commissioner/ Komisaris Independen IR. ANDI SISWAKA FAISAL	Member/ Anggota TONI SETIOKO

BOARD OF DIRECTORS/ DIREKSI	
President Director/ Direktur Utama NUGROHO SETIADHARMA	
Director/ Direktur SUHARNO KUSUMODJOJO	
Director/ Direktur HARMAN SISWANTO	Director/ Direktur SURYAWATI
Director/ Direktur TJIOE PIT YIN	Unaffiliated Director/ Direktur Tidak Terafiliasi MARIA SUWARNI





INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION AND DATA

NAMA PERSEROAN

PT Supra Boga Lestari Tbk

NAME OF COMPANY

PT Supra Boga Lestari Tbk

SITUS RESMI

www.ranchmarket.co.id

OFFICIAL WEBSITE

www.ranchmarket.co.id

ALAMAT

Jl. Pesanggrahan Raya No.2
Jakarta 11610

Email : corp_sec@ranchmarket.co.id

Tel. : (62) (21) 5835 1999

Fax. : (62) (21) 5835 0999

ADDRESS

Jl. Pesanggrahan Raya No.2
Jakarta 11610

Email : corp_sec@ranchmarket.co.id

Tel. : (62) (21) 5835 1999

Fax. : (62) (21) 5835 0999

TANGGAL PENDIRIAN

28 Mei 1997

DATE OF ESTABLISHMENT

28 May 1997

MODAL SAHAM

Modal Dasar: Rp 500.000.000.000
terdiri dari 5.000.000.000 saham
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Modal
Ditempatkan dan Disetor Penuh :
Rp 156.448.750.000 terdiri dari
1.564.487.500 saham

CAPITAL STOCK

Authorized Capital : Rp 500.000.000.000
consist of 5.000.000.000 shares
Rp 100 per value
Issued and Fully Paid Capital :
Rp 156.448.750.000 consist of
1.564.487.500 shares

TANGGAL PENCATATAN

7 Juni 2012

LISTING DATE

7 June 2012

KODE SAHAM

RANC

TICKER CODE

RANC

PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia (BEI)

SHARES LISTING

Bursa Efek Indonesia (BEI)

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Plaza Property Lantai 2
Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta 13210
Tel. : (62) (21) 47881515
Fax. : (62) (21) 4709697

SHARES REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Plaza Property Lantai 2
Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta 13210
Tel. : (62) (21) 47881515
Fax. : (62) (21) 4709697

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower 27th floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940
Tel. : (62) (21) 3005 6267
Fax. : (62) (21) 3005 6269

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower 27th floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan,
Setiabudi, Jakarta 12940
Tel. : (62) (21) 3005 6267
Fax. : (62) (21) 3005 6269

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



KENTJANA WIDJAJA

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 1997, Kentjana Widjaja juga sebagai pemilik dari beberapa perusahaan, seperti PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Alumunium Industri, PT Ogasaka, PT Intidana Wijaya, PT Nurtirta Nusa Lestari.

Indonesian citizen, 66 years old, holds a bachelor of EGINEERING from University of Indonesia. He has served as President Commissioner since 1997. He is also owner of several companies among others, PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Alumunium Industri, PT Ogasaka, PT Intidana Wijaya, and PT Nurtirta Nusa Lestari.



DJERADJAT JANTO JOSO

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari University of Southern California, USA. Memegang jabatan sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2001. Sebelumnya Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Perseroan dimulai dari tahun 1997 sampai dengan 2001. Selain menjadi Komisaris di Perseroan, Djeradjat Janto Joso hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Prima Rasa Inti dan Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa, serta pemilik dari PT Udinda Wahanatama.

Indonesia citizen, 47 years old old, holds a bachelor of Economics from University of Southern California, USA. He has served as commissioner since 2001. Previously he served as the company's director from 1997 to 2001. He is also currently served as President Director of PT Prima Rasa Inti and Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa, and owner of PT Udinda Wahanatama.



IR.ANDI SISWAKA FAISAL

KOMISARIS UTAMA
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti. Memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2012. Ir Andi Siswaka Faisal memiliki pengalaman yang luas di pemerintahan dan BUMN, antara lain sebagai Anggota Tim Pelaksana Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (Dewan Kepresidenan) (2006-2010), Senior Konsultan Manajemen MCC PT Telekomunikasi Indonesia (2003-2010), Senior Advisor CEO PT Telekomunikasi Indonesia (2002-2003), Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (2000-2002), Direktur Perencanaan & Teknologi PT Telekomunikasi Indonesia (1996-2000), Vice President Perencanaan Perusahaan & Teknologi PT Telekomunikasi Indonesia (1995-1996).

Indonesian citizen, 60 years old, holds a Bachelor of Electrical Engineering from Trisaksti University, Jakarta. He has served as independent Commissioner since 2012. Ir. Andi Siswaka Faisal has an extensive experience in the government and state owned enterprises, including as Team Member of the National Information Technology and Communication Board (2006-2010), Senior management consultant MCC of PT Telekomunikasi Indonesia (2003-2010), Senior Advisor to CEO of PT Telekomunikasi Indonesia (2002-2003), Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (2000-2002), Director of Planning & Technology of PT Telekomunikasi Indonesia (1996-2000), and Vice President of Corporate Planning & Technology of PT Telekomunikasi Indonesia (1995-1996).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



NUGROHO SETIADHARMA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, memiliki gelar Master of Business Management dari University of California, Los Angeles dan Bachelor of Science in Marketing dari California State University, Los Angeles. Memegang jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2001, bertanggung jawab dalam mengarahkan jalannya Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Sebelumnya Nugroho Setiadharna menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1997 sampai dengan 2001, Direktur PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1998), Business Development Executive Djuhar Group (1990-1994).

Indonesian Citizen, 48 years old, holds a Master of Business Administration from University of California, Los Angeles and Bachelor of Science in Marketing from California State University, Los Angeles. He has served as president director of the Company since 2001, responsible for directing the Company to achieve its target. Previously Nugroho Setiadharna was Director of the Company from 1997 to 2001. He was director of PT Posnesia Stainless Stell Industry (1994-1998), Business Development Executive Djuhar Group (1990-1994).



HARMAN SISWANTO

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, memiliki gelar Bachelor of Science and Business Administration dari Ohio State University untuk jurusan manajemen. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1997, bertanggung jawab sebagai direktur komersial. Sebelumnya Harman Siswanto menjabat sebagai Vice General Manager PT Duta Wisata Loka (1996-1997).

Indonesian Citizen, 40 years old, holds a Bachelor of Science and Business Administration in Management from Ohio State University. He is serving as the company director since 1997, responsible as commercial director. Previously Harman Siswanto served as Vice General Manager of PT Duta Wisata Loka (1996-1997).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



SUHARNO KUSUMODJOJO

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, memiliki gelar Bachelor of Business Administration dari University of North Texas untuk jurusan bisnis. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1997, bertanggung jawab atas bidang Human Capital dan General Affairs. Sebelumnya Suharno Kusumodjojo berkarir di PT Infracell Nusatama (1996-1997).

Indonesian Citizen, 42 years old, holds Bachelor of Business Administration in Business from University of North Texas. He is serving as the company's director since 1997, responsible for Human Capital and General Affairs. Previously Suharno Kusumodjojo worked at PT Infracell Nusatama (1996-1997).



TJIOE PIT YIN

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, meraih gelar Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing dari University of Wisconsin Whitewater. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011, bertanggung jawab atas bidang informasi dan teknologi. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager IT PT Ramayana Lestari Tbk (2010), Country Manager PT Colombus IT Indonesia (2009), Division Head Business Relation Management PT Astra International Tbk (2008), PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008), serta di PT Mattel Indonesia (1994-1997).

Indonesian citizen, 44 years old, holds a Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing from University of Wisconsin – Whitewater. She has served as director of the company since 2011, responsible for information and technology. Previously she was General Manager IT of PT Ramayana Lestari Tbk (2010), Country Manager PT Colombus IT Indonesia (2009), Division Head of Business Relation Management PT Astra International Tbk (2008), PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008), and at PT Mattel Indonesia (1994-1997).



MARIA SUWARNI

DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI
UNAFFILIATED DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Yogyakarta. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak tahun 2011, bertanggung jawab atas bidang marketing and merchandising. Sebelumnya, berkarir di PT Hero Supermarket Tbk (1993-2011), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing.

Indonesia citizen, 45 years old, holds a bachelor of economics degree from Atmajaya Catholic University, Yogyakarta. She has been serving as an unaffiliated director of the Company since 2011, responsible for marketing and merchandising. Maria Suwarni previously worked in PT Hero Supermarket Tbk (1993-2001), latest position as Marketing Director.



SURYAWATI

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Suryawati memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Bertanggung jawab atas finance, accounting, budget, pajak, legal dan corporate secretary. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), Direktur PT Redwood Indonesia (2012), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007), Associate Manager Prasetio, Utomo & Co.(1992-2001).

Indonesian Citizen, 44 years old, holds a Bachelor of Economic in Accounting from Trisakti University, Jakarta. Suryawati served as the company's director since 2013. Responsible for finance, accounting, budget, taxes, legal and corporate secretary. Previously Director of PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), Director of PT Redwood Indonesia (2012), General Manager of Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief of Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007), Associate Manager Prasetio, Utomo & Co (1992-2001).

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan usaha jangka panjang sangat bergantung pada kesiapan kualitas sumber daya manusia. Divisi Human Capital Management Perusahaan terus melakukan program pelatihan yang terencana, tersusun dan terlaksana berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusianya. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan pada seluruh lini dan hierarki organisasi intensif dilakukan sepanjang tahun, baik secara internal maupun eksternal.

The Company realizes that the long-term success of its business highly depends on the readiness of its human resources. Human Capital Management division continuously implements well-planned, well-structured training programs to improve the quality and competency of its human resources. Training and education programs are provided to all employees at all levels throughout the year, both internally and externally.

Beberapa topik pelatihan yang senantiasa memperoleh perhatian besar dari waktu ke waktu meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, team work building, pelatihan pengetahuan mengenai produk yang dijual (product knowledge), pelatihan pelayanan prima (service excellence), pelayanan mengenai hygiene, sanitasi dan keamanan pangan, pelatihan di bidang operasional supermarket pada umumnya (retail management), pelatihan teknologi sistem informasi, pelatihan peningkatan ketrampilan kepemimpinan (supervisory) dan manajerial pada umumnya. Penyusunan kurikulum dan kalender pelatihan tahunan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan upaya pencapaian target Perusahaan

Penyempurnaan berkelanjutan atas kualitas sumber daya manusia, dikaitkan dengan berbagai tantangan dan perubahan yang terus berlanjut dalam industri retail tetap menjadi fokus kerja Human Capital Department and divisi-divisi lainnya di Perusahaan.

Statistik jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan (PT Bahagia Niaga Lestari – BNL) adalah sebagai berikut:

Several major topics of training continue to become the concern from time to time are, among others, work ethics, teamwork building, product knowledge, service excellence, hygiene, sanitation, food safety, retail management, information technology, supervisory and managerial trainings. Curriculum building and calendar of training have become an integral part of activities to achieve the Company's goals.

Continuous improvement of human resources quality, aligned with the challenges and changes in retail industry, remains as a primary focus of Human Capital Management division as well as the other divisions in the Company.

The statistics of Company and its subsidiary (PT Bahagia Niaga Lestari – BNL)'s employees are as follows:

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN EMPLOYEE STATISTICS

	2014	2013	
PERUSAHAAN	2.413	2.378	COMPANY
BNL	114	182	BNL

JENJANG USIA | AGE LEVEL

PERUSAHAAN				BNL			
2014 2013				2014 2013			
18 - 25Th	1.564	1.440	18 - 25Yr	82	126	18 - 25Yr	
26 - 35Th	678	747	26 - 35Yr	26	40	26 - 35Yr	
36 - 45Th	146	157	36 - 45Yr	3	7	36 - 45Yr	
46 - 55Th	23	32	46 - 55Yr	2	8	46 - 55Yr	
> 56Th	2	2	> 56Yr	1	1	> 56Yr	
TOTAL			TOTAL				
2.413 2.378			114 182				

JENIS KELAMIN | GENDER

PRIA MALE			WANITA FEMALE		
2014 2013			2014 2013		
PERUSAHAAN	1.600	1.549	86	102	COMPANY
BNL	813	829	28	80	BNL
TOTAL			TOTAL		
2.413 2.378			114 182		

PENDIDIKAN | EDUCATION

PERUSAHAAN			BNL		
2014 2013			2014 2013		
SMA Senior High School	1.855	1.960	85	161	SMA Senior High School
Diploma Diploma	259	247	19	10	Diploma Diploma
Sarjana & Pasca Sarjana Under Graduate & Post Graduate	299	171	10	11	Sarjana & Pasca Sarjana Under Graduate & Post Graduate
TOTAL			TOTAL		
2.413 2.378			114 182		

JABATAN | POSITION

PERUSAHAAN			BNL		
2014 2013			2014 2013		
Manajer Manager	83	71	7	5	Manajer Manager
Supervisor Supervisor	254	225	19	22	Supervisor Supervisor
Staff Staffs	2.076	2.081	88	155	Staff Staffs
TOTAL			TOTAL		
2.413 2.378			114 182		

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN PERUSAHAAN

COMPANY'S EMPLOYEES COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

JENIS PROGRAM | TYPE OF PROGRAM TUJUAN | PURPOSE

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN BARU
TRAINING FOR NEW EMPLOYEES

Memberikan bekal kepada karyawan tentang riwayat perusahaan, sebelum penempatan kerja sebagai informasi awal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan.

To share information to new employees regarding the company's background, prior to their actual posting. This is meant as initial information for employees to execute their jobs and responsibilities.

MODUL PELATIHAN | TRAINING MODULE

- Sejarah, profil, visi, misi dan nilai-nilai perusahaan
Background, profile, vision, mission and values of company
- Pengembangan pola pikir pelayanan
Developing Service Mindset
- Pengenalan produk, peralatan dan food safety
Introduction of Product, Equipment and Food Safety

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEES' COMPETENCIES IMPROVEMENT PROGRAM

Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan secara berkesinambungan.

To improve the employees' competencies and knowledge continuously.

MODUL PELATIHAN | TRAINING MODULE

- Pengetahuan produk basic | Basic product knowledge
- Pengetahuan product advance | Advance product knowledge
- Produk value added | Value added product
- Analisa data basic | Basic data analysis
- Sistem POS | POS system
- Ketrampilan menjual efektif | Effective selling skills
- Menangani complain pelanggan | Handling customer complain
- Pelatihan kecantikan dan make-up | Beauty and professional make-up
- Ketrampilan bernegosiasi | Effective negotiation skills
- Ketrampilan wawancara | Effective interviewing skills
- Pengaturan waktu yang efektif | Effective time management
- Ketrampilan memecahkan masalah | Problem solving skills
- Keunggulan operasional | Operational excellence
- Analisa data advance | Advance data analysis
- Program belajar bahasa Inggris | Special english program

PROGRAM PERBAIKAN KUALITAS KERJA YANG BERKESINAMBUNGAN
QUALITY CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM

Menciptakan budaya kerja yang selalu mengutamakan perbaikan untuk mencapai proses bisnis yang efisien, penghematan biaya dan peningkatan hasil.

To create work culture which always prioritize on improvements to achieve efficient business process, cost efficiency and better results.

MODUL PELATIHAN | TRAINING MODULE

- Sistem manajemen food safety | Food safety management system
- Higienis dan sanitasi | Hygiene and sanitation
- Penataan barang | Visual merchandising
- Manajemen persediaan | Inventory management
- Manajemen kategori | Category management
- Manajemen retail dasar | Basic retail management

JENIS PROGRAM | TYPE OF PROGRAM

TUJUAN | PURPOSE

SOSIALISASI BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE
SOCIALIZATION

Mengenalkan dan memperkuat budaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan budaya perusahaan.

To introduce and emphasize on corporate culture in order to improve employees' performance in accordance with corporate culture.

MODUL PELATIHAN | TRAINING MODULE

- Prosedur dan peraturan perusahaan
Company's procedure and house rules
- Kompetensi sesuai dengan hasil kinerja
Competency based on performance
- Pelanggan champion mindset boot camp
Customer champion mindset boot camp
- Kekuatan motivasi | The power of motivation
- Pengertian terhadap orang lain melalui DISC
Understand others through DISC

PROGRAM PELATIHAN SUPERVISORY
SUPERVISORY TRAINING PROGRAM

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi pengawasan (Supervisory).

To understand and implement the principles in executing supervisory role.

MODUL PELATIHAN | TRAINING MODULE

- Karakteristik pemimpin berkualitas tinggi
Characteristic of High Quality Leader
- Kepemimpinan untuk supervisor | Leadership for Supervisor

PROGRAM PELATIHAN MANAJERIAL
MANAGERIAL TRAINING PROGRAM

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi Manajerial.

To understand and implement the principles in executing managerial role.

MODUL PELATIHAN | TRAINING MODULE

- Manajemen Perubahan | Change Management
- HRD untuk non manajer HR | HRD for Non-HR Manager
- Keuangan untuk non manajer keuangan
Finance for Non-Finance Manager
- Basic pemasaran | The Basic of Marketing
- Kepemimpinan efektif | Effective Leadership
- Pemikiran strategik | Strategic Thinking

PROGRAM PELATIHAN UNTUK TRAINER
TRAIN THE TRAINER PROGRAM

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi pengawasan (Supervisory).

To understand and implement the principles in executing supervisory role.

MODUL PELATIHAN | TRAINING MODULE

- Ketrampilan pelatihan yang efektif | Effective Training Skills
- Ketrampilan fasilitasi untuk trainer | Facilitating Skills for Trainer

Penyelenggaraan pelatihan di tahun 2014, yang diselenggarakan baik oleh Perusahaan maupun BNL berjumlah Rp 500 juta. Biaya tersebut meliputi biaya pelatihan, akomodasi dan transportasi. Total training expense held by the Company and BNL was Rp 500 million in 2014. This expense includes, among others, training cost, accommodation and transportation expenses.

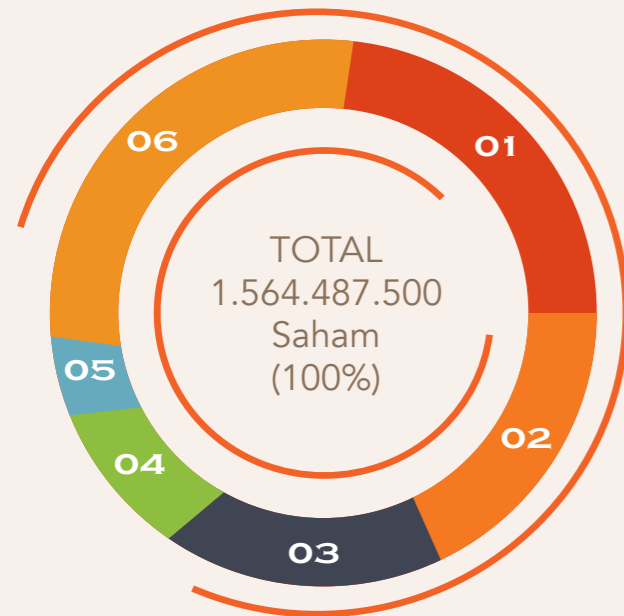


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

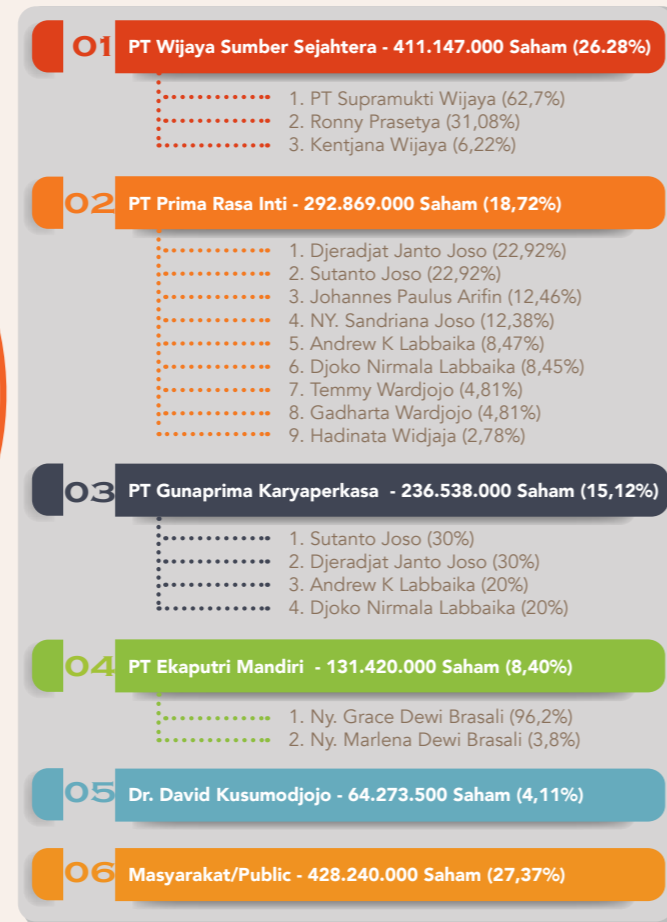
COMPOSITION OF COMPANY'S SHAREHOLDERS

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014:

The following is the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014:

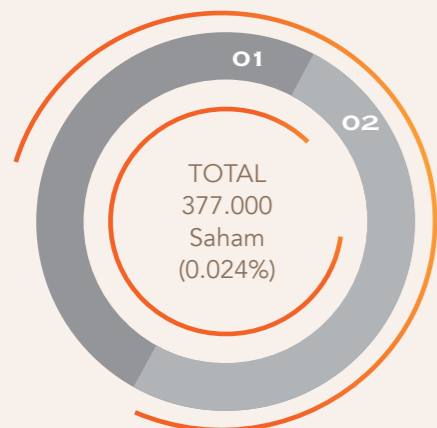


INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA INFORMATION ON PRIMARY SHAREHOLDERS



Berikut adalah anggota komisaris dan direksi yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014:

The following is members of commissioners and directors who own the Company's shares as of 31 December 2014:



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

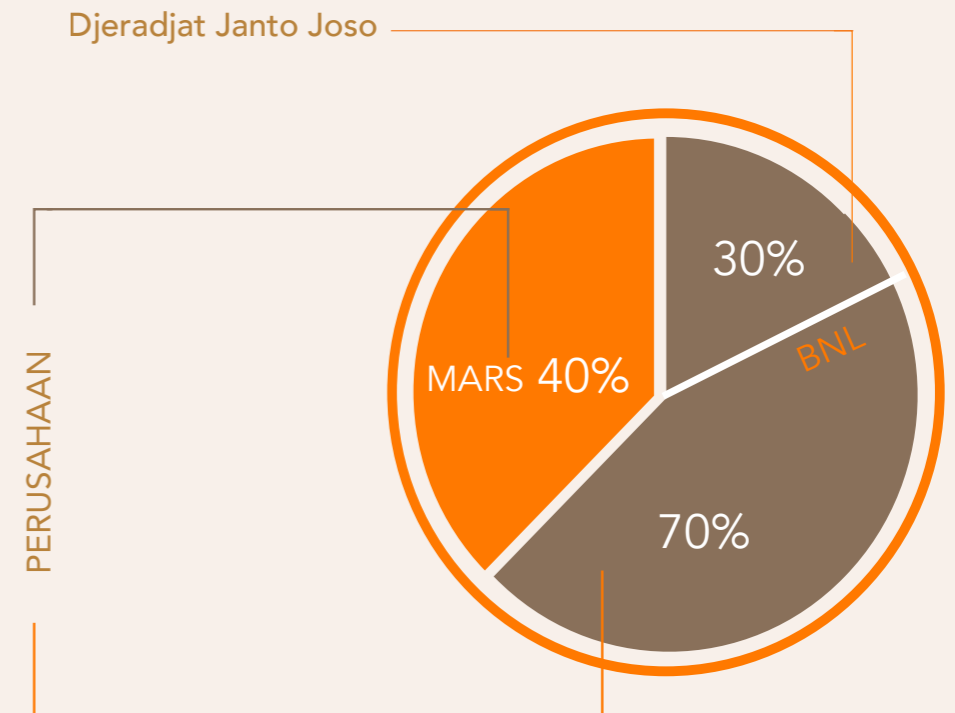
SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

Perusahaan memiliki entitas anak yaitu PT Bahagia Niaga Lestari ("BNL"), dengan kepemilikan saham sebesar 70%. BNL bergerak di bidang perdagangan ritel dengan format convenience store yang bernama Ministop. Sampai dengan 31 Desember 2014, BNL telah membuka 6 convenience stores di Jakarta dan sekitarnya. Alamat BNL di Jl. Pesanggrahan Raya No.2, lantai 5, Jakarta 11610.

The Company has a subsidiary namely PT Bahagia Niaga Lestari ("BNL"), with 70% ownership. BNL is a retail trading company with format of convenience store named Ministop. As of 31 December 2014, BNL has opened 6 convenience stores in Jakarta and surroundings. BNL Address Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, 5th floor. Jakarta 11610.

Perusahaan juga memiliki entitas asosiasi yaitu PT Mars Multi Mandiri ("Mars") dengan kepemilikan saham sebesar 40%. Mars bergerak dalam bidang kontraktor, pengembang dan persewaan bangunan dan berlokasi di Jakarta. Mars memiliki tanah dan bangunan yang saat ini disewakan kepada Perusahaan sebagai kantor pusat dan salah satu tokonya.

The Company also has an associated company namely PT Mars Multi Mandiri ("Mars"), with 40% ownership. Mars engages as general contractor, developer and property rental, located in Jakarta. Mars owns land and building of which is being rented to the Company as its head office and one of its store.





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

On 30 May 2012, the Company obtained the effective statement for initial public offerings of its shares to public totaled 312.897.500 shares from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam & LK), with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 7 June 2012.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Auditor eksternal berfungsi melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan, untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 2 Juni 2014, wewenang penunjukan akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2014 diberikan kepada Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku 2014. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam-LK.

Tahun 2014 merupakan tahun ketiga bagi KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, dan tahun kedua bagi Bapak Fitradewata Teramihardja selaku akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2014, dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Biaya jasa audit Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2014 adalah sebesar Rp 302 juta.

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan.

The external auditor is to perform audit to the Company's financial statements, to ensure that the financial statements are in accordance with the Financial Accounting Standards.

In accordance with the resolution of the Company's Annual GMS on 2 June 2014, the authority to appoint an Independent Public Accountant to conduct audits on the Company's financial statements for 2014 fiscal year was granted to the Company's Board of Directors. The Board of Directors appointed Public Accounting Firm (PAF) Teramihardja, Pradhono & Chandra to conduct an audit on the financial statements for 2014 fiscal year. The Public Accounting Firm (PAF) Teramihardja, Pradhono & Chandra is registered in Bapepam-LK.

The year 2014 was the third year for the Company to retain PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra and the second year for Mr. Fitradewata Teramihardja to serve as the accountant to sign the Independent Auditor's Report for fiscal year 2013. PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra has completed its work independently, in accordance with professional standards of public accountant and the agreed contracts and scope of audit work. Audit fee of the company and subsidiary in 2014 was Rp 302 million.

PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra does not provide any other consulting services to the Company.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATES

MAPORINA

Pioneer in marketing organic products in Indonesia

ISO 9001

Quality Management System Certificate

ISO 9001:2008

IMAC 2013

The Best Building & Managing Corporate Image Award

ISO 22000

Food Safe Management system certificate - HACCP

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai “The Best in Building and Managing Corporate Image” kategori High End Supermarket dari *Bloomberg Businessweek Indonesia*.

The Company was awarded as “The Best in Building and Managing Corporate Image” High End Supermarket category from Bloomberg Businessweek Indonesia.



IMAC 2013

Indonesia’s Most Admired Companies (IMAC) 2013 diprakarsai oleh *Bloomberg Businessweek Indonesia* bekerjasama dengan Frontier Consulting Group. Pemilihan pemenang dilakukan dengan cara melakukan survey terhadap 4 (empat) kelompok responden, yaitu manajemen/ pelaku bisnis, *stock holder/ investor*, jurnalis dan masyarakat dengan melibatkan 2.350 responden dengan metode pengambilan sample secara *face to face interview*, *telephone interview* dan *online survey*.

2013 Indonesia Most Admired Company (IMAC) initiated by Bloomberg Businessweek Indonesia in cooperation with Frontier Consulting Group, the winner is selected through surveying four (4) groups of respondents, consisting of management/ business executive, stock holders/ investors, journalists, and public, involves 2,350 respondents, sampling method involves face to face interviews, telephone interviews and an online survey.

ISO 9001

Sertifikasi pendaftaran atas “Quality Management System” sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2008 untuk pembelian, penerimaan, penanganan, display dan penjualan produk makanan *perishable* dan *non-perishable*.

Registration Certification of “Quality Management System” in accordance with the requirements of ISO 9001:2008 for the purchase, receipt, handling, display and sale of perishable food products and non-perishable.



ISO 22000

Sertifikat pendaftaran atas “Food Safety Management System” sesuai dengan persyaratan dari AS/ NZS ISO 22000:2005 dengan menerapkan prinsip-prinsip HACCP yang dikembangkan oleh *Codex Alimentarius Commission* (Rev 4-2003).

Registration Certificate of “Food Safety Management System” in accordance with the requirements of AS/ NZS ISO 22000:2005 by applying HACCP principles developed by the Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003).

MAPORINA AWARD 2005

Maporina Award 2005 diperoleh Ranch Market, sebagai pelopor pemasaran produk organik di Indonesia.

Ranch Market obtained Maporina Award 2005, for pioneering the marketing of organic products in Indonesia.





PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

BULAN/MONTH	TANGGAL/DATE	PERISTIWA/EVENTS	KETERANGAN/REMARKS
JANUARI	09	Pembukaan Farmers Market Grand Wisata Bekasi Grand Opening Farmers Market Grand Wisata Bekasi	Perusahaan membuka Farmers Market yang berlokasi di Grand Wisata Bekasi
	25	Pembukaan Farmers Market Bintaro Exchange Grand Opening Farmers Market Bintaro Exchange	Perusahaan membuka Farmers Market di Bintaro Exchange Mall
JUNI	02	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2013 dan Pemaparan Publik tahun 2014 2013 Annual General Shareholder Meeting and 2014 Public Expose PT Supra Boga Lestari Tbk	Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2013 dan Pemaparan Publik di Hotel Double Tree, Jakarta

BULAN/MONTH	TANGGAL/DATE	PERISTIWA/EVENTS	KETERANGAN/REMARKS
JUNI	02	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Shareholder Meeting PT Supra Boga Lestari Tbk	Perusahaan menyelenggarakan RUPS LB di Hotel Double Tree, Jakarta
	12	Pembukaan Farmers Market Jababeka Grand Opening Farmers Market Jababeka	Perusahaan membuka Farmers Market di Jababeka
	18	Pembukaan Ministop Gandaria Grand Opening Ministop Gandaria	BNL membuka Ministop di Gandaria



MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

ANALISIS

DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

Perusahaan memiliki 2 format supermarket, yaitu Ranch Market dan Farmers Market. Anak perusahaan, PT Bahagia Niaga Lestari ("BNL") memiliki convenience store dengan nama Ministop.

Ranch Market maupun Farmers Market sangat dikenal dengan produk-produk segar nya (fresh products). Jumlah kontribusi pendapatan bersih dari penjualan fresh products pada tahun 2014 kira-kira 44,2% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan.

Ministop menyajikan makanan siap saji (fast food) yang langsung dimasak di toko dan minuman, disamping berbagai ragam produk groceries. Jumlah kontribusi pendapatan bersih dari penjualan fast food dan minuman pada tahun 2014 kira-kira 41,5% dari jumlah pendapatan bersih BNL.

The Company has 2 supermarket formats, Ranch Market and Farmers Market. PT Bahagia Niaga Lestari ("BNL"), a subsidiary, has convenience stores namely Ministop.

Both Ranch Market and Farmers Market are well known with their fresh products. Total revenues contribution from selling fresh products in 2014 were approximately 44,2% of total net revenues of the Company.

Ministop serves fast food which is freshly cooked in the store, and drinks, as well as groceries products. Total revenues contribution from selling fast food and drinks in 2014 were approximately 41,5% of total net revenues of BNL.



Ranch Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah atas, dengan menjual produk premium yang berkualitas tinggi dan sehat.

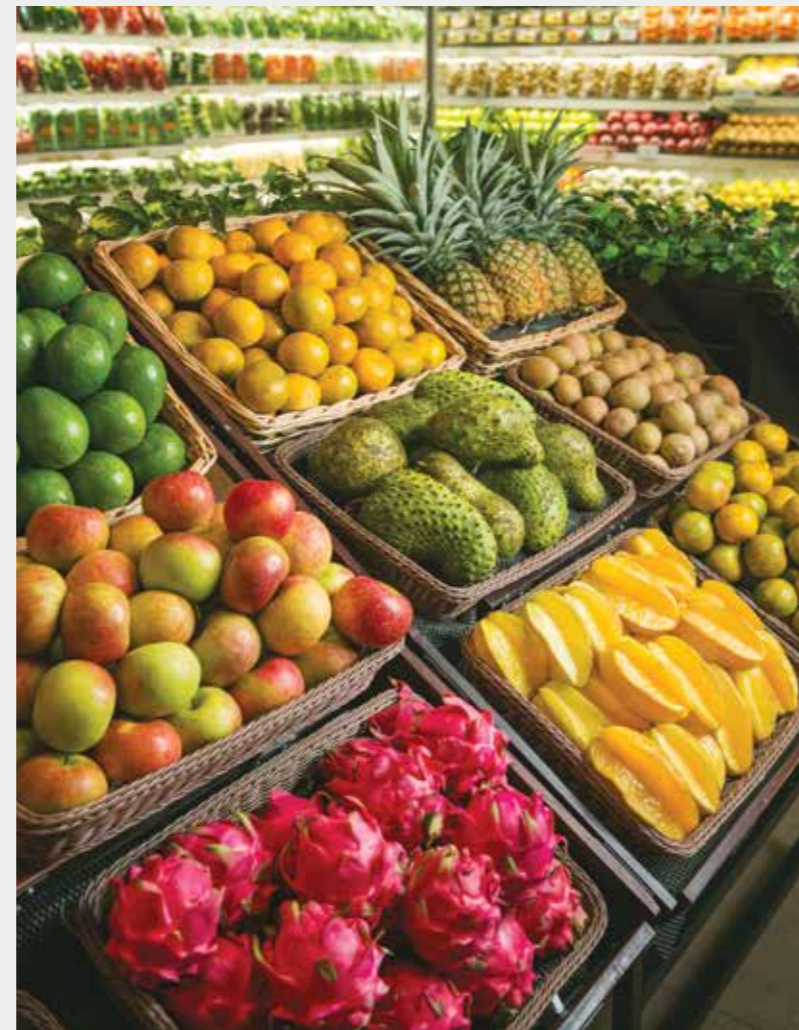
Perusahaan tidak membuka Ranch Market baru pada tahun 2014. Sampai dengan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memiliki 11 Ranch Market di Jakarta (8 toko), Surabaya (2 toko) dan Balikpapan (1 toko). Luas area Ranch Market adalah 700 m² - 2.400 m².

Pendapatan bersih Ranch Market pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 757,5 miliar, meningkat 8,5% dari tahun 2013, serta merupakan 46,0% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan dan entitas anak perusahaan.

Ranch Market is supermarket for high end and mid to high customers profile, selling best premium and healthy products.

The Company did not open new Ranch Market in 2014. As of 31 December 2014, the Company has opened 11 Ranch Markets in Jakarta (8 stores), Surabaya (2 stores) and Balikpapan (1 store). Total area each of Ranch Market is 700 sqm – 2.400 sqm.

The total net revenues of Ranch Market in 2014 was Rp 757,5 billion, increased by 8,5% from 2013, and represents 46,0% of total net revenues of Company and subsidiary.



Farmers Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar menengah, dengan menjual produk berkualitas namun dengan ragam produk lokal yang lebih banyak.

Perusahaan membuka 3 Farmers Market di Bekasi (1 toko), Tangerang (1 toko) dan Jababeka (1 toko) pada tahun 2014, sehingga sampai dengan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memiliki 14 Farmers Market di Jakarta dan sekitarnya (Bekasi, Cikarang, Bogor dan Jababeka). Luas area Farmers Market adalah 1.500 m² – 4.000 m².

Pendapatan bersih Farmers Market pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 866,0 miliar, meningkat 44,2% dari tahun 2013, serta merupakan 52,6% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan dan anak perusahaan.

Farmers Market is supermarket for mid customers profile, selling best products with more assortments of local products.

The Company opened 3 Farmers Market in 2014 in Bekasi (1 store),Tangerang (1 store) and Jababeka (1 store), therefore as of 31 December 2014, the Company has 14 Farmers Market in Jakarta and surroundings (Bekasi, Cikarang, Bogor and Jababeka). Total area of each Farmers Market is 1.500 sqm – 4.000 sqm.

Total net revenues of Farmers Market in 2014 was Rp 866,0 billion, increased by 44,2% from 2013, and represents 52,6% of total net revenues of Company and subsidiary.



Ministop merupakan convenience store yang menyediakan produk groceries dan makanan siap saji, dengan area untuk duduk (seating area) bagi pelanggannya. Pada tahun 2014, BNL membuka 1 convenience store di Jakarta, sehingga sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, BNL telah memiliki 6 convenience stores di Jakarta dan sekitarnya.

Pendapatan bersih Ministop pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 23,1 miliar, meningkat 557,2% dari tahun 2013, serta merupakan 1,4% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan dan anak perusahaan.

Ministop is a convenience store which provides groceries products, fast food and drinks, with seating area. In 2014, BNL opened 1 convenience store in Jakarta, therefore as of 31 December 2014, BNL has 6 convenience stores in Jakarta and surroundings.

The total net revenues of Ministop in 2014 was Rp 23,1 billion, increased by 557,2% from 2013, and represents 1,4% of total net revenues of Company and subsidiary.



Perusahaan menghadirkan konsep dapur (kitchen) di dalam supermarket untuk menunjang suasana berbelanja yang menyenangkan serta menyediakan solusi bagi pelanggan, dengan nama Ranch Kitchen. Saat ini Perusahaan memiliki 2 Ranch Kitchen yang berlokasi di Ranch Market Oakwood dan Ranch Market Pondok Indah. Ranch Kitchen menyediakan menu yang bervariasi dan solusi bagi pelanggan yang membeli bahan makanan dari supermarket dan ingin dimasak dengan menu resto. Inovasi Ranch Kitchen berkembang dengan hadirnya restoran Ninety Nine, yang dikelola dan ditangani langsung oleh juru masak profesional yang berpengalaman, yang memastikan kualitas dan menu masakan yang baik. Restoran Ninety Nine berada di 3 lokasi Ranch Market, yaitu di Ranch Market Grand Indonesia Mall, Ranch Market Pesanggrahan dan Ranch Market Lotte Shopping Avenue.

The Company presents the concept of the kitchen in the supermarket to give a pleasant shopping experience and provide solutions for customers, namely Ranch Kitchen. Currently, the Company has 2 Ranch Kitchens, located in the Ranch Market Oakwood and Ranch Market Pondok Indah. Ranch Kitchen provides a varied menu and a solution for customers who buy food products from the supermarket and wants to be cooked with the restaurant menu. Innovation Ranch Kitchen grown in the presence of Ninety Nine Restaurant, which is managed and handled by professionals experienced chef, who ensures quality and good dishes. Ninety Nine Restaurant is located at 3 locations Ranch Market, which are in Ranch Market Grand Indonesia Mall, Ranch Market Pesanggrahan and Ranch Market Lotte Shopping Avenue.



Untuk melengkapi suasana berbelanja yang menyenangkan dan solusi bagi pelanggannya, Perusahaan juga menghadirkan Bonjour Pastry & Bakery ("Bonjour") di beberapa Ranch Market. Bonjour ini merupakan pastry dari Jepang, franchise dari Bonjour Los Angeles, USA, yang dikelola langsung oleh chef pastry dari Jepang yang sudah berpengalaman.

Bonjour berada di 3 lokasi Ranch Market, yaitu di Ranch Market Grand Indonesia Mall, Ranch Market Pondok Indah dan Ranch Market Pesanggrahan.

To provide a pleasant shopping atmosphere and solutions for its customers, the Company also presents Bonjour Pastry & Cafe ("Bonjour") in several Ranch Markets. Bonjour is pastry from Japan, the franchise from Bonjour Los Angeles, USA, and managed by experienced chef pastry from Japan.

Bonjour is at 3 locations of Ranch Market, which are at Ranch Market Grand Indonesia Mall, Ranch Market Pondok Indah and Ranch Market Pesanggrahan.



Perusahaan mengembangkan konsep bakery di tahun 2014 ini dengan menghadirkan toko bakery bernama La Terre yang pertama di Ranch Market Pondok Indah. La Terre merupakan bakery dari Jepang, yang menjual roti-roti dengan bahan-bahan alami dan sangat minimal menggunakan pengawet makanan, sehingga roti yang dijual sangat fresh dan bercita rasa tinggi.

La Terre merupakan franchise dari La Terre Jepang dan ditangani langsung oleh chef dari Jepang.

The Company developed bakery concept in 2014 by presenting a bakery shop namely La Terre. The first La Terre is in Ranch Market Pondok Indah. La Terre, a Japanese bakery, sells breads with natural ingredients and uses very minimal of food additives, so the bread is very fresh and tasty.

La Terre is a franchise from La Terre Japan and is handled directly by chef from Japan.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Perusahaan menutup tahun buku 2014 dengan pendapatan bersih sebesar Rp1.646,6 miliar, meningkat sebesar 26,4% dari tahun 2013 dan laba bersih sebesar Rp9,4 miliar, menurun 71,7% dari tahun 2013.

The Company ended 2014 the fiscal year by achieving net revenues of Rp1.646,6 billion, increased by 26,4% compared to 2013 and net income of Rp9,4 billion, decreased by 71,7% compared to 2013.

LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih tahun 2014 adalah sebesar Rp1.646,6 miliar, naik 26,4% dari tahun sebelumnya. Komposisi pendapatan bersih tahun 2014 adalah 46,0% dari pendapatan bersih Ranch Market, 52,6% dari pendapatan bersih Farmers Market dan 1,4% dari pendapatan bersih Ministop. Pendapatan bersih dari Ranch Market naik sebesar 8,5% menjadi Rp757,5 miliar dan pendapatan bersih Farmer Market naik sebesar 44,2% menjadi Rp866,0 miliar, sedangkan pendapatan bersih Ministop naik sebesar 557,2% menjadi Rp23,1 miliar. Kenaikan pendapatan bersih tersebut merupakan kontribusi dari kenaikan jumlah transaksi, basket size dan pembukaan 3 Farmers Market di tahun 2014.

Pencapaian aktual pendapatan bersih tahun 2014 terhadap target pendapatan bersih adalah 102,9%.

Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 9,3% menjadi Rp1,8 triliun pada tahun 2015.

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban penjualan, umum dan administrasi tahun 2014 adalah sebesar Rp422,8 miliar atau meningkat sebesar 35,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, sewa, penyusutan, jasa profesional

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME

NET REVENUES

Net revenues in 2014 was Rp1.646,6 billion, increased by 26,4% compared to the previous year. 46,0% of the net revenues in 2014 was contributed by Ranch Market, 52,6% by Farmers Market and 1,4% by Ministop. Ranch Market's net revenue increased by 8,5% to Rp757,5 billion, Farmers Market's net revenue increased by 44,2% to Rp866,0 billion and Ministop's net revenue increased by 557,2% to Rp23,1 billion. The increase in net revenues was contributed from the increase in the number of transactions, basket size and the opening of 3 new Farmers Markets in 2014.

The Company has managed to achieve 102,9% of its net revenues target in 2014.

The Company has set forth a 9,3% growth in net revenues target amounting to Rp1,8 trillion in 2015.

SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

The selling, General and Administrative Expense in 2014 was recorded at Rp422,8 billion or increased by 35,3% compared to the previous year. The increase was mainly due to the increase in salaries and benefits allowance, rent expense, depreciation, professional fee and electric,

dan beban listrik, air dan gas. Peningkatan beban-beban tersebut terutama karena adanya penambahan toko.

LABA BERSIH

Laba bersih tahun 2014 menurun sebesar 71,7% dari tahun sebelumnya menjadi Rp9,4 miliar, dengan margin laba bersih tahun 2014 menurun dari 2,6% menjadi 0,6%. Hal ini terutama disebabkan karena rugi bersih dari entitas anak, PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) selama tahun 2014 dan meningkatnya beban operasional.

Pencapaian aktual laba bersih tahun 2014 terhadap target adalah sebesar 47,1%. Hal tersebut terutama dikarenakan kerugian dari BNL.

Perusahaan menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar 6,2% menjadi Rp10 miliar pada tahun 2015.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Jumlah aset meningkat sebesar Rp69,5 miliar atau 9,8% menjadi Rp781,6 miliar pada akhir tahun 2014, yang terutama dikarenakan dari peningkatan pada aset tidak lancar sebesar Rp 106,5 miliar dan penurunan aset lancar sebesar Rp36,9 miliar. Aset lancar yang mengalami penurunan terutama adalah persediaan sebesar Rp44,3 miliar yang terutama merupakan langkah manajemen dalam meningkatkan efektifitas persediaan. Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp20,1 miliar.

Aset tidak lancar pada akhir tahun 2014 mengalami peningkatan terutama berasal aset tetap sebesar Rp96,7 miliar.

LIABILITAS

Perusahaan memiliki jumlah liabilitas pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp375,1 miliar, naik sebesar Rp 60,1 miliar atau 19,1% dari tahun sebelumnya, yang terutama karena kenaikan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp31,5 miliar dan Rp28,6 miliar.

water and gas consumption. The increase in expenses was mainly as result of new stores opening.

NET INCOME

The net income in 2014 decreased by 71,7% to Rp9,4 billion compared to the previous year, with net income margin in 2014 decreased from 2,6% to 0,6%. The decrease was mainly due to the loss from subsidiary, PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) in 2014 and the increase operating expenses.

The Company managed to achieve 47,1% of its net income target in 2014. This was mainly due to loss from BNL.

The Company sets net income of Rp10 billion, increased by 6,2% in 2015.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

ASSETS

The assets increased by Rp69,5 billion or 9,8% to Rp781,6 billion by the end of 2014, mainly due was driven by increase in non current assets amounting to Rp106,5 billion and decrease in current assets amounting to Rp36,9 billion. The decrease in current assets was mainly in inventories amounting to Rp44,3 billion, which was management actions in improving the effectiveness of inventory management. Cash and cash equivalents increased by Rp20,1 billion.

The increase of non-current assets in 2014 was mainly in fixed assets amounting to Rp96,7 billion.

LIABILITIES

The Company's liabilities by the end of 2014 were Rp375,1 billion, increased by Rp60,1 billion or 19,1% compared to the previous year, mainly due to the increase in current and long-term liabilities amounted to Rp31,5 billion and Rp28,6 billion, respectively.

Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama karena adanya kenaikan utang usaha untuk pembelian barang dagangan sebesar Rp9,9 miliar dan penambahan utang bank sebesar Rp21,7 miliar.

Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama dikarenakan kenaikan utang bank sebesar Rp25,3 miliar,

EKUITAS

Dari aktivitas usaha tahun 2014, Perusahaan mencatat saldo ekuitas sebesar Rp406,5 miliar, naik sebesar Rp9,4 miliar, yang dihasilkan dari peningkatan laba ditahan sebesar Rp15,1 miliar dan penurunan kepentingan non pengendali sebesar Rp5,7 miliar.

Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh (termasuk tambahan modal disetor) pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp275,5 miliar. Jumlah tersebut sama dengan tahun 2013.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2014 meningkat sebesar Rp48,7 miliar. Kenaikan dihasilkan terutama dari meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp7,4 miliar. Kenaikan tersebut dari kenaikan penambahan uang muka dan pembelian aset tetap sebesar Rp17,2 miliar dan adanya penjualan aset dan berkurangnya aset lainnya sebesar Rp9,8 miliar.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp28,6 miliar terutama disebabkan peningkatan utang bank.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan akan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam menetapkan dividen. Besarnya dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan terlebih dahulu kondisi keuangan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

The increase in short-term liabilities was mainly increase in account payables trade amounting to Rp9,9 billion and increase of bank loan amounting Rp21,7 billion.

The increase in long-term liabilities was mainly due to the increase in bank loan amounted to Rp25,3 billion.

EQUITY

From its business activities in 2014, the Company recorded equity amounting to Rp406,5 billion, increased by Rp9,4 billion, which yielded from increasing in retained earnings amounting to Rp15,1 billion and decreasing non controlling interest of Rp5,7 billion.

As of December 31, 2014, the balance of capital issued and fully paid (including the additional paid-in capital) was Rp275,5 billion. This balance was stable compared to 2013.

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Cash flows from operating activities in 2014 increased amounting to Rp48,7 billion. Mainly due was driven by increasing of cash received from customers.

Cash flows from investment activities increase amounting to Rp7,4 billion. Mainly due was driven by increased in advance and purchase of fixed assets amounting to Rp17,2 billion and sold fixed asset and decrease of other non current assets amounting Rp9,8 billion.

Cash flows from financing activities increase amounting to Rp28,6 billion, mainly was driven by increase of bank loan.

DIVIDEND POLICY

The company will observe its financial performance from time to time in determining the dividend. The amount of dividend paid will subject to the company's net income in the related fiscal year by not disregarding the company's financial condition and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise as stipulated in the Articles of Association.

PENGELOLAAN MODAL

Perusahaan secara rutin mengelola dan menelaah struktur modal dan laba bersih dengan optimal. Hal-hal yang dipertimbangkan adalah profitabilitas saat ini dan yang akan datang, kebutuhan modal kerja di tahun-tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

CAPITAL MANAGEMENT

The company regularly manages and analyzes its capital structure and net income in an optimum manner. Factors of consideration are current and future profitability, working capital needs in the years to come, operational cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunity projection.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT REPAYMENT ABILITY

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah utang bank dan utang pembelian aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp113,8 miliar. Utang bank Perusahaan diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia. Utang bank BNL diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Utang pembelian aset tetap diperoleh dari PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, dan PT. Mandiri Tunas Finance.

As of 31 December 2014, total bank loans and liabilities for purchase of property and equipment was Rp113,8 billion. The Company's bank loans were obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia. BNL's bank loan was obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Liabilities for purchase of property and equipment were obtained from PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia and PT Mandiri Tunas Finance.

TABEL UTANG DAN EKUITAS TABLE OF DEBTS AND EQUITY

	SALDO PER 31 DESEMBER Amount as of 31 December		NAIK(TURUN) Increase (Decrease)	
	2014	2013	JUMLAH Amount	%
Utang jangka pendek Short-term bank loans	74.164	52.424	21.740	41.5%
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	38.111	12.774	25.337	98.35%
Utang pembelian aset tetap Liabilities for purchase of property and equipment	1.537	4.804	(3.267)	(68.0%)
JUMLAH TOTAL	113.812	70.002	43.810	62.6%
Kas & setara kas Cash & cash equivalent	86.773	66.679	20.094	30.1%
Ekuitas Equity	406.537	397.117	9.420	2.4%
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio	28.0%	17.6%	-	-

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

TRADE RECEIVABLE COLLECTIBILITY



Pada tahun 2014, tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan dan anak perusahaan turun sebesar 2 hari dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menjadi 8 hari. Jumlah piutang usaha yang di atas 60 hari juga menurun sebesar 8,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kedua hal ini menunjukkan tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan dan anak perusahaan membaik.

In 2014, the collection days of the Company and subsidiary's trade receivables was 8 days, 2 days less than the previous year's collection days of 10 days. The trade receivables past due 60 days decreased by 8,1% compared with previous year's trade receivables. These two indications showed an improvement in the Company and subsidiary's collection days.

TABEL KOLEKTIBILITAS PIUTANG TABLE OF DEBTS AND EQUITY

	2014	2013	NAIK(TURUN) Increase(Decrease)
Kolektibilitas Piutang Usaha (hari) Collection Days	8	10	(2)

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Perusahaan secara rutin mengelola struktur modal dan laba bersih dengan optimal, dengan mempertimbangkan laba saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah 28,0% dan 17,6%.

The Company regularly manages both of its capital structure and net income. In doing so, the Company considers the current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Company monitors capital on the basis of consolidated debt to equity ratio. Consolidation debt to equity ratios of the Company at end of 2014 and 2013 were 28,0% and 17,6%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL EXPENDITURES

Selama tahun 2014, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan.

During 2014, there were no material commitments to capital expenditures.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL SUBSEQUENT EVENTS TO AUDITORS' REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan,

There was no material information and fact subsequent to the auditors' report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL

COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS

Perusahaan berhasil mencapai target pendapatan bersih di tahun 2014 (102,9%), namun belum mencapai target laba bersih yang ditetapkan secara konsolidasi (47,1%). Ketidapkencapaian laba bersih dikarenakan bisnis convenience stores yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Bahagia Niaga Lestari, belum mencapai skala yang efektif dan efisien. Target Perusahaan dituangkan dalam Key Performance Indicator (KPI). Setiap bulan secara rutin, penelaahan terhadap pencapaian KPI tersebut dilakukan pada masing-masing bisnis unit bersama dengan Direksi.

The Company successfully achieved its net revenues target in 2014 (102,9%). Yet, the consolidated net income was below the target (47,1%). The unachievement of consolidated net income was due to convenience stores business developed by subsidiary, PT Bahagia Niaga Lestari, was still not up to its effective and efficient scale. The Company's targets were stated in the Key Performance Indicator (KPI). Regularly in every month, the Company's Directors together with each and every business unit reviewed the achievement towards KPI.

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN HASIL

TABLE OF COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS

	TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement	% PENCAPAIAN % to Target
	2014		
Pendapatan bersih Net revenues	1,600.0	1,646.6	102,9%
Laba Bersih Net income	20,0	9,4	47,1%

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2015

BUSINESS PROSPECTS AND 2015 TARGETS

Perusahaan dan entitas anak secara terus menerus mengembangkan usahanya dengan memperkuat kinerja toko Ranch Market, Farmers Market dan Ministop yang sudah ada dan melakukan pembenahan-pembenahan, agar dapat menghadapi persaingan dengan pelaku industri pasar ritel modern lainnya, baik yang berasal dari perusahaan lokal, nasional maupun internasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus berupaya mencari lokasi yang menarik dan berpotensi untuk pengembangan toko baru.

The Company and subsidiary continue to expand their businesses by enhancing the performance of existing Ranch Market, Farmers Market and Ministop and also making improvements, to enable them to compete with other modern retail market industry players, either from local companies, national and international. The Company and subsidiary also keep continue to look for good land potential location to open new stores.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan studi dan analisa yang mendalam dalam menentukan toko-toko barunya. Kriteria yang meliputi jumlah populasi, tingkat pendapatan, gaya hidup dan tingkat pendidikan selalu dijadikan acuan. Perusahaan dan entitas anak sangat menekankan service quality dalam pelayanan, menerapkan professional service serta selalu memberikan solusi kepada pelanggannya. Seluruh team member operasional Perusahaan diberikan pemahaman dan pelatihan untuk mengenal karakteristik pelanggan, bukan hanya nama saja, melainkan juga kesukaan, kebiasaan, mengingat barang-barang yang biasa dibeli, yang akan menjadikan Perusahaan dapat menjadi leader di pasar ritel modern di Indonesia.

Berdasarkan data analisa dari Nielsen yang bersumber dari Economist Intelligence Unit, pertumbuhan ritel di Indonesia di tahun 2015 akan tumbuh sebesar 6,6%. Perusahaan menetapkan pertumbuhan (target) pendapatan bersih konsolidasi tahun 2015 adalah sebesar 9,3% di Rp 1,8 triliun. Target pertumbuhan ini bisa dicapai dengan pertumbuhan pendapatan bersih dari toko yang sudah ada (same stores sales growth) dan dari pendapatan bersih toko baru di tahun 2015.

The Company and subsidiary always conduct thorough study and analysis in determining their new stores. Criteria include population, level of income, lifestyle, education level are always as guidance. The Company and subsidiary strongly emphasizes service quality to ensure high level of customer satisfaction by applying personal service and always providing solutions to their customers. The entire operational team members are trained comprehensively to understand and to recognize characteristics of customers, not just name, but also likes, habits, items to purchased, so that the Company will be the leader in Indonesia modern retail market.

Based on analysis data from Nielsen, sourced from Economist Intelligence Unit, the retail growth in Indonesia will be at 6,6%. The Company sets growth target for its consolidated net revenues at 9,3% to Rp 1,8 trillion. This target of consolidated net revenues could be achieved from same stores sales growth and new stores open in 2015.



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Kegiatan pemasaran memegang peranan penting dalam meningkatkan brand awareness Ranch Market, Farmers Market dan Ministop, serta meningkatkan layanan konsumen. Perusahaan senantiasa berusaha untuk menerapkan strategi pemasaran secara efektif, dengan selalu memperhatikan target konsumen berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Perusahaan sendiri dan/atau bekerjasama dengan pihak independen atas variable-variabel yang meliputi antara lain: permintaan konsumen, tren pasar, pola hidup dan variable-variabel lainnya.

Marketing activities play an important role in creating the brand awareness of Ranch Market, Farmers Market and Ministop, as well as improving customer satisfaction. The Company continues to seek for effective marketing strategy through constant observation of the target customer based on analysis conducted by the Company itself and/or through cooperation with independent partner. The analysis took several variables into account such as customer demand, market trends, lifestyle, etc.

Perusahaan lebih banyak mengalokasikan pengeluaran pemasarannya untuk menerapkan strategi pemasaran Below The Line, dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pengenalan toko (store tour) untuk anak-anak sekolah, cooking class untuk pelanggan yang setia, menyediakan barbeque dan catering service untuk pesta pribadi, dan sangat mengandalkan rekomendasi dari mulut ke mulut serta testimoni dari para pelanggan yang puas dengan pelayanan dan produk yang ditawarkan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki beberapa program promosi yang dilaksanakan secara regular pada periode tertentu secara variatif antara lain program bersama pemasok yang dilakukan dengan tematik, promosi khusus untuk beberapa kategori produk. Perusahaan juga melakukan kegiatan promosi yang bersifat musiman, seperti pada saat puasa, Idul Fitri, Tahun Baru Imlek, Natal dan Tahun Baru. Untuk promosi penjualan, Perusahaan melakukan kegiatan/event besar, yaitu Farmers Festival, yang merupakan acara ulang tahun Farmers Market, dengan tema-tema tertentu. Disamping itu, juga diadakan Retention Program, dengan mekanisme pengumpulan perangko untuk ditukarkan dengan produk eksklusif.

Perusahaan juga menerapkan Loyalty Program melalui Ranch Market Saver Card, guna meningkatkan pelayanan dan mempererat hubungan dengan pelanggan. Ranch Saver Card adalah kartu anggota pelanggan, yang merupakan fasilitas eksklusif bagi pelanggan yang setia, dengan program diskon untuk kategori produk tertentu di hari-hari tertentu dan program potongan harga atau diskon maupun promosi khusus di merchant-merchant yang bekerjasama dengan Ranch Market. Sampai dengan Desember 2014, keanggotaan Ranch Market Saver Card sudah mencapai kira-kira 100.000 anggota.

The Company allocates more of its marketing expenses to its Below the Line strategy such as store tour for students, cooking class for loyal customers, offering barbeque and catering services for private parties, and relying on word of mouth as well as testimonial from customers who were satisfied with the products and the services offered.

In addition, the Company also has several promotion programs carried out regularly at certain periods in variety ways which include thematic programs with suppliers participation and special promotion for some products categories. The Company also conducts seasonal promotion activities such as fasting, Idul Fitri, Lunar New Year, Christmas, and New Year. The Company held major events for sales promotion, like Farmers Festivals which coincided with the anniversary of Farmers Market, featuring particular themes. In addition, the Company also held Retention Program, which customers collect stamps to be exchanged with exclusive products.

The Company also has Loyalty Program through its Ranch Market Saver Card, to improve services and strengthen relationship with customers. Ranch Saver Card is an exclusive member card for loyal customers, which benefits include discount for certain products categories on certain days. As per December 2014, member of Ranch Market Saver Card has reached approximately 100.000 members.



KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dari waktu ke waktu dan proyeksi pengeluaran belanja modal sesuai dengan target pertumbuhan toko.

Besarnya dividen yang akan dibagikan berkaitan dengan laba bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sebagaimana yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan tidak membagikan dividen di tahun 2014.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp 5,5 miliar atau sebesar Rp 3,5 per saham.

Dividend payment policy of the Company is implemented based on financial conditions from time to time and projected capital expenditures for new stores opening targets.

Dividend distribution are tied to net income on the same fiscal year, and without prejudice to the rights of GMS to determine, as stated in the Company's articles of association.

In accordance with AGMS held on 2 May 2014, the Company did not distribute dividend in 2014.

In accordance with AGMS held on 20 June 2013, the Company distributed cash dividend for the total amount of Rp 5,5 billion or Rp 3,5 per share.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PUBLIC OFFERINGS FUND

Pada tahun 2014, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum kepada publik. In 2014, the Company did not conduct any public offerings.

INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION

Selama tahun 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2014, the Company and subsidiary did not engage in any material transactions concerning investment, expansion, divestment, merger/amalgamation of businesses, acquisitions, debt/ capital restructuring, related parties transactions and conflict of interests transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS

Selama tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang terpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

In 2014, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company and subsidiary's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi yang berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan.

In 2014, there were no changes in accounting policies that significantly affected the consolidated financial statements of Company and subsidiary.

LAIN-LAIN

OTHERS

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan mendirikan PT Supra Investama Mandiri ("SIM") yang didirikan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha terutama untuk menjalankan jasa manajemen operasi bagi perusahaan-perusahaan, terutama untuk perusahaan patungan dengan partner usaha, dalam rangka mengembangkan gerai-gerai supermarket dan convenience stores Perusahaan dan anak perusahaan. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas SIM. Nilai investasi di SIM adalah tidak material. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI terkait pendirian SIM ini pada tanggal 24 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, SIM belum beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 19 Januari 2015, SIM bersama dengan PT Sinar Megah Usaha ("SMU") mendirikan PT Supra Mas Mandiri ("SMM") yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa, terutama menjalankan usaha supermarket/convenience store. SIM dan SMU masing-masing memiliki 51% dan 49% kepemilikan atas SMM. SMU tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan. Nilai investasi di SMM adalah tidak material. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI terkait pendirian SMM ini pada tanggal 21 Januari 2015.

On 22 December 2014, the Company established PT Supra Investama Mandiri ("SIM") which engages primarily to provide operations management services for companies, especially for joint-venture company, to open supermarket and convenience stores of the Company and subsidiary. The Company owns 99,99% of SIM. The investment amount in SIM is not material. The Company has disclosed the transparency of information to the FSA and IDX regarding to the establishment of SIM on 24 December 2014. As of 31 December 2014, SIM has not yet started its commercial operation.

On 19 January 2015, SIM together with PT Sinar Megah Usaha ("SMU") established PT Supra Mas Mandiri ("SMM") which engages in trading and services, especially to run supermarket/convenience store businesses. The Company and SMU own 51% and 49%, respectively, of SMM. SMU is not affiliated with the Company. The investment amount in SMM is not material. The Company has disclosed the transparency of information to the FSA and IDX regarding to the establishment of SMM on 21 January 2015.



CORPORATE
GOVERNANCE

TATA
KELOLA
PERUSAHAAN



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 orang dan salah satunya adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi syarat menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Komisaris Independen Perusahaan, Bapak Ir. Andi Siswaka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki saham Perusahaan (independen).

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk tahun 2014 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2014, jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp 3,0 miliar.

Dewan Komisaris melakukan pertemuan berkala dengan Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Komite Audit. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi dapat dilihat di bagian Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi pada bagian pembahasan Direksi di Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners has the obligation and responsible for supervision of the conduct of the Company, as well as management policies, maintaining the management course in general, both towards the Company and/or the Company's business, and to provide advise to Board of Directors.

All members of the Board of Commissioners are appointed in GMS. Board of Commissioners comprises 3 members, one of them is an Independent Commissioner. The Independent Commissioner has met the requirements of the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Company's Independent Commissioner, Ir. Andi Siswaka is independent with other members of Boards of Commissioners and Directors, and does not own Company's shares.

In accordance with the Articles of Association of the Company, the decisions taken by the Board of Commissioners should be made based on deliberation to reach consensus. If consensus through deliberation cannot be achieved, then the decision should be taken on the majority votes of the members of the Board of Commissioners.

The report on duties of the Board of Commissioners for 2014 to shareholders in GMS can be read in the Report of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Remuneration for Board of Commissioners was resolved in GMS. In 2014, total remuneration of Board of Commissioners was Rp 3,0 billion.

Meetings of the Boards of Commissioners and Directors were held periodically, including meetings with the Audit Committee. The attendance list of the members of the Boards of Commissioners for the meetings held in 2014 can be read in Board of Directors section in this Annual Report.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta bertindak untuk dan atas nama Perusahaan. Direksi juga memastikan bahwa Perusahaan menerapkan good corporate governance secara konsisten dan berkesinambungan.

Seluruh anggota Direksi adalah profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Anggota Direksi Perusahaan diangkat dan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Pada tahun 2014, Direksi Perseroan terdiri dari 1 Direktur Utama dan 6 Direktur. Berikut ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Board of Directors works and is responsible for the Company's management in accordance with scope of work and purposes of the Company as stated in the Articles of Association and represents the Company both inside and outside the court. Board of Directors also ensures that the Company implements good corporate governance consistently and sustainably.

All members of Board of Directors are professional individuals who are appointed in accordance with their competencies. Members of the Company's Board of Directors were appointed by shareholders in GMS.

In 2014 there were 7 members of the Company's Board of Directors. The scope of work and authorities of each members of Board of Directors are as follow:



Direktur Utama President Director Nugroho Setiadharna	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perusahaan, dan juga membawahi loss prevention, internal audit, quality assurance dan corporate secretary. Accountable for all business activities of the Company, and also oversees the internal audit & loss prevention, quality assurance and corporate secretary.
Direktur I Director Suharno Kusumodjojo	Bertanggung jawab atas personalia, procurement dan general affairs. Accountable for human capital management, procurement and general affairs.
Direktur I Director Harman Siswanto	Bertanggung jawab atas kegiatan komersial dan logistic Perusahaan. Accountable for the Company's commercial activities and logistics.
Direktur I Director Sugiyanto * Wibawa	Bertanggung jawab atas seluruh operasional toko dan business development. Accountable for entire store operations and business development.
Direktur I Director Tjioe Pit Yin	Bertanggung jawab atas sistem teknologi dan Informasi. Accountable for system and information technology.
Direktur I Director Suryawati	Bertanggung jawab atas keuangan, accounting, budget, pajak, legal, hubungan investor dan corporate secretary. Accountable for finance, accounting, budget, tax, legal, investor relation and corporate secretary.
Direktur Tidak Terafiliasi I Unaffiliated Director Maria Suwarni	Bertanggung jawab atas merchandising dan marketing. Accountable for merchandising and marketing.

Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional Perusahaan, dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja bisnis unit. Direksi juga menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi.

Setiap tahun Direksi menyusun budget, key performance indicator Perusahaan dan rencana kerja yang terutama merupakan target pendapatan bersih dan keuangan lainnya serta langkah-langkah inisiatif untuk mencapai target tersebut sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan.

Board of Directors holds weekly meetings to discuss the Company's operations and strategies, and monthly meetings to review the performance of each business unit. Board of Directors also attends meetings held by Board of Commissioners and Audit Committee. In accordance with the Articles of Association of the Company, the decisions of the Board of Directors are taken based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, then the decision should be taken based on the majority votes of the members of the Board of Directors.

Each year Board of Directors sets budget, key performance indicator and work plan which mainly represents target of net revenues and other financial targets as well as steps to achieve these targets as a direction and guidance for Board of Directors and all employees.

Sepanjang tahun 2014 Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun 2014.

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan perusahaan selama tahun 2014 kepada pemegang saham disampaikan melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian kinerja Direksi. Pada tahun 2014, jumlah gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 23,8 miliar.

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis dan operasional. Berikut ini tabel kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat selama tahun 2014:

In 2014, Board of Directors had implemented all decisions resolved in the 2014 AGMS.

The report of Board of Directors for execution of its duties and management of the Company in 2014 to the shareholders in the GMS can be read in section of Board of Directors' Report of this Annual Report.

Remuneration for Board of Directors was based on evaluation results and the performance achieved of Board of Directors. In 2014, total remuneration of Board of Directors was Rp 23,8 billion.

MEETING ATTENDANCE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Meetings of the Boards of Commissioners and Directors were held periodically to discuss strategic and operational issues. The following is the attendance list of the members of the Boards of Commissioners and Directors for the meetings held in 2014:

	RAPAT DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Meetings	RAPAT DIREKSI Board of Directors Meetings
Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4	JUMLAH RAPAT = 37 Total Meetings = 37
Kentjana Widjaja	4	-
Djeradjat Janto Joso	4	-
Ir. Andi Siswaka Faisal	2	-
Direksi Board of Directors Meetings		
Nugroho Setiadharna	4	36
Suharno Kusumodjojo	4	32
Harman Siswanto	4	31
Sugiyanto Wibawa *	2	22
Tjioe Pit Yin	2	32
Suryawati	4	34
Maria Suwarni	2	34

* Mengundurkan diri dari jabatannya pada Bulan Agustus 2014
* Has resigned from his post in August 2014

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit Perusahaan beranggotakan sebanyak 3 orang, yang terdiri dari seorang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Ir. Andi Siswaka Faisal
Anggota : Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota : Toni Setioko

The Audit Committee is the committee formed by Board of Commissioners to assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. There are 3 members in the Company's Audit Committee chaired by Independent Commissioner with the following composition:

Chairman : Ir. Andi Siswaka Faisal
Member : Drs. Herbudianto, Ak.
Member : Toni Setioko



Ir. Andi Siswaka Faisal

KETUA KOMITE AUDIT/ Audit Committee Chairman

Biografi Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Biography of Audit Committee Chairman is available in Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Drs. Herbudianto, Ak.

ANGGOTA KOMITE AUDIT/ Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akuntansi. Karier terakhir beliau adalah sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Kuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan Republik Indonesia (1985 – 2012). Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Soechi Lines Tbk, PT Wismilak Intimakmur Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, sebagai Komisaris Independen PT Lippo Securities Tbk dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

Indonesia citizen, graduated from Gajah Mada University Yogyakarta, major in accounting. He was with Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency as Head of Penilaian Perusahaan Jasa Non-Kuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1985–2012). Currently he is also as Audit Committee of PT Soechi Lines Tbk, PT Wismilak Intimakmur Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk and PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, as Independent Commissioner of PT Lippo Securities Tbk and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.



Toni Setioko

ANGGOTA KOMITE AUDIT/ Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan akuntansi Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, Pasca Sarjana Pendidikan Profesi Accounting di Institut Bisnis & Informatika, Jakarta serta memiliki piagam Akuntan Register Negara & Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C. Beliau memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarier di Prasetio, Utomo & Co. (1990 – 1996), PT DBS Vickers Indonesia (1996 – 2000), PT Kuo Capital Raharja (2000 – 2003), dan sebagai Principal Advisor dan Pemilik di PT Fides Pro Consulting (2004 – sekarang).

Indonesia citizen, graduated from Economics Faculty of Parahyangan Catholic University, Bandung, major in accounting. Post-Graduate in Accounting Profession Education of Institut Bisnis & Informatika, Jakarta and holds Registered Accountant Charter and Certificate for Tax Consultant Level C. He started his carrier in PT Inti Salim Corpora, later on Prasetio, Utomo & Co. (1990 – 1996), PT DBS Vickers Indonesia (1996 – 2000), PT Kuo Capital Raharja (2000 – 2003), and as Principal Advisor and Owner of PT Fides Pro Consulting (2004 – now).

Komite Audit mulai menjabat sejak tanggal 3 Desember 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2017, bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen, yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latarbelakang pendidikannya yang kompeten, serta telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala. Selama tahun 2014 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit seperti tercantum pada tabel di bawah:

RAPAT KOMITE AUDIT Audit Committee Meetings	
Komite Audit Audit Committee Ir. Andi Siswaka Faisal Drs. Herbudianto, AK Toni Setioko	JUMLAH RAPAT = 3 Total Meetings = 3 3 2 3

Pada tahun 2014, sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, kegiatan Komite Audit antara lain:

- membahas laporan keuangan per kuartal tahun 2014
- membahas laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun buku 2013
- memantau efektifitas pelaksanaan sistem manajemen resiko Perusahaan
- memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas kepada peraturan-peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

The Audit Committee commenced its duty on 3 December 2012 based on the Decree of the Board of Commissioners for a term until the closing of AGMS in 2017. Members may be re-appointed for one more period.

All members of the Audit Committee are independent and external parties, who were chosen in accordance with their capabilities and educational background, and they have complied with requirements stated in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5.

The Audit Committee convenes meetings periodically. Throughout 2014 the Audit Committee held 3 meetings with the following attendance record:

In 2014, as stipulated in the Audit Committee Charter, the activities of Audit Committee were as follows:

- discussion on the Company's 2014 quarterly consolidated financial statements
- discussion on the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2013
- monitoring the effectiveness of the implementation of risk management system
- monitoring the Company's compliance to Regulation in force including but not limited to the Capital Market Law and other regulations relating to the Company's business activities

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya, yang berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014.

Corporate Secretary is a liaison officer between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders, as guided by regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas sebagai berikut :

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan
 - penyampaian laporan pada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - menangani kegiatan hubungan investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan para investor baik di lokal maupun internasional

The duties of Corporate Secretary are as follows:

- to be updated with recent regulations in the capital market
- to provide input to Boards of Directors and Commissioners to ensure the compliance with the regulations in the capital market
- to assist Boards of Directors and Commissioners in implementing corporate governance, among others as following:
 - to disclose public information to public, includes information disclosures in the Company's website
 - to submit reports to Financial Services Authority on time
 - to prepare documentations of GMS
 - to prepare documentations of Boards of Directors and Commissioners's meetings
 - to hold a orientation program of the Company for Boards of Directors and Commissioners
 - to manage investor relations activities, maintain and improve communications between the Company and domestic as well as international investors



Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Suryawati, yang telah menduduki posisi tersebut sejak April 2013 sesuai dengan keputusan rapat Direksi. Biografi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditetapkan jangka waktunya.

Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, serta Paparan Publik Tahunan Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2014
- mewakili Perusahaan dalam melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan pemangku kepentingan lainnya
- menghadiri dan membuat minuta hasil rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Komite Audit
- bekerja sama dengan divisi keuangan dan akunting dalam menyampaikan laporan keuangan konsolidasi kuartalan dan tahunan tepat waktu
- menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan
- menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan Public Expose tahunan serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik
- melakukan pertemuan, konferensi dan road show dalam rangka menjalin hubungan dengan komunitas investor dan para analis

Corporate Secretary's position is presently held by Suryawati, who has served since April 2013 based on the decree of Board of Directors' meeting. Biography of Corporate Secretary is available in Board of Directors' Profile section of this Annual Report. There is no end of term for Corporate Secretary's position.

The Corporate Secretary has carried out the following activities:

- facilitating the Company's AGMS, EGMS and annual public Exposure on 2 June 2014
- representing the Company in correspondence with Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors and other stakeholders.
- attending and prepare minutes of meetings of Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee
- coordinating with finance and accounting division to submit quarterly and yearly consolidated financial statements on time
- as a member of the Annual Report drafting team.
- submitting reports to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, including the results of the GMS and annual Public Exposure as well as disclosing information that must be publically shared
- attending meetings, conferences and road shows to maintain good relations with investor communities and analysts

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal beserta Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008 terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

In order to strengthen good corporate governance, the Company has established the Internal Audit as well as Internal Audit Charter in accordance with the Regulation No. IX.I.7, Bapepam-LK Decree Appendix No: Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 related to the establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.

Audit Internal membantu Direksi dengan melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit assists Board of Directors in carrying out activities, providing assurance and consultations that are independent and objective, aiming to increase the value and improving the company's operations through a systematic approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes.



Sri Hartati Hartono
MANAJER AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Manajer Audit Internal Perseroan saat ini adalah Sri Hartati Hartono, sarjana lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi. Sri Hartati Hartono bergabung di Perseroan pada tahun 1998 pada divisi Accounting dan selanjutnya pada tahun 2010 menjabat sebagai Manajer Loss Prevention & Internal Audit Perusahaan. Manajer Unit Audit Internal yang diangkat oleh Direksi sesuai keputusan hasil rapat Direksi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Current Internal Audit Unit Manager is Sri Hartati Hartono, a graduate from the Faculty of Economics majoring in Accounting. Sri Hartati Hartono joined the Company's accounting division in 1998 and in 2010 subsequently served as Loss Prevention & Internal Audit Manager. The Internal Audit Unit manager is appointed by Board of Directors based on the decree of Board of Directors' meeting, and reports to President Director.

Sesuai dengan piagam unit internal audit, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada tingkat manajemen terkait
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi
- memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

Selama tahun 2014, Unit Audit Internal telah melakukan berbagai tugas, diantaranya:

- memberikan masukan penilaian terhadap kesesuaian (compliance) dari prosedur di area operations, penerimaan uang dan kontrak
- menelaah kualitas kebijakan dan/atau prosedur yang dalam rangka pengawasan
- melaporkan kepada manajemen mengenai efektifitas dan efisiensi dari penggunaan uang dan/atau alat lainnya termasuk namun tidak terbatas kepada barang, peralatan dan sumber daya lainnya sesuai dengan kebijakan yang sudah ada
- memberikan rekomendasi mengenai pengembangan dan penerapan terhadap prosedur pengendalian yang baru dan yang sudah diterapkan sebelumnya
- menentukan akuntabilitas terhadap aset melalui penghitungan fisik persediaan dan konfirmasi
- memastikan proses kerja di area operasi dan merchandising sesuai dengan prinsip keamanan pangan bagi pelanggan

As stipulated in the internal audit charter, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit include :

- developing and implementing the annual internal audit plan
- examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy
- suggesting improvements and information on audited result activities to the related management
- reporting audit results and submitting the report to the Board of Directors
- monitoring, analyzing and report on implementation of the improvements that have been suggested

During the year 2014, Internal Audit Unit has done variety of tasks, including :

- provide input to the assessment of conformity (compliance) of the procedures in the area of operations, cash receipts and contracts
- examining the quality on policy and/or procedures in supervision
- report to the management regarding effectiveness and efficiency on use of funds and/or other instrument including but not limited to goods, equipment and other resources in line with the existing policy
- provide recommendation on improvement as well as implementation toward new controlling procedures and existing procedures
- determine the proper accountability towards asset management through inventory count and confirmation
- ensure working process in operational area and merchandising is accordingly to its food safety standard for customer



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan melaksanakan kebijakan sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan pengendalian operasional dan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Company implements internal control system policies related to operational and finance controls as well as compliance with regulations applicable in Indonesia.

Sistem pengendalian operasional menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian keuangan diterapkan oleh Perusahaan dengan cara menginformasikan hal-hal terkait dengan keuangan bagi setiap level manajemen, sebagai dasar pengambilan kebijakan, yang pada akhirnya bertujuan untuk merencanakan dan mengendalikan operasional Perusahaan.

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa penerapan pengendalian internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan.

Operational control system implements policies and procedures that are directly linked to achieve goals and targets as well as to ensure compliance with applicable regulations. Financial control system is implemented by way of informing matters related to financial management to each management level as a basis for policy decisions to plan and manage the Company's operations.

The implementation of internal controls is evaluated to assess the effectiveness of monitoring and corrective actions, so as to give assurance to stakeholders that adequate internal controls have been implemented to support the achievement of the goals and targets of the Company. The evaluation results serve as a reference in improving the system or establishing more effective policies in executing the Company's operational and finance activities.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM



Perusahaan mengelola manajemen risiko secara komprehensif dan terintegrasi untuk untuk memaksimalkan pencapaian tujuan strategis Perusahaan dan untuk melindungi dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company manages its risks comprehensively and integrated to maximize the achievement of the Company strategic objectives and to protect and enhance the value of the Company for shareholders and other stakeholders.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai risiko sehingga diperlukan langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut. Perusahaan menjalankan manajemen risiko sebagai berikut :

In conducting its business, the Company is exposed to various risks. The necessary actions to anticipate such risks are needed. The Company risk management strategies are as follows:

RISIKO PERSAINGAN USAHA

RISK OF BUSINESS COMPETITION

Dipengaruhi oleh persaingan yang semakin ketat dengan para kompetitor, Perusahaan terus berusaha menelaah produk yang dijual dan tingkat pelayanan yang diberikan kepada pelanggannya, yang bertujuan untuk meningkatkan margin penjualan dan keuntungan Perusahaan melalui pengembangan kegiatan promosi dengan pemasok serta penerapan strategi usaha yang konsisten.

Affected by an intense competition of its competitors, the Company endures a continuous review of the products sold and the level of service provided to costumers. The goal is to increase sales and profit margins through the expansion of Company promotional activity with suppliers and implementing consistent business strategies.

RISIKO PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN ATAU PERATURAN PEMERINTAH

RISK OF CHANGES IN GOVERNMENT POLICY OR REGULATION

Dalam mengantisipasi perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah Perusahaan sebagai salah satu anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) terus berkoordinasi dengan sesama anggota lain dan selalu memonitor setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

To anticipate changes in government policy or regulation, the Company joins as a member of Indonesian Retailers Association (APRINDO) and continues to coordinate with other fellow members and closely monitors the developments within the community to ensure the business activities are carried out according to the government policy.

RISIKO KEGAGALAN DALAM PENGEMBANGAN TOKO

RISK OF FAILURE IN DEVELOPING STORE

Untuk mengantisipasi risiko kegagalan dalam pengembangan toko maka diperlukan beberapa langkah yang dilakukan, diantaranya adalah perekrutan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman serta didukung oleh pelatihan internal, kemampuan bernegosiasi guna mencapai kesepakatan perjanjian yang tidak merugikan Perusahaan. Selain itu, untuk menunjang kinerja toko yang sudah beroperasi, Perusahaan selalu melakukan review terhadap kinerja toko dan kondisi fisik toko, produk serta promosi yang ditawarkan kepada pelanggan.

In mitigating the risk of failure in the development of stores, there are several procedures implemented, including but not limited to recruitment of qualified and experienced employees which is supported by internal training, ability to negotiate an agreement that is not detrimental to the Company's. In addition, to support the performance of stores that have been in operations, the Company constantly reviews the performance and the physical condition of stores, as well as promotional products offered to costumers.

RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA MASA SEWA

RISK OF EXPIRATION OF LEASE ARRANGEMENT

Untuk meminimalisir risiko tidak diperpanjangnya masa sewa sebagian besar dari toko dan pusat distribusi Perusahaan, maka Perusahaan selalu melakukan review atas perjanjian sewa dengan pihak penyewa sebelum masa sewa berakhir untuk mendapatkan kesepakatan, sehingga dapat menghindari tidak diperpanjangnya masa sewa.

To minimize the risk of termination on lease term on majority of the Company's stores and distribution centers, the Company always reviews the lease agreement with landlords prior expiration date, to reach an agreement, and avoid risk of expiration lease arrangement.

RISIKO KETERLAMBATAN DISTRIBUSI BARANG OLEH PEMASOK

RISKS OF DELAYS ON GOODS DISTRIBUTION BY SUPPLIER

Risiko keterlambatan distribusi barang oleh pemasok akan menyebabkan putus rantai pasokan, tidak tercapainya target penjualan serta menurunnya kepercayaan dari pelanggan. Risiko ini dapat dicegah dengan cara meningkatkan kerjasama dan kepercayaan dengan pemasok, perencanaan pemesanan yang baik, serta membuat stok persediaan dan multi suppliers policy untuk produk yang sama.

The risk of delay on goods distribution will cause disruption of the supply chain, the achievement of sales targets and a decline over customers trust. This risk can be mitigated by improving co-operation and trust towards suppliers, good order management and planning, as well as to manage inventory and multisupplier policy for similiar product.

RISIKO KETERGANTUNGAN PADA TEKNOLOGI INFORMASI

Pada era perkembangan teknologi informasi seperti saat ini, dimana keamanan data Perusahaan, pengiriman data, dan implementasi program operasional toko merupakan hal yang mutlak. Perusahaan sudah mengantisipasinya dengan menggunakan sistem SAP sebagai basis teknologi informasi yang dimiliki, dimana SAP merupakan suatu program yang berstandar Internasional serta sudah diakui di industri pasar ritel modern saat ini.

RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA

Keberlangsungan perkembangan kegiatan usaha Perusahaan tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, risiko akan tingkat pergantian karyawan yang tinggi dan permasalahan dalam sistem perekrutan maupun hal lain akan berpengaruh dalam kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa universitas dalam rangka mengantisipasi risiko ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan terus melakukan pelatihan serta promosi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Sistem remunerasi yang kompetitif dengan pasar, paket tunjangan bagi karyawan (jaminan kesehatan, program beasiswa, car ownership program) dari waktu ke waktu akan ditinjau agar tetap dapat menarik perhatian dari karyawan yang ada saat ini.

RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan juga menghadapi risiko keuangan yang timbul akibat fluktuasi mata uang asing, anggaran, pembiayaan, serta likuiditas. Oleh karena itu untuk mengantisipasi risiko keuangan Perusahaan menerapkan sistem budgeting yang ketat dan pengaturan keuangan yang baik di Perusahaan.

RISK OF DEPENDENCY WITH INFORMATION TECHNOLOGY

In the era of information technology developments such as today, the Company's data security, data transmission, and implementation of the operational program in store is strictly obligatory. The Company has implemented SAP system as the fundamental of information technology system, SAP system itself is an international standard program that has been recognized in the industry as well as the modern retail market.

RISK OF HUMAN RESOURCES

Sustainability of the Company's business activities development is integrated with the quality of its human resources, risk of human resources high turnover and difficulties in the recruitment system as well as other things that will affect the need for qualified human resources. The Company cooperates with several universities in order to mitigate the scarcity of competent human resources and continue to conduct training and promotion to improve the quality of the existing human resources. Competitive remuneration package, benefits for employees (health insurance, scholarship program, car ownership program) are reviewed periodically to ensure it suffice employee welfare.

FINANCIAL RISK

In conducting its business, the Company also faces financial risks arising from fluctuations in foreign currencies, budgets, funding, and liquidity. Therefore, to mitigate the financial risk, the Company conducts strict budgeting system and proper financial management.

RISIKO BENCANA ALAM

Kegiatan usaha Perusahaan secara tidak langsung memiliki risiko terhadap bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan kebakaran. Untuk mengantisipasinya Perusahaan telah memiliki asuransi dengan jumlah pertanggungjawaban yang memadai untuk seluruh toko dan kantor yang dimiliki oleh Perusahaan.

Risiko-risiko tersebut di atas akan selalu dimonitor dan dievaluasi dengan memperhatikan dinamika kegiatan usaha dan peraturan-peraturan terkait, termasuk memetakan risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi.

Selama tahun 2014, usaha-usaha yang diterapkan untuk menangani risiko-risiko tersebut diatas berjalan dengan efektif dan tidak ada risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASE

Selama tahun 2014, Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi pokok perkara/gugatan.

During 2014, the Company, subsidiary, members of Boards of Commissioners and Directors did not have any lawsuits.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SUSPENSION

Selama tahun 2014, Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2014, the Company, subsidiary, members of Boards of Commissioners and Directors were not subjected to any administrative suspension by the capital market authorities nor other authorities.

RISK OF NATURAL DISASTER

The Company are exposed indirectly to natural disasters such as floods, earthquakes, and fires. The Company has insurance coverage that will be sufficient to cover all stores and offices owned.

The above risks will be continuously monitored and evaluated by taking into account the business dynamics and related regulations, including by mapping potentially unidentified risks.

In 2014, efforts done to mitigate the risks as mentioned above was effectively implemented and no risk that has significant effect to the Company's business activities.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Perusahaan menjalankan kode etik sebagai komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kode etik Perusahaan disusun berdasarkan Nilai-nilai Perusahaan, yaitu:

- Menjual Produk Makanan Berkualitas Tinggi
- Memuaskan dan Menyenangkan Pelanggan Kami
- Kebahagiaan dan Keunggulan dari Anggota Tim
- Menciptakan Kemakmuran Melalui Pertumbuhan dan Keuntungan

The Company conducts code of ethics as a commitment to implement good corporate governance. The Company implements ethical code which is based on the following values of the Company:

- Selling High Quality Food Products
- Satisfy Our Customers and Exciting
- Happiness and Benefits of Team Members
- Creating Prosperity Through Growth and Profit

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai visi Perusahaan untuk menjadi "Panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia." Kode etik Perusahaan merupakan komitmen yang senantiasa diimplementasikan dengan standar tinggi. Kode etik tersebut memberikan pedoman bagi setiap karyawan untuk berperilaku di lingkungan internal Perusahaan antara karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan pihak eksternal yakni antara pemegang saham, anak perusahaan, principal, investor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Kode etik tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Kode etik dan budaya Perusahaan pada dasarnya membahas perlindungan kepentingan karyawan, aspek keselamatan, kesehatan, menghormati mitra bisnis, serta perlindungan kepentingan masyarakat dan pemerintah.

Kode etik dan budaya Perusahaan diharapkan mampu menjadi pedoman dan pengarah perilaku karyawan dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan yang didalamnya terkandung nilai-nilai dan budaya Perusahaan. Seluruh hal yang berkaitan dengan kode etik dan budaya Perusahaan disosialisasikan di setiap acara formal yang diselenggarakan oleh Perusahaan, pelatihan, maupun dalam bentuk pemberian booklet kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Implementation of good corporate governance is one of the keys to success in achieving the Company's vision to be a "The most respected, loved and believed role model in the supermarket industry in Indonesia." The Company believes that code of ethics is a commitment that needs to be implemented by high standards. Code of ethics provides behavioral guidelines for each employee for internal environment among employees, Board of Commissioners and Board of Directors, as well as with external parties i.e the shareholders, subsidiaries, principal, investors, customers, suppliers, governments, communities and the environment. The Company's code of ethics is meant for Boards of Commissioners and Directors, and employees of the Company. The Company code of ethics and culture are basically the discussion of protecting employee's interest, aspects of safety, health and environment, protection of company assets and financial integrity, honoring business partners, as well as the protection of the interest of society and government.

The Company's code of ethics and culture are expected to be the guidelines and directional behavior of employees in achieving the vision and mission of the Company which contained culture values of the Company. All the things related to the Company's code of the ethics and culture should be delivered in any formal event held by the Company, training, and providing booklets to all employees.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.
The Company did not have employee stock option plan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan masih belum memiliki standar prosedur baku untuk sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Namun demikian, karyawan Perusahaan dapat melaporkan kepada Direksi apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan (stakeholders).

The Company has not yet had a standard procedure for whistleblowing system. However, the Company's employees may report to the Board of Directors for any abuse, irregularities or violation of business ethics, company regulations, articles of association, laws and other violations that may negative impact to the Company and stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan mempunyai nilai-nilai yang terkait dengan tanggung jawab sosialnya dan melakukan tanggung jawab sosial akan mampu mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan. Perusahaan menjadi salah satu anggota dan mempercayakan aktivitas tanggung jawab sosialnya kepada Indonesia Global Compact Network (IGCN), salah satu organisasi nirlaba yang dibentuk untuk mendukung, mempromosikan dan menerapkan prinsip-prinsip Global Compact PBB.

The Company has core values related to corporate social responsibility and also believes that corporate social responsibility will drive the Company's growth. The Company becomes member of Indonesia Global Compact Network (IGCN), one of nonprofit organization formed to support, promote and implement Global Impact United Nations principles.

Program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan dalam tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- implementasi sanitasi total berbasis masyarakat di Jakarta
- 1 juta lubang biopori di Jakarta
- save water and save energy

2. ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- upah yang diberikan Perusahaan selalu mengacu pada upah minimum yang telah ditentukan pemerintah dan memberikan kenaikan upah pada setiap tahun sesuai dengan hasil evaluasi kinerja karyawan. Seluruh karyawan Perusahaan diikutsertakan dalam program BPJS
- tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia
- program pemberian beasiswa untuk anak-anak karyawan yang berprestasi

The corporate social responsibility programs in 2014 were as follows:

1. ENVIRONMENT ASPECTS

- Implementation of public total sanitation in Jakarta
- 1 million biopori holes in Jakarta
- save water and save energy

2. LABOR, HEALTH AND SAFETY ASPECTS

- the Company provides remuneration in accordance with minimum standard established by the government for every employee and gives raises in every year based on evaluation of employee's performance. All employees are enrolled as members of BPJS programs
- the Company does not employ underage employees in accordance with the prevailing regulations in Indonesia
- scholarship program for employees' children

- pelatihan dan konsultasi oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (reward and punishment) berdasarkan kinerja karyawan
- seluruh karyawan mendapatkan hak atas tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, penempatan, hari raya keagamaan makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan
- membangun solidaritas dan membangun kebugaran jasmani karyawan dengan kegiatan olahraga yang terbuka untuk seluruh karyawan, diantaranya futsal, bulutangkis dan senam

- coaching and counseling by superiors, performance evaluation and the establishment of reward and punishment based on performance achieved
- all employees are entitled to allowances of position, placement index, religious holidays, meals, transportation, health care, hospital costs, glasses, birth, mourning and marriage
- to build solidarity and improve physical condition of employees by providing sport art activities such as futsal, badminton and aerobics

3. ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

- sumbangan bagi masyarakat di sekitar kantor dan toko-toko Perusahaan, yang diberikan antara lain: pada perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal dan bantuan untuk masyarakat sekitar yang terkena musibah banjir
- memperkerjakan masyarakat sekitar toko Perusahaan sebagai karyawan toko

3. SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECTS

- donations for communities around the Company's office and stores for, among others celebration of religious holidays such as Idul Fitri, Idul Adha and Christmas and donations for communities who affected by flooding
- hires communities surroundings the Company's stores as store's employees

4. ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

- terus menerapkan prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur ISO 9001 dan ISO 22000
- bersertifikat HACCP untuk seluruh toko-toko Perusahaan

4. PRODUCTS LIABILITY ASPECTS

- continue to implement principles and procedures of ISO 9001 and ISO 22000 principles and procedures
- HACCP certified for all stores

Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan program-program tanggung jawab sosial lingkungan hidup dan pengembangan sosial pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 100 juta.

In 2014, total expenses for these corporate social responsibility programs environment and social community development were Rp 100 million.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi* Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2014 PT Supra Boga Lestari Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners And Board of Directors* on Responsibility For 2014 Annual Report of PT Supra Boga Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We undersigned hereby declare that all information in 2014 Annual Report of PT Supra Boga Lestari Tbk is presented in its entirety and we take full responsibility of the accuracy of the contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 9 April 2015
PT Supra Boga Lestari Tbk

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Andi Siswaka Faisal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Suharno Kusumodjojo
Direktur
Director

Nugroho Setiadharna
Direktur Utama
President Director

Harman Siswanto
Direktur
Director

Tjioe Pit Yin
Direktur
Director

Suryawati
Direktur
Director

Maria Suwarni
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

* Sugiyanto Wibawa mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur per tanggal 15 Agustus 2014

* Sugiyanto Wibawa resigned from his post as Director as of 15 August 2014

TOKO-TOKO

Stores

RANCH MARKET PONDOK INDAH

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 21
Blok III UA
Pondok Indah, Jakarta Selatan
Telp : 021 - 759 08112
Fax : 021 - 75908113

RANCH MARKET DARMAWANGSA

Jl. Darmawangsa 6 & 9 Lt. Dasar
Jakarta Selatan
Telp : 021 - 727 86480
Fax : 021 - 727 86470

RANCH MARKET PESANGGRAHAN

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan - Jakarta Barat
Telp : 021 - 5835 1999
Fax : 021 - 5835 0999

RANCH MARKET OAKWOOD

Apartemen Oakwood Premier Cosmo
Blok E4.2 No.1, Jl. Mega Kuningan Lot 6
& 8, Setia Budi, Jakarta Selatan
Telp : 021 - 2554 2494
Fax : 021 - 2554 2449

RANCH MARKET ST. MORITZ

Puri X.tertainment Pavilion unit #G-01,
Jl. Puri Indah Raya Blok. U, Puri Indah,
Kembangan - Jakarta Barat
Telp : 021 - 583 58615
Fax : 021 - 583 58612

RANCH MARKET KEMANG

Jl. Kemang Raya No. 66 Lt. 1, Bangka
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 719 2279
Fax : 021 - 458 46531

RANCH MARKET GRAND INDONESIA

Grand Indonesia East Mall EM-LG-MA
(Lower Ground Floor)
Jl. MH. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat
Telp : 021 - 2358 1199
Fax : 021 - 2358 1990

RANCH MARKET LOTTE SHOPPING AVENUE

Lotte Shopping Avenue, LG 021-29
Jl. Prof.DR.Satrio No. 3 & 5
Jakarta Selatan
Telp : 021-29888904



RANCH MARKET GALAXY SURABAYA

Galaxy Mall, Jl. Dharmahusada Indah
Timur 35 - 36, Surabaya - Jawa Timur
Telp : 031 - 598 1199
Fax : 031 - 594 3999

RANCH MARKET BASUKI RAHMAT SURABAYA

Jl. Basuki Rahmat No. 16 - 18,
Surabaya - Jawa Timur
Telp : 031 - 5451799
Fax : 031 - 5451799

RANCH MARKET BALIKPAPAN

Balikpapan Plaza, lantai dasar
Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan Selatan,
Kalimantan Timur
Kec. Balikpapan Selatan - Kalimantan
Timur
Telp : 0542 - 424000
Fax : 0542 - 424200

FARMERS MARKET KELAPA GADING

Jl. Bulevard Kelapa Gading Blok M
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp : 021- 4585 4151
Fax : 021- 4584 6531

FARMERS MARKET EPICENTRUM

Apartemen Rasuna Podium Utara Basement
1 Unit LG-01
Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan
Telp : 021- 2994 1299
Fax : 021- 2994 1499

FARMERS MARKET CIKARANG

Lippo Cikarang Citywalk, Unit W20
Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi
17550
Telp : 021 - 2928 7309
Fax : 021 - 2928 7339

FARMERS MARKET KALIBATA

Kalibata City Square, Ground Floor Blok
A Nomor A 05; Jl. Kalibata Raya No. 1,
Rawajati - Pancoran, Jakarta Selatan
Telp : 021 - 29316928
Fax : 021 - 29316925

FARMERS MARKET SERPONG

Summarecon Mall Serpong GF-03
Serpong - Tangerang
Telp : 021 - 546 3099
Fax : 021 - 546 3199

FARMERS MARKET KARAWACI

Jl. Roro Jongrang No. 01
Kabupaten Tangerang - Provinsi Banten
Telp : 021 - 55651445
Fax : 021 - 55657533

FARMERS MARKET CITRA 6

Citra Garden 6 Blok J.6, Citra Garden City,
Jakarta Barat
Telp : 021- 29030151
Fax : 021 - 29030160

FARMERS MARKET BOGOR

Jl. Pahlawan No. 78 D
Bogor – Jawa Barat
Telp : 021- 8352800
Fax : 021- 8352755

FARMERS MARKET GRAND GALAXY PARK

Jl. Boulevard Raya Timur, Jaka Setia, Bekasi,
Jawa Barat
Telp : 021 – 29613088
Fax : 021 – 29613108

FARMERS MARKET BAYWALK

Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1, Jakarta Utara
Telp : 021 – 29629625
Fax : 021 – 29629623

FARMERS MARKET GRAND METROPOLITAN MALL

Jl. KH Noer Ali, Bekasi Selatan, Jawa Barat
Telp : 021 – 29577950
Fax : 021 – 29577945



FARMERS MARKET GRAND WISATA

Jl. Selebration Boulevard, Grand Wisata
Desa. Lambang Jaya – Kec. Tambun Selatan
Kab. Bekasi – Prov. Jawa Barat
Telp : 021- 29568088
Fax : 021 -29568090

FARMERS MARKET BINTARO EXCHANGE

Jl. Lingkar Tol , Kel. Pondok Jaya, Kec.
Pondok Aren, Tangerang 15224
Telp : 021- 29864677
Fax : 021- 29864678

FARMERS MARKET JABABEKA

H. Usmar Ismail B , Kel Mekarmukti, Kec.
Cikarang Utara , Bekasi – Jawa Barat
Telp : 021 – 28518899
Fax : 021 – 28518905

AUDITED CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIAUDIT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2014 Dan 2013
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES**

**Consolidated Financial Statements
And Independent Auditors' Report
December 31, 2014 And 2013
(Indonesian Rupiah Currency)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nugroho Setiadharna
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Batanghari No. 5
Cideng, Gambir, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Nugroho Setiadharna
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. Batanghari No. 5
Cideng, Gambir, Jakarta Pusat
Position : President Director
2. Name : Suryawati
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.


Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2015 / March 17, 2015
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Nugroho Setiadharna (Direktur Utama/President Director) **Suryawati** (Direktur/Director)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0030/TPC-GA/FID/15

Report No. 0030/TPC-GA/FID/15

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

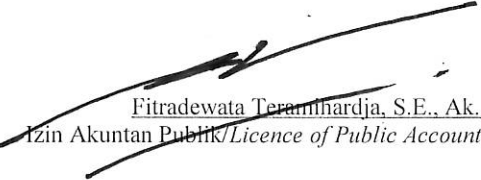
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0455

17 Maret 2015

March 17, 2015

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	86.773.187.645	66.678.958.778	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.353.613.212 pada tahun 2014 dan 2013	2f, 5, 14	36.298.132.763	37.386.546.136	Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,353,613,212 in 2014 and 2013
Piutang lain-lain	6	55.747.354	1.233.571.939	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.314.697.616 pada tahun 2014 dan Rp 1.108.549.046 pada tahun 2013	2h, 8, 14	184.377.621.106	228.677.824.354	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 1,314,697,616 in 2014 and Rp 1,108,549,046 in 2013
Pajak dibayar di muka	2r, 16	3.193.043.490	1.414.732.504	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9	96.560.873.610	108.795.423.718	Advances and current maturities of prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		407.258.605.968	444.187.057.429	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 7	12.267.830.692	17.838.301.868	Due from related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2j, 10	21.775.053.923	13.718.232.186	Investment in Associate - net
Goodwill	1c, 2c	4.633.483.283	4.633.483.283	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2r, 16	4.589.487.332	3.907.906.393	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 163.241.310.003 pada tahun 2014 dan Rp 122.595.438.438 pada tahun 2013	2k, 2l, 2m, 2n, 11, 14, 19	270.848.436.848	174.105.274.838	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 163,241,310,003 in 2014 and Rp 122,595,438,438 in 2013
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9	21.897.055.668	13.866.132.652	Prepaid expenses - net of current maturities
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r, 16	-	153.266.305	Estimated claim for income tax refunds
Uang jaminan Pihak ketiga	12, 33 2g, 7, 12, 33	17.777.716.790	17.497.029.998	Refundable deposits Third parties
Pihak berelasi Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 20.032.419.158 pada tahun 2014 dan Rp 15.131.190.825 pada tahun 2013	12, 33 2o, 13	1.214.918.913	1.208.918.913	Related party
		19.353.795.743	20.963.453.774	Other non-current assets - net of accumulated amortization of Rp 20,032,419,158 in 2014 and Rp 15,131,190,825 in 2013
Jumlah Aset Tidak Lancar		374.357.779.192	267.892.000.210	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		781.616.385.160	712.079.057.639	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14	53.500.000.000	42.000.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	15	218.240.473.169	208.026.370.948
Pihak berelasi	2g, 7, 15	668.302.094	942.773.153
Utang pajak	2r, 16	5.601.347.231	5.598.245.695
Biaya masih harus dibayar	17	7.656.802.638	6.354.402.197
Pendapatan diterima di muka	2p, 18	2.577.618.140	2.517.427.253
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	20.663.900.001	10.423.828.556
Utang pembelian aset tetap	19	1.272.042.733	2.847.540.260
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		310.180.486.006	278.710.588.062
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	38.110.552.484	12.774.452.485
Utang pembelian aset tetap	19	265.030.048	1.956.734.747
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 30	16.008.962.234	13.307.127.869
Uang jaminan penyewa	20	10.513.993.655	8.213.525.367
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		64.898.538.421	36.251.840.468
Jumlah Liabilitas		375.079.024.427	314.962.428.530
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	21	156.448.750.000	156.448.750.000
Tambahan modal disetor - bersih	2c, 2u, 23	119.103.829.079	119.103.829.079
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	22	750.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		127.795.854.488	112.887.788.330
Sub-Jumlah		404.098.433.567	388.940.367.409
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 24	2.438.927.166	8.176.261.700
Jumlah Ekuitas		406.537.360.733	397.116.629.109
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		781.616.385.160	712.079.057.639

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short-term bank loans		
Trade payables		
Third parties		
Related party		
Taxes payable		
Accrued expenses		
Unearned revenues		
Current maturities of long-term debts		
Bank loans		
Liabilities for purchase of property and equipment		
Total Current Liabilities		

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term debts - net of current maturities		
Bank loans		
Liabilities for purchase of property and equipment		
Estimated liabilities for employees' benefits		
Refundable tenant deposits		
Total Non-Current Liabilities		

Total Liabilities

EQUITY

Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company		
Capital stock - Rp 100 par value per share		
Authorized - 5,000,000,000 shares		

Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares		
Additional paid-in capital - net		
Retained earnings		
Appropriated for general reserve		
Unappropriated		

Sub-Total

Non-Controlling Interest

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN BERSIH	2p, 25	1.646.583.614.868	1.303.078.961.447	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 26	(1.217.942.231.372)	(962.197.198.441)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		428.641.383.496	340.881.763.006	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p, 27	(225.676.405.155)	(180.382.388.569)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 27	(197.094.433.917)	(132.106.946.767)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 28	17.125.550.556	16.668.535.067	Other operating income - net
Beban keuangan	2p, 29	(9.440.368.974)	(6.410.696.282)	Financing expenses
Pendapatan bunga	2p	1.382.705.942	3.513.279.708	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 10	856.821.737	712.917.912	Equity in net income of Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		15.795.253.685	42.876.464.075	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(7.057.103.000)	(10.230.691.250)	Current
Tangguhan		681.580.939	624.765.063	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(6.375.522.061)	(9.605.926.187)	Income Tax Expense
LABA BERSIH		9.419.731.624	33.270.537.888	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		9.419.731.624	33.270.537.888	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		15.158.066.158	35.108.497.637	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(5.738.334.534)	(1.837.959.749)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		9.419.731.624	33.270.537.888	TOTAL
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		15.158.066.158	35.108.497.637	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(5.738.334.534)	(1.837.959.749)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		9.419.731.624	33.270.537.888	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 32	10	22	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

	Catatan/ Notes	Saldo Labai/Retained Earnings				Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2012
		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan/ Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 31 Desember 2012		156.448.750.000	119.103.829.079	83.754.996.943	359.307.576.022	359.307.576.022	December 31, 2012	
Dividen tunai	22	-	-	(5.475.706.250)	(5.475.706.250)	(5.475.706.250)	Cash dividends	
Dana cadangan umum	22	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	General reserve	
Kombinasi bisnis	1c	-	-	-	-	10.014.221.449	Business combination	
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	35.108.497.637	35.108.497.637	33.270.537.888	Total comprehensive income	
Saldo 31 Desember 2013		156.448.750.000	119.103.829.079	112.887.788.330	388.940.367.409	397.116.629.109	December 31, 2013	
Dana cadangan umum	22	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	General reserve	
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	15.158.066.158	15.158.066.158	9.419.731.624	Total comprehensive income	
Bagian kepentingan non-pengendali atas pendirian ekuitas entitas anak	1c	-	-	-	-	1.000.000	Share of non-controlling interest in equity of newly established subsidiary	
Saldo 31 Desember 2014		156.448.750.000	119.103.829.079	127.795.854.488	404.098.433.567	406.537.360.733	December 31, 2014	

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.657.548.631.595	1.305.356.465.529	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.174.038.248.850)	(967.400.445.486)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(146.469.831.394)	(113.066.082.709)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(230.803.667.010)	(168.430.028.702)	Payments of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi		106.236.884.341	56.459.908.632	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(8.679.046.145)	(16.293.459.751)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(9.476.519.161)	(6.028.459.326)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.382.705.942	3.513.279.708	Receipts from interest income
Lain-lain		10.738.210.770	13.832.208.393	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		100.202.235.747	51.483.477.656	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka dan pembelian aset tetap		(120.694.977.919)	(103.492.143.904)	Increase in advances and purchases of property and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		(3.291.570.302)	(10.202.514.923)	Increase in other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	11	1.985.787.739	27.214.604	Proceed from sale of property and equipment
Kenaikan uang jaminan		(286.686.792)	(1.585.298.385)	Increase in refundable deposits
Kas yang diperoleh dari akuisisi Entitas Anak		-	319.198.621	Cash acquired from acquisition of Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(122.287.447.274)	(114.933.543.987)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank		67.500.000.000	30.000.000.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(20.423.828.556)	(10.757.161.884)	Payments of bank loans
Penurunan utang pembelian aset tetap		(3.267.202.226)	(2.144.291.977)	Decrease in liabilities for purchase of property and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		(1.629.528.824)	1.947.648.276	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran dividen tunai	22	-	(5.475.706.250)	Payment of cash dividends
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		42.179.440.394	13.570.488.165	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAikan (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		20.094.228.867	(49.879.578.166)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		66.678.958.778	116.558.536.944	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		86.773.187.645	66.678.958.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 12 Januari 2012 sehubungan dengan, antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Perusahaan dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan status Perusahaan dari perseroan terbatas biasa menjadi perseroan terbatas terbuka. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-03125.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Januari 2012.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama "99 Ranch Market" dan "Farmers Market".

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan memiliki 25 outlet yang berlokasi di Cikarang, Darmawangsa Square, Epicentrum, Grand Indonesia, Kalibata, Kemang, Kelapa Gading, Oakwood Kuningan, Pondok Indah, Pesanggrahan, St. Moritz, Citra Garden, Karawaci, Serpong, Galaxy Mal (Surabaya), Basuki Rahmat (Surabaya), Plaza Balikpapan (Balikpapan), Lotte Shopping Avenue, Bogor Pahlawan, Grand Galaxy Park, Grand Metropolitan Mall, Baywalk Mall, Bintaro X-Change Mall, Grand Wisata dan Jababeka.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th. 97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated January 12, 2012, concerning, among others, amendment of Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM & LK regulation No. IX.J.I regarding the Principles of Articles of Association of Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment of Chairman of BAPEPAM & LK No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, the increasing of the Company's authorized capital, the change of Company's status from non-public company become public company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03125.AH.01.02.Tahun 2012 dated January 18, 2012.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as "99 Ranch Market" and "Farmers Market".

The Company is located at Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998. Currently, the Company has 25 outlets which are located at Cikarang, Darmawangsa Square, Epicentrum, Grand Indonesia, Kalibata, Kemang, Kelapa Gading, Oakwood Kuningan, Pondok Indah, Pesanggrahan, St. Moritz, Citra Garden, Karawaci, Serpong, Galaxy Mal (Surabaya), Basuki Rahmat (Surabaya), Plaza Balikpapan (Balikpapan), Lotte Shopping Avenue, Bogor Pahlawan, Grand Galaxy Park, Grand Metropolitan Mall, Baywalk Mall, Bintaro X-Change Mall, Grand Wisata and Jababeka.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 17, 2015.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				2014	2013	2014	2013
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)	Mengusahakan gerai minimarket (gerai Ministop) Convenience store operations (Ministop outlets)	2013	Jakarta	70%	70%	77.277	38.868
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	-	Jakarta	99,96%	-	2.500	-

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh BNL dengan jumlah penyertaan modal saham sebesar Rp 28.000.000.000 untuk 28.000 saham, yang merupakan 70% pemilikan saham dalam BNL. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 018/CORSEC-SBL/V/2013 dan No. 019/CORSEC-SBL/V/2013, masing-masing tanggal 17 Mei 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. Selisih antara nilai penyertaan modal tersebut dengan nilai wajar aset dan liabilitas BNL yang diperoleh dicatat sebagai goodwill sebesar Rp 4.633.483.283 yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari goodwill tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas goodwill tersebut.

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000 (2.499 lembar saham), yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following Subsidiaries:

On June 18, 2013, the Company subscribed for the new shares issued by BNL with total capital contribution amounting to Rp 28,000,000,000 for 28,000 shares, which represent 70% equity interest in BNL. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 018/CORSEC-SBL/V/2013 and No. 019/CORSEC-SBL/V/2013 dated May 17, 2013, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. The difference between the cost of investment and the acquired fair value of the net assets and liabilities of BNL is recorded as goodwill amounting to Rp 4,633,483,283, which was presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013. Management believes that the carrying values of goodwill are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in goodwill values is necessary.

The Company establish Subsidiary SIM in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000 (2,499 shares), which represents 99.96% equity interest in SIM.

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 dan No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014, masing-masing tanggal 24 Desember 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014, SIM belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja
Komisaris :	Djeradjat Yanto Joso
Komisaris Independen :	Ir. Andi Siswaka Faisal
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Nugroho Setiadharna
Direktur Personalia dan General Affair :	Suharno Kusumodjojo
Direktur Komersial :	Harman Siswanto
Direktur Keuangan :	Suryawati
Direktur Operasional :	Sugiyanto Wibawa ^{*)}
Direktur Teknologi dan Informasi :	Tjioe Pit Yin
Direktur Independen/ Direktur Merchandising dan Pemasaran :	Maria Suwarni

^{*)} Telah mengundurkan diri pada bulan Agustus 2014

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 3 milyar dan Rp 3,1 milyar, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 23,8 milyar dan Rp 19,9 milyar, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Ir. Andi Siswaka Faisal	:	Chairman
Anggota :	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota :	Toni Setioko	:	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 and No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014 dated December 24, 2014, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2014, SIM has not yet started its commercial operations.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013
<u>Board of Commissioners</u>	
Kentjana Widjaja :	President Commissioner
Djeradjat Yanto Joso :	Commissioner
Ir. Andi Siswaka Faisal :	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Nugroho Setiadharna :	President Director
Suharno Kusumodjojo :	General Affair Director
Harman Siswanto :	Commercial Director
Suryawati :	Finance Director
Sugiyanto Wibawa :	Operational Director
Tjioe Pit Yin :	Information and Technology Director
Maria Suwarni :	Independent Director/ Merchandising and Marketing Director

^{*)} Has resigned in August 2014

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 3 billion and Rp 3.1 billion in 2014 and 2013, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 23.8 billion and Rp 19.9 billion in 2014 and 2013, respectively.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Chairman :	Ir. Andi Siswaka Faisal
Member :	Drs. Herbudianto, Ak.
Member :	Toni Setioko

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 684 orang dan 570 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries have a total of 684 employees and 570 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1c).

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a Subsidiaries is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations and *Goodwill* (continued)

When Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits.

Subsequent measurement

The Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are include in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for purchase of property and equipment and refundable tenant deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan uang jaminan penyewa Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2014 and 2013.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for purchase of property and equipment and refundable tenant deposits are include in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future writte-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *venture*;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- suatu pihak adalah perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related party to the Company and Subsidiaries if:

- directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives significant influence over the Company and Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;*
- the party is an associated of the Company and Subsidiaries;*
- the party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries are a venturer;*
- the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries;*
- the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.*

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas asosiasi dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas sekuritas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in an Associate

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company's share of net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Company's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in an Associate (continued)

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the statements of comprehensive income.

k. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings renovation and improvements	4 - 20
Vehicles	4 - 8
Machinery and equipment	4 - 8

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

l. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

o. Beban Tangguhan

Beban ditangguhkan terdiri dari beban tangguhan atas program komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang, serta beban waralaba awal (*initial franchise fee*) sehubungan dengan perjanjian waralaba Entitas Anak (BNL) dengan Ministop Co. Ltd., Jepang (lihat Catatan 33).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Constructions in Progress

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

n. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

o. Deferred Charges

Deferred charges consists of deferred costs of the computer programs in connection with the Company and Subsidiaries effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services expenses paid to develop the design and concept of stores and marketing which has long-term economic benefits, and initial franchise costs in relation to the franchise agreement between the Subsidiary (BNL) and Ministop Co. Ltd., Japan (see Note 33).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Beban Tangguhan (lanjutan)

Beban tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Program komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8
Beban waralaba awal	25

Beban waralaba awal diamortisasi selama 25 tahun sesuai dengan jangka waktu Perjanjian Waralaba yang ditandatangani oleh Entitas Anak (BNL) dengan Ministop Co. Ltd., Jepang (lihat Catatan 33).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*). Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred Charges (continued)

Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Tahun/Years
Computer software	4
Design development and store concept	8
Initial franchise costs	25

Initial franchise costs are amortized over 25 years in accordance with the period covered in the Franchise Agreement which was signed by the Subsidiaries (BNL) and Ministop Co. Ltd., Japan (see Note 33).

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably and the Company and Subsidiaries have transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company and Subsidiaries do not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors. Rental income is recognized regularly over the rental periods. Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2014
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	12.440

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2013	Foreign Currencies
12.189	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and Subsidiaries with the respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provision where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial projected-unit-credit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

s. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba bersih per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (lihat Catatan 32).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Provision for current services costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past services costs arising from the introduction of a defined benefit plan or charges in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

t. Earnings per Share

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing net income attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2014 and 2013, respectively (see Note 32).

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.
- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures, simplifying clarifications and disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK No. 22: Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama, dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK No. 22 menjadi dua kategori berikut, operasi bersama, dimana pengoperasi bersama harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

- PSAK No. 46 (2014): *Income Taxes, effective January 1, 2015. This PSAK provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a nondepreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.*
- PSAK No. 48 (2014): *Impairment of Assets, effective January 1, 2015. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*
- PSAK No. 50 (2014): *Financial Instruments: Presentation, effective January 1, 2015. This PSAK provides more deep about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.*
- PSAK No. 55 (2014): *Financial Instruments: Recognition and Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*
- PSAK No. 60 (2014): *Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*
- PSAK No. 65: *Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- PSAK No. 66: *Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the PSAK No. 22: Interest in Joint Ventures, and provide definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK No. 22 to the following two categories, joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and joint venture, which is to be accounted for using the equity method.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009), dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- ISAK No. 26 (2014): Penilaian Kembali Derivatif Melekat, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015. ISAK ini memberikan panduan penilaian apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai suatu derivatif.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dan standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

- PSAK No. 67: *Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009), and PSAK No. 15 (2009). This disclosure relates to an entity's interests in other entities.*
- PSAK No. 68: *Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*
- ISAK No. 26 (2014): *Reassessment of Embedded Derivatives, effective January 1, 2015. This ISAK provides guidance on the assessment of whether an embedded derivatives required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative.*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on Company and Subsidiaries's consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which Company and Subsidiaries operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 37.651.745.975 dan Rp 38.740.159.348. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 37,651,745,975 and Rp 38,740,159,348. Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 16.008.962.234 dan Rp 13.307.127.869. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp. 270.848.436.848 dan Rp 174.105.274.838. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp 16,008,962,234 and Rp 13,307,127,869. Further details are discussed in Note 30.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 270,848,436,848 and Rp 174,105,274,838. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 154.387.534.157 dan Rp 141.843.327.632 (Catatan 35), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 350.891.096.822 dan Rp 293.539.627.713 (Catatan 35).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Kas	7.468.997.467	6.464.151.159
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.317.313.618	14.395.237.892
PT Bank Central Asia Tbk	6.960.662.785	2.840.728.848
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.820.707.458	672.565.241
PT Bank ICBC Indonesia	83.894.560	119.911.721
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.198.052	793.885.279
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	59.363.717	89.195.385
Citibank N.A.	49.988	49.988
PT Bank UOB Indonesia	-	3.233.265
Jumlah Kas dan Bank	35.773.187.645	25.378.958.778
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.000.000.000	27.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.000.000.000	4.300.000.000
PT Bank Antar Daerah	6.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Setara Kas	51.000.000.000	41.300.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	86.773.187.645	66.678.958.778
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,0% - 10,25%	6,2% - 10,0%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 154,387,534,157 and Rp 141,843,327,632 (Note 35), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 350,891,096,822 and Rp 293,539,627,713 (Note 35).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2014	2013
Cash on Hand		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.317.313.618	14.395.237.892
PT Bank Central Asia Tbk	6.960.662.785	2.840.728.848
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.820.707.458	672.565.241
PT Bank ICBC Indonesia	83.894.560	119.911.721
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.198.052	793.885.279
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	59.363.717	89.195.385
Citibank N.A.	49.988	49.988
PT Bank UOB Indonesia	-	3.233.265
Total Cash on Hand and in Banks	35.773.187.645	25.378.958.778
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.000.000.000	27.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.000.000.000	4.300.000.000
PT Bank Antar Daerah	6.000.000.000	10.000.000.000
Total Cash Equivalents	51.000.000.000	41.300.000.000
Total Cash and Cash Equivalents	86.773.187.645	66.678.958.778
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	4,0% - 10,25%	6,2% - 10,0%

As of December 31, 2014 and 2013, none of Company and Subsidiaries cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2014	2013
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Partisipasi promosi	17.827.824.503	22.471.080.507
Rental dan tenant	14.670.361.219	10.731.212.710
Kartu kredit dan kartu debit	3.986.346.555	4.780.366.881
Voucher	1.167.213.698	757.499.250
Jumlah	37.651.745.975	38.740.159.348
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	36.298.132.763	37.386.546.136

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang rental dan tenant merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (floor display).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang voucher merupakan tagihan kepada bank dan pemasok yang menerbitkan voucher belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	12.324.174.875	16.159.785.625	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	16.118.736.290	12.879.348.917	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.624.053.710	6.888.044.333	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.615.198.120	1.647.542.385	61 - 90 days
> 90 hari	969.582.980	1.165.438.088	> 90 days
Jumlah	37.651.745.975	38.740.159.348	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	(1.353.613.212)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	36.298.132.763	37.386.546.136	Trade Receivables - Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:			Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:
	2014	2013	
Saldo awal tahun	1.353.613.212	1.353.613.212	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	Changes during the year
Saldo akhir tahun	1.353.613.212	1.353.613.212	Balance at the end of year

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables:

	2014	2013	
Third Parties			<u>Rupiah</u>
Partisipasi promosi	17.827.824.503	22.471.080.507	Participation in promotions
Rental dan tenant	14.670.361.219	10.731.212.710	Rental and tenant
Kartu kredit dan kartu debit	3.986.346.555	4.780.366.881	Credit and debit cards
Voucher	1.167.213.698	757.499.250	Voucher
Jumlah	37.651.745.975	38.740.159.348	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	36.298.132.763	37.386.546.136	Trade Receivables - Net

Partisipasi promosi receivables represents bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

Rental and tenant receivables represents bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (floor display).

Credit and debit cards receivables represents bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represents bank bills and bills to suppliers which issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- Perusahaan membayar sewa kepada PT Mars Multi Mandiri yang berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, Jakarta Barat, sesuai dengan transaksi wajar yaitu Rp 115.000/m2/bulan. Bukti kesetaraan itu ditunjukkan dengan harga sewa bangunan kepada pihak ketiga atas outlet yang berlokasi apartemen PX Pavilion, Kembangan, Jakarta Barat, yaitu sebesar Rp 100.000/m2/bulan.
- Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, dijamin dengan deposito atas nama Kentjana Widjaja dan Sutanto Joso, pihak berelasi (lihat Catatan 14).
- Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dijamin dengan, antara lain, jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 14).
- Pinjaman PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Pada tahun 2014 dan 2013, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)			Short-term employee benefits (in billion of Rupiah)
Dewan Komisaris	3,0	3,1	Board of Commissioners
Direksi	23,8	19,9	Board of Directors
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	0,9	1,0	Post-employment benefits (in billion of Rupiah)
Jumlah	27,7	24,0	Total

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

- The Company paid rental expense to PT Mars Multi Mandiri, which located at Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, West Jakarta, on arm-length basis of transaction of Rp 115,000/m2/month. The evidence is indicated with rental buildings expenses paid to other third party for the Company's store located at PX Pavilion apartment, Kembangan, West Jakarta, which amounted to Rp 100,000/m2/month.
- The Company obtained loans from PT Bank ICBC Indonesia, which is secured by time deposits of Kentjana Widjaja and Sutanto Joso, related parties (see Note 14).
- The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, which is secured by, among others, personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (Company's Shareholders) (see Note 14).
- PT Mars Multi Mandiri (Associate) obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, which is secured by corporate guarantee from the Company.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible and hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

In 2014 and 2013, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personal manajemen kunci tersebut.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Barang dagang	178.502.545.946	224.244.928.184	Merchandise inventories Others
Lain-lain	7.189.772.776	5.541.445.216	
Jumlah	185.692.318.722	229.786.373.400	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai Persediaan	(1.314.697.616)	(1.108.549.046)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	184.377.621.106	228.677.824.354	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	1.108.549.046	877.053.826	Balance at beginning of year Changes during the year: Provision during the year
Perubahan selama tahun berjalan: Penyisihan tahun berjalan	206.148.570	231.495.220	
Saldo akhir tahun	1.314.697.616	1.108.549.046	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 195 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 38 milyar dan Rp 71 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2014	2013	
Barang dagang	178.502.545.946	224.244.928.184	Merchandise inventories Others
Lain-lain	7.189.772.776	5.541.445.216	
Jumlah	185.692.318.722	229.786.373.400	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai Persediaan	(1.314.697.616)	(1.108.549.046)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	184.377.621.106	228.677.824.354	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	1.108.549.046	877.053.826	Balance at beginning of year Changes during the year: Provision during the year
Perubahan selama tahun berjalan: Penyisihan tahun berjalan	206.148.570	231.495.220	
Saldo akhir tahun	1.314.697.616	1.108.549.046	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2014, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 195 billion with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2014, inventories owned by the Company and Subsidiaries are pledged as collateral of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 38 billion and Rp 71 billion, respectively, as described in Note 14.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Uang Muka		
Pembelian persediaan dan peralatan toko	37.100.091.268	44.085.764.570
Renovasi	27.333.542.891	32.947.274.924
Perangkat lunak	5.356.416.757	4.890.052.086
Lain-lain	9.892.322.011	7.088.239.892
Sub-jumlah	79.682.372.927	89.011.331.472
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	36.073.489.677	31.105.218.004
Lisensi (Catatan 33) - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 207.337.500 pada tahun 2014 dan Rp 138.225.000 pada tahun 2013	1.174.912.500	1.244.025.000
Asuransi	901.560.499	271.262.490
Lain-lain	625.593.675	1.029.719.404
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	(21.897.055.668)	(13.866.132.652)
Sub-jumlah	16.878.500.683	19.784.092.246
Jumlah	96.560.873.610	108.795.423.718

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko, tanah dan bangunan untuk periode 60 bulan sampai dengan 120 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2022. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak. Untuk perjanjian sewa yang telah jatuh tempo pada tahun 2014, masih dalam proses perpanjangan.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 69.112.500 yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 27).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2014	2013
Advances		
Purchase of inventories and stores equipment	44.085.764.570	44.085.764.570
Renovation	32.947.274.924	32.947.274.924
Software	4.890.052.086	4.890.052.086
Others	7.088.239.892	7.088.239.892
Sub-total	89.011.331.472	89.011.331.472
Prepaid Expenses		
Rental	31.105.218.004	31.105.218.004
License costs (Note 33) - net of accumulated amortization of Rp 207,337,500 in 2014 and Rp 138,225,000 in 2013	1.244.025.000	1.244.025.000
Insurance	271.262.490	271.262.490
Others	1.029.719.404	1.029.719.404
Net of long-term portion of prepaid rental	(13.866.132.652)	(13.866.132.652)
Sub-total	19.784.092.246	19.784.092.246
Total	108.795.423.718	108.795.423.718

Advances for renovation represents advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

Advances for software represents advances for purchases of computer software which used for Company and Subsidiaries computer systems.

The Company and Subsidiaries entered into several land and buildings, stores rental agreements for 60 months to 120 months. The rental agreements will expire at various dates in year 2014 to 2022. These agreements can be renewed at the expiration dates by agreement by both parties. For rental agreements that have been expired in 2014, is still in process of renewal.

Amortization expense for license costs in 2014 and 2013 amounted to Rp 69,112,500, respectively, is presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of comprehensive income (see Note 27).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

The details of Company's investment in Associate as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)

Metode Ekuitas	2014					Equity Method PT Mars Multi Mandiri
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Income (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
PT Mars Multi Mandiri	40%	13.718.232.186	7.200.000.000	856.821.737	21.775.053.923	
Metode Ekuitas	2013					Equity Method PT Mars Multi Mandiri
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2013/ Carrying amount January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Income (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2013/ Carrying amount December 31, 2013	
PT Mars Multi Mandiri	40%	6.005.314.274	7.000.000.000	712.917.912	13.718.232.186	

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

This following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (Associate):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Labanya (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	
2014	73.416.561.907	20.223.378.606	53.193.183.301	14.615.594.848	2.142.054.342	2014
2013	73.798.955.453	40.747.826.494	33.051.128.959	13.094.840.382	1.782.294.780	2013

PT Mars Multi Mandiri (MARS) adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang kontraktor, pengembang dan persewaan bangunan.

PT Mars Multi Mandiri (Associate) (MARS) is engaged contractor, developer and building rental.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

Pada tanggal 12 November 2014, pemegang saham MARS menyetujui peningkatan modal saham MARS sejumlah Rp 18.000.000.000, dimana Perusahaan juga meningkatkan penyertaan sahamnya sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya di MARS (40%), yaitu sejumlah Rp 7.200.000.000, yang dilakukan melalui konversi saldo piutang milik Perusahaan ke MARS.

On November 12, 2014, the shareholders of MARS agreed to increase the capital stock of MARS amounted Rp 18,000,000,000 in which the Company also increase its investments in proportion with its share ownership in MARS (40%), which amounted Rp 7,200,000,000, which conducted through conversion the Company's receivable from MARS.

Pada tanggal 22 November 2013, pemegang saham MARS menyetujui peningkatan modal saham MARS sejumlah Rp 17.500.000.000, dimana Perusahaan juga meningkatkan penyertaan sahamnya sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya di MARS (40%), yaitu sebesar Rp 7.000.000.000, yang dilakukan melalui konversi saldo piutang milik Perusahaan ke MARS.

On November 22, 2013, the shareholders of MARS agreed to increase the capital stock of MARS amounted Rp 17,500,000,000 in which the Company also increase its investments in proportion with its share ownership in MARS (40%), which amounted to Rp 7,000,000,000, which conducted through conversion the Company's receivable from MARS.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014.

Based on the review of net realizable value of investment in Associate, management believes that there is no indication of impairment of investments in Associate as of December 31, 2014.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Renovasi bangunan dan prasarana	153.906.177.634	75.661.719.690	-	616.404.233	230.184.301.557
Kendaraan	7.656.450.549	152.700.000	931.300.000	-	6.877.850.549
Mesin dan peralatan	134.258.931.012	60.764.749.067	2.108.567.277	-	192.915.112.802
Jumlah	295.821.559.195	136.579.168.757	3.039.867.277	616.404.233	429.977.264.908
Aset dalam Penyelesaian					
Renovasi bangunan dan prasarana	879.154.081	3.849.732.095	-	(616.404.233)	4.112.481.943
Jumlah Biaya Perolehan	296.700.713.276	140.428.900.852	3.039.867.277	-	434.089.746.851
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Renovasi bangunan dan prasarana	50.579.620.364	19.879.875.657	-	-	70.459.496.021
Kendaraan	3.370.408.005	899.097.136	666.566.396	-	3.602.938.745
Mesin dan peralatan	68.645.410.069	20.971.198.502	437.733.334	-	89.178.875.237
Jumlah Akumulasi Penyusutan	122.595.438.438	41.750.171.295	1.104.299.730	-	163.241.310.003
Nilai Buku	174.105.274.838				270.848.436.848

2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Pengambilalihan Entitas Anak/ Addition from New Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Renovasi bangunan dan prasarana	114.183.558.512	-	39.722.619.122	-	-	153.906.177.634
Kendaraan	6.011.060.549	930.790.000	714.600.000	-	-	7.656.450.549
Mesin dan peralatan	102.618.301.277	452.315.430	31.620.703.296	432.388.991	-	134.258.931.012
Jumlah	222.812.920.338	1.383.105.430	72.057.922.418	432.388.991	-	295.821.559.195
Aset dalam Penyelesaian						
Renovasi bangunan dan prasarana	-	-	879.154.081	-	-	879.154.081
Jumlah Biaya Perolehan	222.812.920.338	1.383.105.430	72.937.076.499	432.388.991	-	296.700.713.276
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Renovasi bangunan dan prasarana	36.323.240.197	-	14.256.380.167	-	-	50.579.620.364
Kendaraan	2.447.342.983	62.333.544	860.731.478	-	-	3.370.408.005
Mesin dan peralatan	54.093.997.266	203.719.653	14.738.428.989	390.735.839	-	68.645.410.069
Jumlah Akumulasi Penyusutan	92.864.580.446	266.053.197	29.855.540.634	390.735.839	-	122.595.438.438
Nilai Buku	129.948.339.892					174.105.274.838

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp 41.750.171.295 dan Rp 29.855.540.634, masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

Penambahan aset tetap pada tahun 2014 dan 2013 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 31.763.942.603 dan Rp 19.728.632.004.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 94%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2014. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan April 2015.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of the following:

Property and equipment consist of the following:

Depreciation charged to the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp 41,750,171,295 and Rp 29,855,540,634 in 2014 and 2013, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

Additions to property and equipment in 2014 and 2013 include the reclassification from advances for purchase of stores equipment of Rp 31,763,942,603 and Rp 19,728,632,004, respectively.

The percentage of completion of the constructions in progress approximately 94%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2014. The completion of the constructions in progress is estimated in April 2015.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Biaya perolehan	3.039.867.277	432.388.991	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.104.299.730)	(390.735.839)	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.935.567.547	41.653.152	Net book value
Harga jual	1.985.787.739	27.214.604	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan aset tetap	50.220.192	(14.438.548)	Gain (loss) on sale of property and equipment

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 435 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi dan PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 36 milyar dan Rp 99 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14.

Kendaraan, mesin dan peralatan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance dan PT Kencana Internusa Artha, dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 45.685.570.624, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 93 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of sales of property and equipment in 2014 and 2013 are as follows:

Gain (loss) on sale of property and equipment are presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 435 billion with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi and PT Asuransi Wahana Tata (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2014, property and equipment such as machinery and equipment owned by the Company and Subsidiaries are pledged as collateral of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 36 billion and Rp 99 billion, respectively, as described in Note 14.

Certain vehicles, machinery and equipment owned by the Company and Subsidiaries, which are obtained through credit facilities from PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance and PT Kencana Internusa Artha, secured against the related liabilities. Related liabilities are presented as "Liabilities for Purchase of Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2014, the costs of the Company and Subsidiaries's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 45,685,570,624, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2014, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 93 billion.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak Ketiga - Rupiah		
PT Graha Jaya Sentosa	3.620.000.000	3.620.000.000
PT Grand Indonesia	2.113.685.000	2.113.685.000
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400	1.278.050.400
PT Summarecon Agung Tbk	1.257.360.600	1.257.360.600
PT Sinar Galaxi Surabaya	997.526.000	997.526.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	807.090.000
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	7.704.004.790	7.423.317.998
Sub-jumlah	17.777.716.790	17.497.029.998
Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)		
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.208.918.913
Jumlah	18.992.635.703	18.705.948.911

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 33).

12. REFUNDABLE DEPOSITS

Refundable deposits consist of the following:

	2014	2013
Third Parties - Rupiah		
PT Graha Jaya Sentosa	3.620.000.000	3.620.000.000
PT Grand Indonesia	2.113.685.000	2.113.685.000
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400	1.278.050.400
PT Summarecon Agung Tbk	1.257.360.600	1.257.360.600
PT Sinar Galaxi Surabaya	997.526.000	997.526.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	807.090.000
Others (below Rp 800 million)	7.423.317.998	7.423.317.998
Sub-total	17.497.029.998	17.497.029.998
Related Party - Rupiah (Note 7)		
PT Mars Multi Mandiri	1.208.918.913	1.208.918.913
Total	18.705.948.911	18.705.948.911

The refundable deposits represent a deposit by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 33).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

2014				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan				
Program komputer	22.723.770.151	3.009.377.676	19.714.392.475	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.330.374.448	282.192.626	5.048.181.822	Design development and store concept
Beban waralaba awal	8.040.500.000	-	8.040.500.000	Initial franchise costs
Jumlah Biaya Perolehan	36.094.644.599	3.291.570.302	32.803.074.297	Total Cost
Akumulasi Amortisasi				
Program komputer	12.389.750.609	3.887.668.019	8.502.082.590	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	2.312.613.557	691.940.322	1.620.673.235	Design development and store concept
Beban waralaba awal	428.826.659	321.619.992	106.206.667	Initial franchise costs
Jumlah Akumulasi Amortisasi	15.131.190.825	4.901.228.333	10.229.962.492	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	20.963.453.774		22.573.111.805	Net Book Value

2013

2013					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Pengambilalihan Entitas Anak/ Addition from New Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					
Program komputer	13.479.877.710	-	9.243.892.441	4.235.985.269	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	4.371.751.966	-	958.622.482	3.413.129.484	Design development and store concept
Beban waralaba awal	-	8.040.500.000	-	8.040.500.000	Initial franchise costs
Jumlah Biaya Perolehan	17.851.629.676	8.040.500.000	10.202.514.923	15.689.614.753	Total Cost

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

2013					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Pengambilalihan Entitas Anak/ Addition from New Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Accumulated Amortization
Akumulasi Amortisasi					
Program komputer	10.177.146.199	-	2.212.604.410	7.964.541.789	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	1.670.095.098	-	642.518.459	1.027.576.639	Design development and store concept
Beban waralaba awal	-	241.214.997	187.611.662	83.603.335	Initial franchise costs
Jumlah Akumulasi Amortisasi	11.847.241.297	241.214.997	3.042.734.531	8.868.721.765	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	6.004.388.379			20.963.453.774	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 4.901.228.333 dan Rp 3.042.734.531 yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 27).

Amortization expenses in 2014 and 2013 amounted to Rp 4,901,228,333 and Rp 3,042,734,531, respectively, are presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of comprehensive income (see Note 27).

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2014	2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.500.000.000	30.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	53.500.000.000	42.000.000.000	Total

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 9% pada tahun 2013. Pada bulan September 2014, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja menjadi sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Agustus 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,5% pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 8 dan 11).

14. BANK LOANS

Bank loans consist of:

a. Short-term bank loans

Short-term bank loans consist of:

	2014	2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.500.000.000	30.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	53.500.000.000	42.000.000.000	Total

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In 2013, the Company obtained working capital loan facility from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. The term of loan facility is 12 (twelve) months, up to August 20, 2014, with annual interest rate of 9% in 2013. In September 2014, Bank Mandiri approved to provide additional working capital loan facility become amounting to Rp 50,000,000,000. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, up to August 20, 2015, with annual interest rate of 10.5% in 2014.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Mandiri, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. This facility is collateralized by the Company's trade receivables, inventories, machinery and equipment (see Notes 5, 8 and 11).

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti mempertahankan rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar lebih besar dari 110%, rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih besar dari 125%, *debt service coverage ratio* lebih dari 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 200%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTD) 1 dan PTD 2 dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 4.500.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,5% dan 7,25%, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama Kentjana Widjaja dan Sutanto Joso, pihak berelasi, sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 7).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga yang bersifat revolving masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Agustus 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar 12,5% dan 12% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman rekening koran belum digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tetap tersebut.

Entitas Anak - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 15 Desember 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,75% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tetap tersebut adalah sebesar Rp 4.000.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as to maintain minimum current ratio of 110%, minimum EBITDA to interest expense ratio of 125%, minimum debt service coverage ratio of 100% and maximum debt to equity ratio of 200%. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

The Company obtained fixed loan facilities (PTD) 1 and PTD 2 from Bank ICBC with maximum facilities amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 4,500,000,000, respectively. The term of loan facilities is 12 (twelve) months and has been extended, the latest is up to October 31, 2015, with annual interest rates 7.5% and 7.25% in 2014 and 2013, respectively.

Those facilities are collateralized by time deposit from Kentjana Widjaja and Sutanto Joso, related parties, amounted to Rp 12,000,000,000 (Note 7).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained the revolving overdraft and fixed loan facilities from Bank CIMB Niaga amounted to Rp 2,500,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. The term of loan facilities is 12 (twelve) months, up to August 5, 2015, with annual interest rate of 12.5% and 12% in 2014, respectively.

As of December 31, 2014, the revolving overdraft facility has not been used. As of December 31, 2014, there were no outstanding balance from fixed loan facility.

Subsidiary - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Subsidiary obtained fixed loan facility from Bank CIMB Niaga with maximum facility amounted to Rp 10,000,000,000. The term of loan facility is 12 (twelve) months, up to December 15, 2015, with annual interest rate of 11.75% in 2014. As of December 31, 2014, the outstanding balance of fixed loan facility amounting to Rp 4,000,000,000.

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2014	2013	
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>			<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>
Pinjaman Investasi -			Investment Loan -
<i>on Liquidation</i>	26.000.000.000	-	<i>on Liquidation</i>
Pinjaman Investasi 4	676.105.788	1.835.144.260	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	81.320.623	220.727.387	Investment Loan 5
Pinjaman Investasi 6	1.469.251.364	3.987.967.986	Investment Loan 6
Pinjaman Investasi 7	548.333.332	1.488.333.347	Investment Loan 7
Pinjaman Investasi 8	9.999.441.378	14.999.441.381	Investment Loan 8
Pinjaman Investasi 9	-	666.666.680	Investment Loan 9
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Kredit Investasi	20.000.000.000	-	Investment Loan
Jumlah	58.774.452.485	23.198.281.041	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.663.900.001)	(10.423.828.556)	Less current maturities
Utang jangka panjang - bersih	38.110.552.484	12.774.452.485	Long-term debt - net

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga berupa pinjaman investasi (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 dan PI 9, dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 5.800.000.000, Rp 700.000.000, Rp 12.600.000.000, Rp 4.700.000.000, Rp 25.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000. Fasilitas PI 4, PI 5, PI 6 dan PI 7 akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2015. Fasilitas PI 8 akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2016. Fasilitas PI 9 akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 12,5% dan 12%, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Saldo pinjaman PI9 telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2014.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 8 dan 11), jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of:

	2014	2013	
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>			<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>
Investment Loan -			Investment Loan -
<i>on Liquidation</i>			<i>on Liquidation</i>
Investment Loan 4			Investment Loan 4
Investment Loan 5			Investment Loan 5
Investment Loan 6			Investment Loan 6
Investment Loan 7			Investment Loan 7
Investment Loan 8			Investment Loan 8
Investment Loan 9			Investment Loan 9
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Investment Loan			Investment Loan
Total			Total
Less current maturities			Less current maturities
Long-term debt - net			Long-term debt - net

Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained investment credit facilities (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 and PI 9 from Bank CIMB Niaga with maximum facilities amounted to Rp 5,800,000,000, Rp 700,000,000, Rp 12,600,000,000, Rp 4,700,000,000, Rp 25,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively. The term of PI 4, PI 5, PI 6 and PI 7 will be mature on July 31, 2015. The term of PI 8 will be mature on July 16, 2016. The term of PI 9 will be mature on August 5, 2014. The loan facilities bear annual interest rates of 12.5% and 12% in 2014 and 2013, respectively. The outstanding balance of PI9 was fully paid in August 2014.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB Niaga, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 8 and 11), and personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (Company's Shareholders).

In relation to the above credit facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio and ratio of bank loan to income before income tax expense). As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with all of the covenants of the above credit facilities.

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 10.423.828.556 dan Rp 10.757.161.884.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 36 bulan sampai dengan tanggal 20 Agustus 2016, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10,5% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas kredit investasi tersebut adalah sebesar Rp 20.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi tersebut.

Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

Entitas Anak - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 60 bulan sampai dengan tanggal 15 Desember 2019. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,75% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman investasi tersebut adalah sebesar Rp 26.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Anak wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Entitas Anak dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Entitas Anak. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8 dan 11), jaminan pribadi dari pemegang saham Entitas Anak dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan dan beban sewa, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	218.240.473.169	208.026.370.948	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)			Related party (Note 7)
PT Mars Multi Mandiri	668.302.094	942.773.153	PT Mars Multi Mandiri
Jumlah	218.908.775.263	208.969.144.101	Total

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

The repayment of the credit facilities are Rp 10,423,828,556 and Rp 10,757,161,884 in 2014 and 2013, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained working investment loan facility from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. The term of loan facility is 36 months up to August 20, 2016 and bear annual interest rate of 10.5% in 2014. As of December 31, 2014, the outstanding balance from investment loan facility amounting to Rp 20,000,000,000. As of December 31, 2013, there were no outstanding balance from investment loan facility.

The repayment of the credit facility is Rp 10,000,000,000 in 2014.

Subsidiary - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Subsidiary obtained investment loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. The term of loan facility is 60 months, up to December 15, 2019. The loan facility bears annual interest rate of 11.75% in 2014. As of December 31, 2014, the outstanding balance from investment loan facility amounting to Rp 26,000,000,000.

Based on the agreement, the Subsidiary shall give written notice to PT Bank CIMB Niaga Tbk, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Subsidiary's Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Subsidiary's inventories, machinery and equipment (see Notes 8 and 11), and personal guarantee from Subsidiary's shareholders and corporate guarantee from the Company.

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of inventories and rent expenses, with details as follows:

	2014	2013	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	218.240.473.169	208.026.370.948	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)			Related party (Note 7)
PT Mars Multi Mandiri	668.302.094	942.773.153	PT Mars Multi Mandiri
Jumlah	218.908.775.263	208.969.144.101	Total

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	137.303.256.010	134.082.786.633	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	69.469.790.081	51.271.707.461	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.794.206.962	16.771.466.610	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.119.909.982	3.950.638.745	61 - 90 days
> 90 hari	1.221.612.228	2.892.544.652	> 90 days
Jumlah	218.908.775.263	208.969.144.101	Total

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables based on recognition date:

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	162.692.026	687.069.653	Article 21
Pasal 23	104.445.956	96.240.023	Article 23
Pasal 4 (2)	855.269.238	1.147.872.614	Article 4(2)
Pasal 25	271.704.583	805.129.031	Article 25
Pasal 26	-	3.609.600	Article 26
Pasal 29	1.974.384.746	1.142.965.790	Article 29
Pajak Pembangunan I	240.523.630	203.506.573	Development Taxes
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			Value Added Tax (VAT)
Keluaran - Bersih	1.992.327.052	1.511.852.411	Out - Net
Jumlah	5.601.347.231	5.598.245.695	Total

Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Masukan bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 3.193.043.490 dan Rp 1.414.732.504 yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid taxes

Value added tax (VAT) in net of the Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 3,193,043,490 and Rp 1,414,732,504, respectively, which presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial position.

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2014	2013	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	7.057.103.000	10.230.691.250	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
	7.057.103.000	10.230.691.250	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(699.890.745)	(596.182.823)	Company
Entitas Anak	18.309.806	(28.582.240)	Subsidiaries
	(681.580.939)	(624.765.063)	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.375.522.061	9.605.926.187	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.795.253.685	42.876.464.075
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(856.821.737)	(712.917.912)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	19.109.471.971	6.155.114.737
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	34.047.903.919	48.318.660.900
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.593.414.412	2.153.236.073
Penyisihan penurunan nilai persediaan	206.148.570	231.495.220
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(7.515.944.179)	(5.105.630.979)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.372.830.432)	(3.297.689.959)
Amortisasi	(1.186.649.564)	(2.373.299.127)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	914.973.500	596.422.271
Sumbangan dan representasi	168.806.400	179.914.230
Beban pajak	166.193.471	1.182.064
Lain-lain	206.396.875	218.475.000
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	28.228.412.972	40.922.765.693

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2013 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2014 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	28.228.412.000	40.922.765.000
Entitas Anak	-	-

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense according to the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	
Equity in net income of Associate	
Loss of Subsidiaries before income tax expense	
Income before income tax expense - Company	
Temporary differences:	
Estimated liabilities for employees' benefits	
Allowance for declining in value of inventories	
Permanent differences:	
Rent income already subjected to final tax	
Interest income already subjected to final tax	
Amortization	
Rent expenses already subjected to final tax	
Donation and representation	
Tax expenses	
Others	
Estimated taxable income of the Company - current year	

The above estimated taxable income for 2013 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2014 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded off) Company	
Subsidiaries	

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2014	2013
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	7.057.103.000	10.230.691.250
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	7.057.103.000	10.230.691.250
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(5.082.718.254)	(9.087.725.460)
Entitas Anak	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	(5.082.718.254)	(9.087.725.460)
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	1.974.384.746	1.142.965.790
Taksiran klaim pajak penghasilan Tahun 2008		
Perusahaan	-	153.266.305

Pada tanggal 31 Desember 2014, taksiran klaim pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 153.266.305 telah dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.795.253.685	42.876.464.075
Bagian atas rugi (laba) bersih Entitas Asosiasi	(856.821.737)	(712.917.912)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	19.109.471.971	6.155.114.737
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	34.047.903.919	48.318.660.900
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	34.047.903.000	48.318.660.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.511.975.750	12.079.665.000
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.878.986.045)	(1.276.407.745)

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Income tax expense - current year	
Company	
Subsidiaries	
Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current year	
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)	
Company	
Subsidiaries	
Prepayments of income taxes	
Estimated income tax payable Company	
Estimated claims for income tax refund Year 2008	
Company	

As of December 31, 2014, estimated claims for income tax refund year 2008 amounting to Rp 153,266,305 had been charged as expense in General and Administrative Expenses in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	
Equity in net loss (income) of Associate	
Loss of Subsidiaries before income tax expense	
Income before income tax expense - Company	
Income before income tax expense - Company (rounded off)	
Income tax expense computed using the prevailing tax rate	
Tax effect of permanent differences:	
Rent income already subjected to final tax	

16. PERPAJAKAN (lanjutan)	16. TAXATION (continued)	
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)	2014	2013
Pengaruh pajak atas beda tetap: (lanjutan)		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(343.207.608)	(824.422.490)
Amortisasi	(296.662.391)	(593.324.782)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	228.743.375	149.105.568
Sumbangan dan representasi	42.201.600	44.978.558
Beban pajak	41.548.368	295.516
Lain-lain	51.599.206	54.618.802
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:		
Perusahaan	6.357.212.255	9.634.508.427
Entitas Anak	18.309.806	(28.582.240)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.375.522.061	9.605.926.187

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2014		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan			
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	3.250.472.819	648.353.603	3.898.826.422
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	338.403.303
Penyisihan penurunan nilai persediaan	277.137.261	51.537.142	328.674.403
Aset pajak tangguhan	3.866.013.383	699.890.745	4.565.904.128
Entitas Anak			
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	76.309.149	27.104.988	103.414.137
Aset tetap	(34.416.139)	(45.414.794)	(79.830.933)
Aset pajak tangguhan - bersih	41.893.010	(18.309.806)	23.583.204
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	3.907.906.393	681.580.939	4.589.487.332

16. PERPAJAKAN (lanjutan)	16. TAXATION (continued)		
c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)	2013		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan			
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	2.712.163.801	538.309.018	3.250.472.819
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	338.403.303
Penyisihan penurunan nilai persediaan	219.263.456	57.873.805	277.137.261
Aset pajak tangguhan	3.269.830.560	596.182.823	3.866.013.383
Entitas Anak			
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	16.750.943	59.558.206	76.309.149
Aset tetap	(3.440.173)	(30.975.966)	(34.416.139)
Aset pajak tangguhan - bersih	13.310.770	28.582.240	41.893.010
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	3.283.141.330	624.765.063	3.907.906.393

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Listrik	3.983.680.699	3.860.057.868	Electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	1.572.610.148	1.582.271.365	Repair and maintenance
Jamsostek	630.877.349	367.453.660	Jamsostek
Bunga pinjaman bank	348.096.271	384.246.458	Interest on bank loans
Lain-lain	1.121.538.171	160.372.846	Others
Jumlah	7.656.802.638	6.354.402.197	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo.

18. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues represent rental income received in advanced from tenants that are not yet due.

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang pembelian aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan jaminan fidusia dengan PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance dan PT Kencana Internusa Artha, pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian kendaraan, mesin dan peralatan dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Utang pembelian aset tetap	1.537.072.781	4.804.275.007
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.272.042.733)	(2.847.540.260)
Utang jangka panjang - bersih	265.030.048	1.956.734.747

Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 11).

20. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2014			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Wijaya Sumber Sejahtera	411.147.000	26,28%	41.114.700.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	131.420.000	8,40%	13.142.000.000	PT Ekaputri Mandiri
Dr. David Kusumodjojo	64.273.500	4,11%	6.427.350.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	428.240.000	27,37%	42.824.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

Pemegang Saham	2013			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Wijaya Sumber Sejahtera	456.830.000	29,20%	45.683.000.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	318.901.800	20,38%	31.890.180.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	257.563.600	16,46%	25.756.360.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	131.420.000	8,40%	13.142.000.000	PT Ekaputri Mandiri
Dr. David Kusumodjojo	64.273.500	4,11%	6.427.350.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	335.498.600	21,45%	33.549.860.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Kentjana Widjaja	221.000	0,01%	22.100.000	Kentjana Widjaja
Direksi				Board of Directors
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	387.000	0,02%	38.700.000	Total

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio debt to equity.

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2014 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 250.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2013, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Kentjana Widjaja	221.000	0,01%	22.100.000	Kentjana Widjaja
Direksi				Board of Directors
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	387.000	0,02%	38.700.000	Total

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries' manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2014 and 2013.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual shareholders' General Meeting (AGM) on June 2, 2014, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings year 2013 for general reserve purposes amounting to Rp 250,000,000, in accordance with the existing regulations.

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM (lanjutan)	22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)																																												
Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.475.706.250 atau Rp 3,5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Agustus 2013.	<i>During the Shareholders AGM held on June 20, 2013, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 5,475,706,250 or Rp 3.5 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 15, 2013.</i>																																												
Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2012, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.	<i>In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings year 2012 for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000, in accordance with the existing regulations.</i>																																												
23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET																																												
Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:	<i>The details of additional paid in capital as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:</i>																																												
<table border="0"> <tr> <td style="width: 60%;">Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">125.159.000.000</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)</td> <td style="text-align: right;">(6.701.079.888)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 2c)</td> <td style="text-align: right;">645.908.967</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bersih</td> <td style="text-align: right;">119.103.829.079</td> <td style="text-align: right;">Net</td> </tr> </table>	Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000		Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967		Bersih	119.103.829.079	Net	<table border="0"> <tr> <td style="width: 60%;"><i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i></td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td><i>Stock issuance costs (Note 2u)</i></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><i>Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 2c)</i></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Net</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Net</td> </tr> </table>	<i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>			<i>Stock issuance costs (Note 2u)</i>			<i>Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 2c)</i>			Net		Net																				
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000																																												
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)																																												
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967																																												
Bersih	119.103.829.079	Net																																											
<i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>																																													
<i>Stock issuance costs (Note 2u)</i>																																													
<i>Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 2c)</i>																																													
Net		Net																																											
24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	24. NON-CONTROLLING INTEREST																																												
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) dan PT Supra Investama Mandiri (SIM), masing-masing adalah sebesar Rp 2.438.927.166 dan Rp 8.176.261.700. KNP atas rugi bersih BNL adalah sebesar Rp 5.738.334.534 dan Rp 1.837.959.749, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.	<i>As of December 31, 2014 and 2013, non-controlling interest (NCI) in equity of PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) and PT Supra Investama Mandiri (SIM), Subsidiaries, amounted to Rp 2,438,927,166 and Rp 8,176,261,700, respectively. NCI in net loss of BNL amounted to Rp 5,738,334,534 and Rp 1,837,959,749, in 2014 and 2013, respectively.</i>																																												
25. PENDAPATAN BERSIH	25. NET REVENUES																																												
Akun ini terdiri dari:	<i>This account consists of:</i>																																												
<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;">2014</th> <th style="text-align: right;">2013</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penjualan</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Sales</td> </tr> <tr> <td>99 Ranch market</td> <td style="text-align: right;">744.145.832.406</td> <td style="text-align: right;">689.315.137.386</td> <td style="text-align: right;">99 Ranch market</td> </tr> <tr> <td>Farmers market</td> <td style="text-align: right;">854.109.860.484</td> <td style="text-align: right;">596.109.219.361</td> <td style="text-align: right;">Farmers market</td> </tr> <tr> <td>Ministop</td> <td style="text-align: right;">22.111.580.618</td> <td style="text-align: right;">4.106.714.537</td> <td style="text-align: right;">Ministop</td> </tr> <tr> <td>Komisi penjualan konsinyasi - bersih</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Consignment sales commission - net</td> </tr> <tr> <td>99 Ranch market</td> <td style="text-align: right;">13.342.154.551</td> <td style="text-align: right;">8.925.489.602</td> <td style="text-align: right;">99 Ranch market</td> </tr> <tr> <td>Farmers market</td> <td style="text-align: right;">11.929.107.111</td> <td style="text-align: right;">4.590.805.100</td> <td style="text-align: right;">Farmers market</td> </tr> <tr> <td>Ministop</td> <td style="text-align: right;">945.079.698</td> <td style="text-align: right;">31.595.461</td> <td style="text-align: right;">Ministop</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">1.646.583.614.868</td> <td style="text-align: right;">1.303.078.961.447</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		2014	2013		Penjualan			Sales	99 Ranch market	744.145.832.406	689.315.137.386	99 Ranch market	Farmers market	854.109.860.484	596.109.219.361	Farmers market	Ministop	22.111.580.618	4.106.714.537	Ministop	Komisi penjualan konsinyasi - bersih			Consignment sales commission - net	99 Ranch market	13.342.154.551	8.925.489.602	99 Ranch market	Farmers market	11.929.107.111	4.590.805.100	Farmers market	Ministop	945.079.698	31.595.461	Ministop	Jumlah	1.646.583.614.868	1.303.078.961.447	Total	<table border="0"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table>				Total
	2014	2013																																											
Penjualan			Sales																																										
99 Ranch market	744.145.832.406	689.315.137.386	99 Ranch market																																										
Farmers market	854.109.860.484	596.109.219.361	Farmers market																																										
Ministop	22.111.580.618	4.106.714.537	Ministop																																										
Komisi penjualan konsinyasi - bersih			Consignment sales commission - net																																										
99 Ranch market	13.342.154.551	8.925.489.602	99 Ranch market																																										
Farmers market	11.929.107.111	4.590.805.100	Farmers market																																										
Ministop	945.079.698	31.595.461	Ministop																																										
Jumlah	1.646.583.614.868	1.303.078.961.447	Total																																										
			Total																																										
Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.	<i>There is no portion of sales were made to related parties in 2014 and 2013.</i>																																												
Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.	<i>There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2014 and 2013.</i>																																												

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN	26. COST OF REVENUES																																																																																																																												
Akun ini terdiri dari:	<i>This accounts consists of:</i>																																																																																																																												
<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;">2014</th> <th style="text-align: right;">2013</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Persediaan awal tahun</td> <td style="text-align: right;">228.677.824.354</td> <td style="text-align: right;">163.478.481.425</td> <td style="text-align: right;">Inventories at beginning of year</td> </tr> <tr> <td>Pembelian bersih</td> <td style="text-align: right;">1.173.642.028.124</td> <td style="text-align: right;">1.027.396.541.370</td> <td style="text-align: right;">Net purchases</td> </tr> <tr> <td>Jumlah persediaan</td> <td style="text-align: right;">1.402.319.852.478</td> <td style="text-align: right;">1.190.875.022.795</td> <td style="text-align: right;">Total inventories</td> </tr> <tr> <td>Dikurangi persediaan akhir tahun</td> <td style="text-align: right;">(184.377.621.106)</td> <td style="text-align: right;">(228.677.824.354)</td> <td style="text-align: right;">Less inventories at ending of year</td> </tr> <tr> <td>Beban Pokok Pendapatan</td> <td style="text-align: right;">1.217.942.231.372</td> <td style="text-align: right;">962.197.198.441</td> <td style="text-align: right;">Cost of Revenues</td> </tr> </tbody> </table>		2014	2013		Persediaan awal tahun	228.677.824.354	163.478.481.425	Inventories at beginning of year	Pembelian bersih	1.173.642.028.124	1.027.396.541.370	Net purchases	Jumlah persediaan	1.402.319.852.478	1.190.875.022.795	Total inventories	Dikurangi persediaan akhir tahun	(184.377.621.106)	(228.677.824.354)	Less inventories at ending of year	Beban Pokok Pendapatan	1.217.942.231.372	962.197.198.441	Cost of Revenues	<table border="0"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Cost of Revenues</td> </tr> </table>				Cost of Revenues																																																																																																
	2014	2013																																																																																																																											
Persediaan awal tahun	228.677.824.354	163.478.481.425	Inventories at beginning of year																																																																																																																										
Pembelian bersih	1.173.642.028.124	1.027.396.541.370	Net purchases																																																																																																																										
Jumlah persediaan	1.402.319.852.478	1.190.875.022.795	Total inventories																																																																																																																										
Dikurangi persediaan akhir tahun	(184.377.621.106)	(228.677.824.354)	Less inventories at ending of year																																																																																																																										
Beban Pokok Pendapatan	1.217.942.231.372	962.197.198.441	Cost of Revenues																																																																																																																										
			Cost of Revenues																																																																																																																										
Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.	<i>There is no portion of purchases were made to related parties in 2014 and 2013.</i>																																																																																																																												
Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.	<i>There is no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2014 and 2013.</i>																																																																																																																												
27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	27. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES																																																																																																																												
Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:	<i>Details of selling and general and administrative expenses are as follows:</i>																																																																																																																												
<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;">2014</th> <th style="text-align: right;">2013</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Beban Penjualan</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Selling Expenses</td> </tr> <tr> <td>Sewa</td> <td style="text-align: right;">65.154.052.996</td> <td style="text-align: right;">49.838.261.870</td> <td style="text-align: right;">Rent</td> </tr> <tr> <td>Gaji dan tunjangan</td> <td style="text-align: right;">54.784.475.255</td> <td style="text-align: right;">48.706.086.049</td> <td style="text-align: right;">Salaries and allowances</td> </tr> <tr> <td>Listrik, air dan gas</td> <td style="text-align: right;">33.292.678.362</td> <td style="text-align: right;">23.553.685.633</td> <td style="text-align: right;">Electricity, water and gas</td> </tr> <tr> <td>Administrasi kantor</td> <td style="text-align: right;">27.149.866.094</td> <td style="text-align: right;">20.643.330.722</td> <td style="text-align: right;">Office administration</td> </tr> <tr> <td>Perlengkapan toko</td> <td style="text-align: right;">13.102.277.084</td> <td style="text-align: right;">8.159.080.477</td> <td style="text-align: right;">Stores equipment</td> </tr> <tr> <td>Administrasi kartu kredit</td> <td style="text-align: right;">11.079.860.189</td> <td style="text-align: right;">9.498.915.333</td> <td style="text-align: right;">Credit card administration</td> </tr> <tr> <td>Keamanan dan kebersihan</td> <td style="text-align: right;">9.294.161.000</td> <td style="text-align: right;">6.075.925.955</td> <td style="text-align: right;">Security and cleaning</td> </tr> <tr> <td>Iklan dan promosi</td> <td style="text-align: right;">5.700.975.722</td> <td style="text-align: right;">3.622.595.441</td> <td style="text-align: right;">Advertising and promotion</td> </tr> <tr> <td>Perbaikan dan pemeliharaan</td> <td style="text-align: right;">4.382.810.841</td> <td style="text-align: right;">8.507.512.708</td> <td style="text-align: right;">Repair and maintenance</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain</td> <td style="text-align: right;">1.735.247.612</td> <td style="text-align: right;">1.776.994.381</td> <td style="text-align: right;">Others</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">225.676.405.155</td> <td style="text-align: right;">180.382.388.569</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> <tr> <td>Beban Umum dan Administrasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">General and Administrative Expenses</td> </tr> <tr> <td>Gaji dan tunjangan</td> <td style="text-align: right;">94.387.190.504</td> <td style="text-align: right;">66.751.465.556</td> <td style="text-align: right;">Salaries and allowances</td> </tr> <tr> <td>Penyusutan (Catatan 11)</td> <td style="text-align: right;">41.750.171.295</td> <td style="text-align: right;">29.855.540.634</td> <td style="text-align: right;">Depreciation (Note 11)</td> </tr> <tr> <td>Jasa profesional</td> <td style="text-align: right;">22.505.564.096</td> <td style="text-align: right;">8.742.497.585</td> <td style="text-align: right;">Professional fees</td> </tr> <tr> <td>Keamanan dan kebersihan</td> <td style="text-align: right;">6.884.350.520</td> <td style="text-align: right;">4.395.370.783</td> <td style="text-align: right;">Security and cleaning</td> </tr> <tr> <td>Pajak dan perijinan</td> <td style="text-align: right;">5.297.122.714</td> <td style="text-align: right;">1.906.223.722</td> <td style="text-align: right;">Taxes and licences</td> </tr> <tr> <td>Amortisasi (Catatan 9 dan 13)</td> <td style="text-align: right;">4.970.340.833</td> <td style="text-align: right;">3.111.847.031</td> <td style="text-align: right;">Amortization (Notes 9 and 13)</td> </tr> <tr> <td>Administrasi kantor</td> <td style="text-align: right;">3.808.282.750</td> <td style="text-align: right;">2.012.502.924</td> <td style="text-align: right;">Office administration</td> </tr> <tr> <td>Perbaikan dan pemeliharaan</td> <td style="text-align: right;">3.208.098.828</td> <td style="text-align: right;">2.898.199.609</td> <td style="text-align: right;">Repair and maintenance</td> </tr> <tr> <td>Sewa</td> <td style="text-align: right;">3.101.316.358</td> <td style="text-align: right;">3.879.797.247</td> <td style="text-align: right;">Rent</td> </tr> <tr> <td>Asuransi</td> <td style="text-align: right;">3.082.972.371</td> <td style="text-align: right;">1.334.848.011</td> <td style="text-align: right;">Insurance</td> </tr> <tr> <td>Imbalan kerja karyawan (Catatan 30)</td> <td style="text-align: right;">2.701.834.365</td> <td style="text-align: right;">2.391.468.896</td> <td style="text-align: right;">Employees' benefits (Note 30)</td> </tr> <tr> <td>Perjalanan dinas</td> <td style="text-align: right;">2.513.527.549</td> <td style="text-align: right;">2.261.128.587</td> <td style="text-align: right;">Business travel</td> </tr> <tr> <td>Listrik dan air</td> <td style="text-align: right;">1.642.314.395</td> <td style="text-align: right;">1.143.486.164</td> <td style="text-align: right;">Electricity and water</td> </tr> <tr> <td>Jamuan dan sumbangan</td> <td style="text-align: right;">493.983.572</td> <td style="text-align: right;">818.153.265</td> <td style="text-align: right;">Donation and representation</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain</td> <td style="text-align: right;">747.363.767</td> <td style="text-align: right;">604.416.753</td> <td style="text-align: right;">Others</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">197.094.433.917</td> <td style="text-align: right;">132.106.946.767</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		2014	2013		Beban Penjualan			Selling Expenses	Sewa	65.154.052.996	49.838.261.870	Rent	Gaji dan tunjangan	54.784.475.255	48.706.086.049	Salaries and allowances	Listrik, air dan gas	33.292.678.362	23.553.685.633	Electricity, water and gas	Administrasi kantor	27.149.866.094	20.643.330.722	Office administration	Perlengkapan toko	13.102.277.084	8.159.080.477	Stores equipment	Administrasi kartu kredit	11.079.860.189	9.498.915.333	Credit card administration	Keamanan dan kebersihan	9.294.161.000	6.075.925.955	Security and cleaning	Iklan dan promosi	5.700.975.722	3.622.595.441	Advertising and promotion	Perbaikan dan pemeliharaan	4.382.810.841	8.507.512.708	Repair and maintenance	Lain-lain	1.735.247.612	1.776.994.381	Others	Jumlah	225.676.405.155	180.382.388.569	Total	Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses	Gaji dan tunjangan	94.387.190.504	66.751.465.556	Salaries and allowances	Penyusutan (Catatan 11)	41.750.171.295	29.855.540.634	Depreciation (Note 11)	Jasa profesional	22.505.564.096	8.742.497.585	Professional fees	Keamanan dan kebersihan	6.884.350.520	4.395.370.783	Security and cleaning	Pajak dan perijinan	5.297.122.714	1.906.223.722	Taxes and licences	Amortisasi (Catatan 9 dan 13)	4.970.340.833	3.111.847.031	Amortization (Notes 9 and 13)	Administrasi kantor	3.808.282.750	2.012.502.924	Office administration	Perbaikan dan pemeliharaan	3.208.098.828	2.898.199.609	Repair and maintenance	Sewa	3.101.316.358	3.879.797.247	Rent	Asuransi	3.082.972.371	1.334.848.011	Insurance	Imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	2.701.834.365	2.391.468.896	Employees' benefits (Note 30)	Perjalanan dinas	2.513.527.549	2.261.128.587	Business travel	Listrik dan air	1.642.314.395	1.143.486.164	Electricity and water	Jamuan dan sumbangan	493.983.572	818.153.265	Donation and representation	Lain-lain	747.363.767	604.416.753	Others	Jumlah	197.094.433.917	132.106.946.767	Total	<table border="0"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table>				Total
	2014	2013																																																																																																																											
Beban Penjualan			Selling Expenses																																																																																																																										
Sewa	65.154.052.996	49.838.261.870	Rent																																																																																																																										
Gaji dan tunjangan	54.784.475.255	48.706.086.049	Salaries and allowances																																																																																																																										
Listrik, air dan gas	33.292.678.362	23.553.685.633	Electricity, water and gas																																																																																																																										
Administrasi kantor	27.149.866.094	20.643.330.722	Office administration																																																																																																																										
Perlengkapan toko	13.102.277.084	8.159.080.477	Stores equipment																																																																																																																										
Administrasi kartu kredit	11.079.860.189	9.498.915.333	Credit card administration																																																																																																																										
Keamanan dan kebersihan	9.294.161.000	6.075.925.955	Security and cleaning																																																																																																																										
Iklan dan promosi	5.700.975.722	3.622.595.441	Advertising and promotion																																																																																																																										
Perbaikan dan pemeliharaan	4.382.810.841	8.507.512.708	Repair and maintenance																																																																																																																										
Lain-lain	1.735.247.612	1.776.994.381	Others																																																																																																																										
Jumlah	225.676.405.155	180.382.388.569	Total																																																																																																																										
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses																																																																																																																										
Gaji dan tunjangan	94.387.190.504	66.751.465.556	Salaries and allowances																																																																																																																										
Penyusutan (Catatan 11)	41.750.171.295	29.855.540.634	Depreciation (Note 11)																																																																																																																										
Jasa profesional	22.505.564.096	8.742.497.585	Professional fees																																																																																																																										
Keamanan dan kebersihan	6.884.350.520	4.395.370.783	Security and cleaning																																																																																																																										
Pajak dan perijinan	5.297.122.714	1.906.223.722	Taxes and licences																																																																																																																										
Amortisasi (Catatan 9 dan 13)	4.970.340.833	3.111.847.031	Amortization (Notes 9 and 13)																																																																																																																										
Administrasi kantor	3.808.282.750	2.012.502.924	Office administration																																																																																																																										
Perbaikan dan pemeliharaan	3.208.098.828	2.898.199.609	Repair and maintenance																																																																																																																										
Sewa	3.101.316.358	3.879.797.247	Rent																																																																																																																										
Asuransi	3.082.972.371	1.334.848.011	Insurance																																																																																																																										
Imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	2.701.834.365	2.391.468.896	Employees' benefits (Note 30)																																																																																																																										
Perjalanan dinas	2.513.527.549	2.261.128.587	Business travel																																																																																																																										
Listrik dan air	1.642.314.395	1.143.486.164	Electricity and water																																																																																																																										
Jamuan dan sumbangan	493.983.572	818.153.265	Donation and representation																																																																																																																										
Lain-lain	747.363.767	604.416.753	Others																																																																																																																										
Jumlah	197.094.433.917	132.106.946.767	Total																																																																																																																										
			Total																																																																																																																										

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH	2014	2013	28. OTHER OPERATING INCOME - NET
Akun ini terdiri dari:			This accounts consists of:
Pendapatan sewa	7.515.944.179	5.105.630.979	Rent income
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	50.220.192	(14.438.548)	Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 11)
Lain-lain	9.559.386.185	11.577.342.636	Others
Jumlah	17.125.550.556	16.668.535.067	Total

29. BEBAN KEUANGAN	2014	2013	29. FINANCING EXPENSES
Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:			Details of financing expenses are as follows:
Bunga pinjaman bank	9.182.293.917	5.862.464.714	Interest on bank loans
Bunga utang pembelian aset tetap	258.075.057	548.231.568	Interest on liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah	9.440.368.974	6.410.696.282	Total

30. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2014	2013	30. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tanggal 12 Maret 2015 dan 26 Februari 2014, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".			The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2014 and 2013, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which reports dated March 12, 2015 and February 26, 2014, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri tahunan			Annual employee turn-over rate
Umur 18 - 44 tahun	4%	4%	Age of 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	Age of 45 - 54 years
Tingkat diskonto (per tahun)	8%	8,5%	Discount rate (per year)
Tabel mortalitas	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (year)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of comprehensive income for the years then ended are as follows:

30. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	2014	2013	2012	2011	2010	30. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan						a. Estimated liabilities for employees' benefits
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	19.298.366.075	14.544.199.023	15.891.496.991	13.561.672.511	8.820.258.340	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lampau yang tidak diakui	(412.441.199)	(469.196.387)	(525.951.575)	(582.706.763)	(639.461.951)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(2.876.962.642)	(767.874.767)	(4.516.890.212)	(4.800.035.515)	(2.772.483.330)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	16.008.962.234	13.307.127.869	10.848.655.204	8.178.930.233	5.408.313.059	Net liabilities recognized in the statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan	2014	2013	2012	2011	2010	b. Employees' benefits expense
Biaya jasa kini	2.432.416.263	2.015.083.549	2.249.191.513	2.051.054.977	1.394.093.469	Current service costs
Biaya bunga	1.156.323.020	827.693.066	891.917.596	617.418.084	436.534.036	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial	(3.261.315)	248.113.603	291.853.243	159.881.075	61.304.929	Amortization of actuarial loss
Amortisasi beban jasa masa lalu	56.755.188	210.114.590	56.755.188	56.755.188	56.755.188	Amortization of past service costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.642.233.156	3.301.004.808	3.489.717.540	2.885.109.324	1.948.687.622	Employees' benefits recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2014	2013	2012	2011	2010	c. The change in the liabilities of employees' benefits
Saldo awal liabilitas bersih	13.307.127.869	10.915.658.973	8.178.930.233	5.408.313.059	3.488.101.585	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.642.233.156	3.301.004.808	3.489.717.540	2.885.109.324	1.948.687.622	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(940.398.791)	(909.535.912)	(819.992.569)	(114.492.150)	(28.476.148)	Payment of employees' benefits for current year
Saldo akhir liabilitas bersih	16.008.962.234	13.307.127.869	10.848.655.204	8.178.930.233	5.408.313.059	Ending balance of net liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(1.947.178.435)	(265.676.822)	(1.403.371.044)	(190.673.465)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	2.293.804.940	318.285.715	1.641.575.195	224.748.121	Decrease in interest rate in 1 percentage point

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

32. LABA BERSIH PER SAHAM

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Jumlah laba bersih tahun berjalan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham	15.158.066.158	35.108.497.637	<i>Net income for the year for the purpose to calculate earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Labanya bersih per saham	10	22	<i>Earnings per share</i>

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha

- a. Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Bakrie Swasakti Utama. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 5 tahun dan 20 hari, terhitung sejak tanggal 20 Mei 2009, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (tanggal 17 Maret 2015), perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.
- b. Pada tanggal 3 September 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Oakwood Premier Cozmo, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Intermuskita Mutiara. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal awal sewa, mulai tanggal 6 September 2007 sampai dengan tanggal 4 Mei 2017, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.
- c. Pada tanggal 15 Juni 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Shopping Center Mal Galaxy, Surabaya dengan PT Sinar Galaxy. Jangka waktu sewa tersebut selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 1 November 2006 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 6 bulan sebelum masa sewa berakhir.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries do not have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

32. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net income attributable to equity holders of the parent company for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business Space Area Rental Agreement

- a. On May 20, 2009, the Company signed a lease agreement for business space area with PT Bakrie Swasakti Utama, which located at Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 5 years and 20 days from May 20, 2009, with a renewal option period of 5 years. As of the completion date of consolidated financial statements (March 17, 2015), the agreement is still in the process of renewal.
- b. On September 3, 2007, the Company signed a lease agreement with PT Intermuskita Mutiara for business space area, which located at Oakwood Premier Cozmo, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 10 years from September 6, 2007 to May 4, 2017, with a renewal option period of 5 years.
- c. On June 15, 2006, the Company signed a lease agreement with PT Sinar Galaxy for business space area, which located at Shopping Center Mal Galaxy, Surabaya. The lease term is 120 months from November 1, 2006 to October 31, 2016, with a renewal option period of 6 months, before the lease expired.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha (lanjutan)

- d. Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Mal Kelapa Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan PT Summarecon Agung Tbk. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2017.
- e. Pada tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Grand Indonesia, Jakarta Pusat dengan PT Grand Indonesia. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal awal sewa yaitu tanggal 15 Mei 2010.
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Karya Utama Sentosa untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gedung Darmawangsa Square Citywalk, Jakarta. Jangka waktu sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (tanggal 17 Maret 2015), perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.
- g. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Megah Agung Lestari untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gedung Darmawangsa Square City Walk, Jakarta. Jangka waktu sewa, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Maret 2014. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (tanggal 17 Maret 2015), perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.
- h. Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Puri X'tertainment Pavilion At St.Moritz, Puri Indah, Jakarta Barat dengan PT Mandiri Cipta Gemilang. Jangka waktu perjanjian sewa selama 60 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2009 sampai dengan tanggal 30 Juli 2014. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (tanggal 17 Maret 2015), perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.
- i. Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Plaza Pondok Indah 6, Jakarta Selatan dengan PT Metropolitan Kentjana Tbk. Jangka waktu perjanjian sewa adalah 36 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2009 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2012, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Juli 2015.
- j. Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Gourmet World Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gourmet World, Mampang, Jakarta. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- d. On March 26, 2008, the Company signed a lease agreement with PT Summarecon Agung Tbk for business space area, which located at Mal Kelapa Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara. The lease term is 120 months from October 27, 2007 to October 26, 2017.
- e. On May 7, 2010, the Company signed a lease agreement with PT Grand Indonesia for business space area, which located at Grand Indonesia, Jakarta Pusat. The lease term is 5 years starting from May 15, 2010.
- f. The Company has a rental agreement with PT Karya Utama Sentosa covering the lease of business space area, which located at Darmawangsa Square Citywalk, Jakarta. The lease term is 10 years from January 1, 2005 to December 31, 2014. As of the completion date of consolidated financial statements (March 17, 2015), the agreement is still in the process of renewal.
- g. The Company has a rental agreement with PT Megah Agung Lestari covering the lease of business space area, which located at Darmawangsa Square City Walk, Jakarta. The lease term has been extended until March 1, 2014. As of the completion date of consolidated financial statements (March 17, 2015), the agreement is still in the process of renewal.
- h. On July 31, 2009, the Company signed a lease agreement with PT Mandiri Cipta Gemilang for business space area, which located at Puri X'tertainment Pavilion At St.Moritz, Puri Indah, Jakarta Barat. The lease term is 60 months from August 1, 2009 to July 30, 2014. As of the completion date of consolidated financial statements (March 17, 2015), the agreement is still in the process of renewal.
- i. On July 31, 2009, the Company signed a lease agreement with PT Metropolitan Kentjana Tbk for business space area, which located at Plaza Pondok Indah 6, Jakarta Selatan. The lease term is 36 months from August 1, 2009 to July 31, 2012 and has been extended until July 31, 2015.
- j. On September 7, 2009, the Company signed a joint operation agreement with PT Gourmet World Tbk covering the lease of business space area, which located at Gourmet World, Mampang, Jakarta. The lease term is 10 years, with a renewal option period of 5 years.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha (lanjutan)

- k. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Lippo Cikarang Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di City Walk, Lippo Cikarang. Jangka waktu sewa selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 30 April 2010 sampai dengan tanggal 30 April 2015.
- l. Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Kalibata City Square, Jakarta Selatan dengan PT Pradani Sukses Abadi. Jangka waktu perjanjian sewa untuk masa sewa 5 tahun pertama terhitung sejak tanggal 30 September 2011 sampai dengan tanggal 29 September 2016 dan 5 tahun kedua terhitung sejak tanggal 30 September 2016 sampai dengan tanggal 29 September 2021.
- m. Pada tanggal 19 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Pesanggrahan, Jakarta Barat dengan PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi. Jangka waktu sewa selama 5 tahun.
- n. Pada tanggal 13 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Windu Hastalestari untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Tangerang. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- o. Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di ICBC Center, Surabaya dengan PT Supranti Land. Jangka waktu sewa selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 28 April 2011 sampai dengan tanggal 27 April 2021.
- p. Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Plaza Balikpapan, Balikpapan dengan PT Pandega Citraniaga. Jangka waktu sewa selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 29 Juni 2012 sampai dengan tanggal 28 Juni 2022.
- q. Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Summarecon Mall Serpong, Tangerang dengan PT Lestari Mahadibya. Jangka waktu sewa selama 120 bulan terhitung sejak tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan tanggal 27 Juni 2017.
- r. Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah yang terletak di Jalan Pahlawan, Bogor dengan pemilik tanah tuan Abdurahman Said Bajened. Jangka waktu sewa selama 20 tahun terhitung sejak tanggal 17 Januari 2013.
- s. Pada tanggal 9 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Lotte Shopping Avenue, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Lotte Shopping Avenue Indonesia. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- k. The Company has a rental agreement with PT Lippo Cikarang Tbk covering the lease of business space area, which located at City Walk, Lippo Cikarang. The lease term is 5 years from April 30, 2010 to April 30, 2015.
- l. On May 24, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Pradani Sukses Abadi for business space area, which located at Kalibata City Square, Jakarta Selatan. The lease term for first 5 years from September 30, 2011 to September 29, 2016 and the second 5 years from September 30, 2016 to September 29, 2021.
- m. On August 19, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Mars Multi Mandiri, Associate for business space area, which located at Pesanggrahan, Jakarta Barat. The lease term is 5 years.
- n. On June 13, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Windu Hastalestari covering the lease of business area, which located at Tangerang. The lease term is 10 years.
- o. On April 27, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Supranti Land covering the lease of business area, which located at ICBC Center, Surabaya. The lease term is 120 months from April 28, 2011 to April 27, 2021.
- p. On December 31, 2010, the Company signed a lease agreement with PT Pandega Citraniaga covering the lease of business area, which located at Plaza Balikpapan, Balikpapan. The lease term is 120 months from June 29, 2012 to June 28, 2022.
- q. On March 26, 2008, the Company signed a lease agreement with PT Lestari Mahadibya covering the lease of business area, which located at Summarecon Mall Serpong, Tangerang. The lease term is 120 months from June 28, 2007 to June 27, 2017.
- r. On Dec 3, 2012, the Company signed a lease agreement with Abdurahman Said Bajened, covering the lease of area, which located at Jalan Pahlawan, Bogor. The lease term is 20 years from January 17, 2013.
- s. On August 9, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Lotte Shopping Avenue Indonesia covering the lease of business area, which located at Lotte Shopping Avenue, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 10 years.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha (lanjutan)

- t. Pada tanggal 6 Mei 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Baywalk Mall, Pluit, Jakarta Utara dengan PT Kencana Unggul Sukses. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- u. Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Citra 6 Blok J.6, Citra Garden City, Kalideres, Jakarta Barat dengan PT Cakrawala Respati. Jangka waktu sewa selama 10 tahun, sampai dengan tanggal 22 November 2022.
- v. Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Metropolitan Land Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Metropolitan Grand, Bekasi. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- w. Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah yang terletak di jalan Celebration Boulevard Blok AA2, Grand Wisata, Bekasi dengan PT Putra Alvita Pratama. Jangka waktu sewa selama 20 tahun.
- x. Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang terletak di Gedung Pusat Perbelanjaan Bintaro X-Change, Bintaro, Tangerang Selatan dengan PT Jaya Real Property, Tbk. Jangka waktu sewa 5 tahun ditambah 5 tahun.
- y. Pada tanggal 20 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah yang terletak jalan H. Usman Ismail, Movieiland, Kota Jababeka dengan PT Grahabuana Cikarang. Jangka waktu sewa selama 15 tahun.
- z. Entitas Anak (BNL) menandatangani berbagai perjanjian sewa bangunan dan/atau tanah dengan pihak ketiga untuk kegiatan operasional gerai Ministop dengan periode 5 - 10 tahun, yang akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Jumlah beban sewa pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 68.255.369.354 dan Rp 53.718.059.117.

Perjanjian Lainnya

- a. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 9).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- t. On May 6, 2013, the Company signed a lease agreement with PT Kencana Unggul Sukses covering the lease of business area, which located at Baywalk Mall, Pluit, Jakarta Utara. The lease term is 10 years.
- u. On March 29, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Cakrawala Respati covering the lease of business area, which located at Citra 6 Blok J.6, Citra Garden City, Kalideres, Jakarta Barat. The lease term is 10 years, until November 22, 2022.
- v. On August 5, 2011, the Company has a rental agreement with PT Metropolitan Land Tbk covering the lease of business space area, which located at Metropolitan Grand, Bekasi. The lease term is 10 years.
- w. On March 18, 2013, the Company signed a lease agreement with PT Putra Alvita Pratama covering the lease of business area, which located at Celebration Boulevard Blok AA2, Grand Wisata, Bekasi. The lease term is 20 years.
- x. On June 15, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Jaya Real Property, Tbk. covering the lease of center shopping Bintaro X-Change, which located at Bintaro, Tangerang Selatan. The lease term is 5 years and additional 5 years.
- y. On August 20, 2013, the Company signed a lease agreement with PT Grahabuana Cikarang, which located at Jalan H. Usman Ismail, Movieiland, Kota Jababeka. The lease term is 15 years.
- z. The Subsidiary (BNL) signed various buildings and/or land lease agreements for its Ministop stores operations. The lease term is ranging from 5 - 10 years, which will mature at various dates in year of 2018 to 2023

Total rent expense in 2014 and 2013 amounting to Rp 68,255,369,354 and Rp 53,718,059,117, respectively.

Other Agreements

- a. On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which based on the agreement, the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purpose of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 9).

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Lainnya (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Agustus 2012, Entitas Anak (BNL) menandatangani perjanjian waralaba dengan Ministop Co. Ltd. untuk mengembangkan usaha toko serba ada dengan menggunakan sistem jaringan waralaba gerai toko Ministop di Indonesia, dengan menggunakan merek dagang (*trademarks*), merek layanan (*service marks*), hak-hak kekayaan intelektual, pengetahuan, teknologi dan hal materil lainnya yang dimiliki Ministop Co. Ltd.

Sesuai dengan perjanjian tersebut, BNL wajib membayarkan kepada Ministop Co. Ltd. sebesar JPY 65.000.000 sebagai biaya awal, yang dicatat dan disajikan sebagai "Beban Waralaba Awal" dalam Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 13). Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut BNL wajib membayar royalti kepada Ministop Co. Ltd. yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 1 tahun sebelum berakhirnya perjanjian.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki usaha yang terbagi dalam 3 (tiga) unit bisnis yaitu Ranch Market, Farmers Market dan Ministop. Aktivitas Ranch Market adalah menjual eceran produk lokal dan impor untuk kalangan kelas atas dan ekspatriat sedangkan Farmers Market menjual produk lokal dan impor untuk kalangan kelas menengah, dan aktivitas Ministop adalah menjual eceran produk lokal dan impor melalui jaringan gerai Ministop.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengelaborasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Other Agreements (continued)

- b. On August 31, 2012, the Subsidiary (BNL) entered into a franchise agreement with Ministop Co. Ltd. (Ministop), to develop department stores in Indonesia by using Ministop's franchise network system, trade mark, service marks, intellectual rights, knowledge and technology, and other material items.

Based on the franchise agreement, BNL must pay an initial cost to Ministop Co. Ltd.. amounted to JPY 65,000,000, which was recorded and presented as "Initial Franchise Costs" in Other Non-Current Assets (Note 13). Furthermore, based on the agreement, BNL must also pay royalty to Ministop Co. Ltd. which will be calculated based on certain percentage of gross profit as defined under the terms and conditions in the agreement. This agreement is valid for 25 years and can be renewed, unless terminated by either party with written notice prior to the expiry of 1 year.

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

In 2014 dan 2013, the Company and Subsidiaries have business segment that is divided into 3 (three) business units: Ranch Market, Farmers Market and Ministop. Activity of Ranch Market is a retail selling local and imported products for the upper classes and expats, while Farmers Market selling local and imported products to the middle classes and Ministop is engaged in retail sales of local and imported products through Ministop stores network.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

2014

	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	757.487.986.957	866.038.967.595	23.056.660.316	1.646.583.614.868	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	238.881.395.576	183.864.799.170	5.895.188.750	428.641.383.496	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(225.676.405.155)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(197.094.433.917)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih				9.924.709.261	Other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				15.795.253.685	Income before income tax expense

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	2014				
	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop	Jumlah/Total	
Beban pajak penghasilan				(6.375.522.061)	Income tax expense
Laba bersih				9.419.731.624	Net income
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif				9.419.731.624	Total comprehensive income

	2014					
	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/Total	
Aset	420.625.820.436	273.215.906.923	77.277.006.019	10.497.651.782	781.616.385.160	Assets
Liabilitas	113.402.353.633	109.541.882.316	69.150.582.127	82.984.206.351	375.079.024.427	Liabilities
Pembelian barang modal	34.977.789.124	90.568.806.193	11.783.439.937	3.098.865.598	140.428.900.852	Capital expenditure
Penyusutan	19.504.698.644	15.823.579.766	2.723.942.212	3.697.950.673	41.750.171.295	Depreciation

	2013				
	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	698.240.626.988	600.700.024.461	4.138.309.998	1.303.078.961.447	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	216.704.357.385	122.833.242.935	1.344.162.686	340.881.763.006	Segment margin (gross profit)

Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(180.382.388.569)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(132.106.946.767)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih				14.484.036.405	Other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				42.876.464.075	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(9.605.926.187)	Income tax expense
Laba bersih				33.270.537.888	Net income
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif				33.270.537.888	Total comprehensive income

2013

	2013					
	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/Total	
Aset	455.652.860.822	100.165.622.274	38.868.329.761	117.392.244.782	712.079.057.639	Assets
Liabilitas	117.383.673.001	90.175.507.774	11.614.124.091	95.789.123.664	314.962.428.530	Liabilities
Pembelian barang modal	22.864.356.280	36.393.745.484	6.016.643.713	7.662.331.022	72.937.076.499	Capital expenditure
Penyusutan	15.878.898.421	8.989.430.847	517.646.345	4.469.565.021	29.855.540.634	Depreciation

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2014			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<i>Floating rate</i>
Kas di bank dan setara kas	79.304.190.178	-	79.304.190.178	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Utang bank jangka pendek	(53.500.000.000)	-	(53.500.000.000)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.663.900.001)	-	(20.663.900.001)	<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank				<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	(1.272.042.733)	-	(1.272.042.733)	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-			<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank		(38.110.552.484)	(38.110.552.484)	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	-	(265.030.048)	(265.030.048)	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Bersih	3.868.247.444	(38.375.582.532)	(34.507.335.088)	Net

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates.

Exposure of the Company and Subsidiaries against changes in market interest rates relates to both short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Company and Subsidiaries exposure to market risk for changes in interest rates relate primarily to its short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost by making a combination of debt, long-term loans with fixed interest rates and floating interest rates.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	2013			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<i>Floating rate</i>
Kas di bank dan setara kas	60.214.807.619	-	60.214.807.619	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Utang bank jangka pendek	(42.000.000.000)	-	(42.000.000.000)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.423.828.556)	-	(10.423.828.556)	<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank				<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	(2.847.540.260)	-	(2.847.540.260)	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(12.774.452.485)	(12.774.452.485)	<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank				<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	-	(1.956.734.747)	(1.956.734.747)	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Bersih	4.943.438.803	(14.731.187.232)	(9.787.748.429)	Net

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2013			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<i>Floating rate</i>
Kas di bank dan setara kas	60.214.807.619	-	60.214.807.619	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Utang bank jangka pendek	(42.000.000.000)	-	(42.000.000.000)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.423.828.556)	-	(10.423.828.556)	<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank				<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	(2.847.540.260)	-	(2.847.540.260)	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(12.774.452.485)	(12.774.452.485)	<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank				<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	-	(1.956.734.747)	(1.956.734.747)	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Bersih	4.943.438.803	(14.731.187.232)	(9.787.748.429)	Net

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	86.773.187.645	86.773.187.645
Piutang usaha - bersih	36.298.132.763	36.298.132.763
Piutang lain-lain	55.747.354	55.747.354
Jumlah aset keuangan lancar	123.127.067.762	123.127.067.762
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	12.267.830.692	12.267.830.692
Uang jaminan - pihak ketiga	17.777.716.790	17.777.716.790
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah aset keuangan tidak lancar	31.260.466.395	31.260.466.395
Jumlah Aset Keuangan	154.387.534.157	154.387.534.157
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	53.500.000.000	53.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	218.240.473.169	218.240.473.169
Utang usaha - pihak berelasi	668.302.094	668.302.094
Biaya masih harus dibayar	7.656.802.638	7.656.802.638
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	20.663.900.001	20.663.900.001
Utang pembelian aset tetap	1.272.042.733	1.272.042.733
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	302.001.520.635	302.001.520.635
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	38.110.552.484	38.110.552.484
Utang pembelian aset tetap	265.030.048	265.030.048
Uang jaminan penyewa	10.513.993.655	10.513.993.655
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	48.889.576.187	48.889.576.187
Jumlah Liabilitas Keuangan	350.891.096.822	350.891.096.822

2013

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	66.678.958.778	66.678.958.778
Piutang usaha - bersih	37.386.546.136	37.386.546.136
Piutang lain-lain	1.233.571.939	1.233.571.939
Jumlah aset keuangan lancar	105.299.076.853	105.299.076.853

68

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

2014	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Current Financial Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Total current financial assets	
Non-current Financial Assets	
Due from related parties	
Refundable deposits - third parties	
Refundable deposits - related party	
Total non-current financial assets	
Total Financial Assets	
Current Financial Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Trade payables - related party	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term debts	
Bank loans	
Liabilities for purchase of property and equipment	
Total current financial liabilities	
Non-current Financial Liabilities	
Long-term debts - net of current maturities	
Bank loans	
Liabilities for purchase of property and equipment	
Refundable tenant deposits	
Total non-current financial liabilities	
Total Financial Liabilities	

2013

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Current Financial Assets		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - net		
Other receivables		
Total current financial assets		

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2013	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	17.838.301.868	17.838.301.868
Uang jaminan - pihak ketiga	17.497.029.998	17.497.029.998
Uang jaminan - pihak berelasi	1.208.918.913	1.208.918.913
Jumlah aset keuangan tidak lancar	36.544.250.779	36.544.250.779
Jumlah Aset Keuangan	141.843.327.632	141.843.327.632
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	42.000.000.000	42.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	208.026.370.948	208.026.370.948
Utang usaha - pihak berelasi	942.773.153	942.773.153
Biaya masih harus dibayar	6.354.402.197	6.354.402.197
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	10.423.828.556	10.423.828.556
Utang pembelian aset tetap	2.847.540.260	2.847.540.260
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	270.594.915.114	270.594.915.114
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	12.774.452.485	12.774.452.485
Utang pembelian aset tetap	1.956.734.747	1.956.734.747
Uang jaminan penyewa	8.213.525.367	8.213.525.367
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	22.944.712.599	22.944.712.599
Jumlah Liabilitas Keuangan	293.539.627.713	293.539.627.713

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2013	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Non-current Financial Assets	
Due from related parties	
Refundable deposits - third parties	
Refundable deposits - related party	
Total non-current financial assets	
Total Financial Assets	
Current Financial Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Trade payables - related party	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term debts	
Bank loans	
Liabilities for purchase of property and equipment	
Total current financial liabilities	
Non-current Financial Liabilities	
Long-term debts - net of current maturities	
Bank loans	
Liabilities for purchase of property and equipment	
Refundable tenant deposits	
Total non-current financial liabilities	
Total Financial Liabilities	

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment approximate their fair values due to their short-term nature.

69

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Reklasifikasi uang muka pembelian peralatan toko ke aset tetap	31.763.942.603	19.728.632.004
Kenaikan investasi pada Entitas Asosiasi dari konversi piutang pihak berelasi	7.200.000.000	7.000.000.000
Perolehan aset tetap-kendaraan melalui utang pembelian aset tetap	-	1.949.239.714

37. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 19 Januari 2015, PT Supra Investama Mandiri (Entitas Anak), mendirikan PT Supra Mas Mandiri (SMM) yang bergerak di bidang perdagangan dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000 (3.060 saham) yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 dan No. 002/CORSEC-SBL/I/2015, masing-masing tanggal 21 Januari 2015 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying values of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment - net of current maturities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2014	2013
Reclassification of advances for purchases of store equipment to property and equipment	31.763.942.603	19.728.632.004
Increase of investment in Associate from conversion of due from related party	7.200.000.000	7.000.000.000
Acquisitions of vehicles from liabilities for purchase of property and equipment	-	1.949.239.714

37. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

As of January 19, 2015, PT Supra Investama Mandiri (Subsidiary), established PT Supra Mas Mandiri (SMM) which engages in trading activities with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000 (3,060 shares), which represents 51% equity interest in SMM. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 and No. 002/CORSEC-SBL/I/2015 dated January 21, 2015, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.